KESETIAAN dan KETIDAKSETIAAN

MEREKA YANG MENUDUHMU

dag heward-mills

Kecuali dinyatakan lain, semua kutipan firman Tuhan diambil dari Alkitab Versi King James.

Judul Asli: Those Who Accuse You

Dipetik dari:

John Wesley – Into All the World (Di Seluruh Dunia) oleh John Telford.

Digunakan sesuai ijin dari Ambassador Publications.

John Wesley oleh Basil Miller. Digunakan sesuai ijin dari Bethany House Publishers.

The Spirit-Controlled Woman (Wanita dengan Roh-Pengendali) oleh Beverly LaHaye. Hak cipta c 1995 oleh Harvest House Publishers, Eugene OR. Digunakan sesuai ijin dari www.harvesthousepublishers.com

DSM-IV-TR Casebook oleh Spitzer, Gibbon, Skodol dan Williams, eds. Dicetak dengan ijin dari Panduan Diagonostik dan Statistik Gangguan Mental, Edisi Keempat, Revisi Teks, (Hakcipta 2000). Asosiasi Psikiatrik Amerika. Stephen Mansfield, Biography of Derek Prince (Biografi Derek Prince) (Lake Mary, FL: Charisma House, 2005), Digunakan sesuai ijin.

Hak cipta c 2008 Dag Heward-Mills

Pertama diterbitkan 2010 oleh Lux Verbi.BM (Pty) Ltd.

PO Box 5, Wellington 7654, Afrika Selatan

Tel +2721 8648200

www.luxverbi-bm.com

Reg no 1953/000037/07

Cetakan pertama 2010

Hak Cipta © 2015 Dag Heward-Mills

Versi Bahasa Indonesia diterbitkan pertama kali tahun 2015

oleh Parchment House

Diterjemahkan oleh: Daniel Benjamin Saragih

ISBN: 978-1-61395-140-8

Semua hak cipta berada di bawah peraturan hak cipta internasional.

Ijin tertulis harus dijamin keamanannya dari semua penerbit yang ingin

menggunakan atau mereproduksi bagian manapun dari buku ini, kecuali

kutipan-kutipan singkat di dalam tinjauan-tinjauan kritis atau artikel-artikel.

Dedikasi

Kepada ***Emmanuel dan Elaine Klufio***

Terimakasih untuk pekerjaan besar yang dilakukan di Afrika Selatan. Kalian telah membangun sebuah gereja keluarga yang indah di Afrika Selatan.

Daftar Isi

Bab 1: Para Pendakwa

Bab 2: Hukum-Hukum yang Tersembunyi

Bab 3: Tujuan Pendakwa

Bab 4: Antek-Antek Pendakwa

Bab 5: Wanita-Wanita Pendakwa

Bab 6: Berbagai Macam Dakwaan

Bab 7: Mengapa Dakwaan Sangat Berkuasa

Bab 8: Pekerjaan Lain dari Pendakwa

Bab 9: Bagaimana Membungkam Pendakwa

Bab 10: Sebuah Peringatan Kepada Para Pendakwa

Bab 1

Para Pendakwa

Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita.

Wahyu 12:10

Walaupun iblis secara umum dikenal sebagai pendakwa saudara-saudara, sesunguhnya ia adalah pendakwa yang berada di tengah-tengah saudara-saudara.

Di dalam pengalaman kepemimpinan Anda, Anda akan menemui berbagai macam tipe orang. Mungkin musuh yang paling menakutkan yang pernah Anda jumpai adalah “pendakwa di tengah-tengah saudara-saudara”.

Masalah muncul dalam tingkatan-tingkatan yang berbeda tetapi salah satu masalah tertinggi adalah menghadapi seorang pendakwa yang berada di tengah-tengah saudara-saudara.

Di titik tertinggi dari pelayanan Anda, Anda akan bergulat dengan pendakwa. Dakwaan merupakan strategi utama Setan dalam menghadapi musuh yang tak terkalahkan.

Senjata Terbaik Setan

Setan memiliki format-format berbeda yang ia gunakan dalam operasinya. Mungkin ia datang kepada Anda dalam bentuk seorang penggoda, seorang pendusta, seorang pembunuh atau seorang penyesat. Namun demikian, jika ia menemui Anda dalam wujud

seorang pendakwa, berarti pertempuran telah naik kepada tingkatan paling tinggi yang paling mungkin terjadi.

Prinsip ini terjadi di dalam kehidupan Yesus Kristus. Awalnya, iblis datang kepada Yesus dalam wujud seorang penggoda. Yesus Kristus dicobai di padang gurun selama empatpuluh hari. Setan berdusta kepada-Nya di padang gurun dan berupaya keras untuk menipu Dia.

Dalam seluruh pelayanan-Nya, Tuhan diserang oleh iblis dalam wujud seorang pembunuh. “Ia adalah pembunuh manusia sejak semula” (Yohanes 8:44). Pada beberapa kesempatan, Setan mencoba membunuh Yesus melalui aksi massa namun Ia berhasil lolos.

Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu.

Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi.

Lukas 4:29-30

Di lain kesempatan, iblis berusaha menenggelamkan Yesus di Laut Galilea tetapi ia tidak berhasil karena Yesus menghardik badai yang datang. Bukan Allah yang mengirimkan badai itu; karena jika demikian berarti Yesus menghardik hikmat Allah dengan cara menghardik badai itu.

Dan ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur. Sekonyong-konyong turunlah taufan ke danau, sehingga perahu itu kemasukan air dan mereka berada dalam bahaya.

Maka datanglah murid-murid-Nya membangunkan Dia, katanya: "Guru, Guru, kita binasa!" lapun bangun, lalu menghardik angin dan air yang mengamuk itu. Dan angin dan air itupun reda dan danau itu menjadi teduh.

Lukas 8:23-24

Datang dalam Pakaian Pendakwa

Namun demikian, pelayanan Yesus akhirnya sampai pada kesudahannya ketika Setan mengenakan pakaian seorang pendakwa. Yesus mengalami dakwaan hebat selama satu minggu, yang mengakibatkan pelayanan-Nya berakhir. Minggu dakwaan hebat ini dimulai dari hari Minggu sebelum Paskah sampai hari Ia disalibkan. Di dalam Matius 21:1-17, Anda akan melihat bagaimana Ia masuk ke Yerusalem dengan penuh kemenangan dan menyucikan bait Allah. Anda dapat mengamati bagaimana pertanyaan-pertanyaan dan tuduhan-tuduhan mulai terjadi satu hari setelah Ia tiba di Yerusalem (Matius 21:23).

Kali ini Setan mengeluarkan senjatanya yang paling mematikan dan mengarahkannya kepada Tuhan. Senjata tuduhan pada akhirnya ditebarkan. Selama satu minggu penuh sebelum Paskah, Tuhan berada di bait Allah, ditanyai dan diperiksa (dituduh) oleh orang-orang Farisi.

Kemudian pergilah orang-orang Farisi; mereka berunding bagaimana mereka dapat menjerat Yesus dengan suatu pertanyaan.

Mereka menyuruh murid-murid mereka bersama-sama orang-orang Herodian bertanya kepada-Nya: "Guru, kami tahu, Engkau adalah seorang yang jujur dan dengan jujur mengajar jalan Allah dan Engkau tidak takut kepada siapapun juga, sebab Engkau tidak mencari muka.

Katakanlah kepada kami pendapat-Mu: Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?"

Tetapi Yesus mengetahui kejahatan hati mereka itu lalu berkata: "Mengapa kamu mencobai Aku, hai orang-orang munafik?"

Matius 22:15-18

Tuhan ditanyai tentang setiap aspek dari kehidupan dan pelayanan-Nya.

Selama beberapa hari, Tuhan harus menghadapi kejahatan dan kemunafikan orang-orang yang menanyai-Nya di dalam bait Allah. Selama duapuluh empat jam terakhir dari hidup-Nya, Ia juga dituduh di dalam istana imam besar, di dalam pengadilan Pilatus dan juga di dalam istana Herodes.

Yesus menghadapi serangkaian tuduhan tingkat-tinggi ini dengan berbagai macam respon. Ia menjawab pertanyaan-pertanyaan bait Allah secara ringkas dan membuat para pendakwa-Nya merasa bodoh.

Mendengar itu heranlah mereka dan meninggalkan Yesus lalu pergi.

Matius 22:22

Mereka belum pernah mendengar sesuatu yang seperti itu sebelumnya.

Jawab penjaga-penjaga itu: "Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!"

Yohanes 7:46

Namun demikian, ketika di hadapan pengadilan Pilatus dan para imam kepala lainnya, Ia tidak bersedia menjawab apapun yang ditanyakan kepada-Nya.

Tetapi Ia tidak menjawab suatu katapun, sehingga wali negeri itu sangat heran.

Matius 27:14

Seperti dapat Anda lihat, Setan memiliki samaran-samaran berbeda yang digunakannya untuk menyerang. Dalam bab dari buku ini, kita akan berurusan dengan para pendakwa yang dipakai oleh iblis untuk

mengintimidasi Anda. Mungkin Anda mengalami gangguan dakwaan-dakwaan di dalam pelayanan. Sering Anda tidak mengerti apa yang sedang terjadi pada diri Anda. Setelah Anda selesai membaca buku ini, Allah akan memberi Anda hikmat untuk melawan musuh.

Apakah Dakwaan Itu?

Sebuah dakwaan adalah tuduhan atau dugaan yang diarahkan kepada seseorang. Mendakwa berarti menimpakan kesalahan dan menunjuk seseorang dengan jari. Sebuah dakwaan adalah pernyataan yang berkata bahwa Anda berpikir seseorang bersalah karena melakukan suatu kesalahan, khususnya karena melakukan suatu tindak kejahatan.

Pernyataan-pernyataan ini, yang diarahkan kepada seseorang, terus menerus menimbulkan rasa bersalah yang membebani dan melemahkan. Hanya orang-orang yang berhati-baja yang dapat hidup dengan tuduhan-tuduhan yang tiada habisnya dalam waktu yang lama. Meskipun dakwaan-dakwaan keluar dari mulut manusia, namun sesungguhnya itu semua diurapi sendiri oleh si pendakwa saudara-saudara. Setan adalah pendakwa yang berada di tengah-tengah saudara-saudara.

Siapakah Orang-Orang yang Umumnya Dipakai sebagai Pendakwa?

Di negara saya, sejumlah orang umumnya dipekerjakan sebagai penjaga keamanan. Mereka juga adalah orang-orang yang umumnya dipekerjakan sebagai tukang jagal dan penjual kebab. Serupa dengan itu, ada beberapa orang yang umumnya dipakai oleh Setan sebagai pendakwa. Orang-orang ini masuk ke dalam kategori yang saya sebut sebagai “teman-teman karib” dari orang yang didakwa.

Bahkan sahabat karibku yang kupercayai, yang makan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.

Mazmur 41:9

Teman-teman karib adalah orang-orang yang dekat dalam kehidupan Anda: teman, suami, isteri, anak laki-laki, anak perempuan, orang-orang yang dikasihi, rekan pendeta, anggota gereja, jurnalis, tekan sekelas dll. Agar dakwaan dapat menimbulkan dampak, ia harus disalurkan lewat seseorang yang dekat.

Mengapa Tidak Segera Menolak Saja Dakwaan?

Bukankan dakwaan merupakan pernyataan yang tidak benar maupun tidak salah? Jika dakwaan tidak benar, mengapa tidak mengabaikannya saja? Tetapi hal ini tidak pernah bisa semudah itu.

Dakwaan-dakwaan diurapi dari Neraka. Dakwaan merupakan perkara spiritual. Dakwaan adalah panah-panah kecil yang bermuatan racun satanik. Begitu racunnya masuk ke dalam darah, itu akan menyebar keseluruh tubuh, kemudian menyerang jantung Anda. Seperti halnya beberapa racun biasa yang cepat-menyebar, Andapun mengalami dampak yang besar akibat anak panah yang kelihatannya kecil.

Saya telah melihat raksasa-raksasa Allah yang hebat hancur berantakan akibat dakwaan-dakwaan tak berdasar yang tampak tak berarti bagi orang yang mengamati. Yang semacam itu adalah kuasa dari dakwaan. Dakwaaan merupakan senjata yang membingungkan dan efek-efeknya bersifat misterius. Sesungguhnya, dakwaan-dakwaan adalah senjata-senjata spiritual.

Menunjuk dengan Jari

Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar dan lukamu akan pulih dengan segera; kebenaran menjadi barisan depanmu dan kemuliaan TUHAN barisan belakangmu. Pada waktu itulah engkau akan memanggil dan TUHAN akan menjawab, engkau akan berteriak minta tolong dan la akan berkata: Ini Aku! Apabila engkau tidak lagi mengenakan kuk

kepada sesamamu dan tidak lagi menunjuk-nunjuk orang dengan jari dan memfitnah,

Yesaya 58:8-9

Dakwaan juga disebut “menunjuk dengan jari”. Perbuatan semacam itu adalah melepaskan kejahatan dengan cara menunjuk dengan jari, sehingga akibatnya terang di dalam hidup dan pelayanan Anda makin meredup. Terang Anda akan kembali merekah seperti fajar dan akan terjadi pemulihan jika Anda menghindari perbuatan menunjuk dengan jari!

Para hamba Tuhan tidak dapat berhasil baik apabila orang yang suka menunjuk dengan jari dibiarkan berkembang di dekat mereka. Adanya banyak kegelapan di dalam tubuh Kristus sesungguhnya merupakan akibat dari dakwaan yang tak putus-putus yang dibuat oleh saudara laki-laki terhadap saudara laki-laki, saudara perempuan terhadap saudara perempuan, suami terhadap isteri, dan seterusnya.

Anda harus mengenali orang-orang di sekitar Anda yang biasa mendakwa Anda. Setiap pemimpin yang baik harus memahami prinsip-prinsip dari dakwaan. Anda dapat memudar dan menjadi semakin lemah di dalam pelayanan akibat bermacam-macam dakwaan! Pelayanan Anda dapat benar-benar bergerak ke arah yang salah akibat dakwaan-dakwaan. Saya sendiri pernah mengalami itu. Mungkin ini merupakan bab yang paling penting di dalam buku ini dan saya berdoa supaya Anda mempelajarinya dengan serius. Kitab Wahyu menunjukkan bagaimana Allah bersikap tegas terhadap pendakwa saudara-saudara. Di sini diuraikan tentang empat manfaat luar biasa dari membungkamkan dakwaan. Di dalam empat manfaat ini, kita melihat segala sesuatu yang kita inginkan dari Allah – kekuatan, keselamatan, kuasa dan kerajaan Allah. Oh, betapa besarnya kuasa dan kekuatan yang dilepaskan di dalam hidup Anda apabila perbuatan menunjuk dengan jari tidak ada.

Kebanyakan orang-orang awam merasa tidak pantas untuk melayani Allah. Sebagian besar orang-orang yang telah saya latih di dalam pelayanan dibuat berkecil hati dan didakwa oleh iblis. Tetapi saya hanya terus menerus mendorong mereka untuk melayani Allah dan menjadi hamba-hamba Tuhan meskipun dengan segala kelemahan yang mereka miliki.

Dorongan ini sepenuhnya bertentangan dengan suara pendakwa di dalam hidup mereka. Suara itu berkata bahwa mereka tidak cukup baik! Namun dorongan yang saya berikan terus menerus untuk melayani Allah dan mempercayai Dia membungkamkan suara dari si pendakwa. Tiba-tiba, orang-orang yang lemah dan tidak mampu menerima keselamatan, kuasa dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan Allah.

Manfaat-Manfaat Mengatasi Pendakwa

Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita.

Wahyu 12:10

Firman Tuhan menunjukkan secara gamblang empat berkat dari berurusan dengan pendakwa-pendawa:

1. Keselamatan merupakan manfaat pertama dari membungkamkan para pendakwa di tengah-tengah Anda.

2. Kekuatan merupakan manfaat penting berikutnya untuk mengeluarkan para pendakwa dari persekutuan kecil Anda.

3. Kerajaan Allah kita akan datang ketika pendakwa saudara-saudara disingkirkan.

4. Akhirnya, kuasa Kristus dilepaskan ketika pendakwa berhasil ditangani.

Semua manfaat ini secara jelas diuraikan di dalam firman Tuhan sebagai hal-hal yang akan terjadi ketika pendakwa dibungkamkan.

Jika Anda mengijinkan seorang rekan pendeta menunjuk jarinya terhadap Anda, maka Anda akan dibuat lemah dan kuasa Allah di dalam hidup Anda akan berkurang. Keselamatan dan kedatangan kerajaan Allah tergantung dari bagaimana Anda berurusan dengan pendakwa.

Bab 2

Hukum-Hukum yang Tersembunyi

Sebagian besar orang tidak memahami apa yang terjadi pada diri mereka ketika mereka sedang didakwa. Karena mereka tidak menyadari apa yang terjadi, mereka jatuh ke tangan pendakwa. Di dalam bab ini, saya ingin membagikan beberapa hukum yang tersembunyi, yang menentukan tentang “bagaimana” dan “mengapa” dakwaan terjadi. Dengan memahami hukum-hukum ini, Anda akan terbantu untuk melawan musuh Anda dan memperoleh kemenangan.

Hukum No.1

Hubungan-Hubungan Anda Akan Terkontaminasi Oleh Dakwaan

Dakwaan dapat diibaratkan sebagai pembuangan feses atau urin dari Setan ke atas hubungan-hubungan. Dakwaan dapat diibaratkan sebagai muntahan Setan yang dibuang ke atas hubungan-hubungan yang berharga.

Entah bagaimana, dakwaan-dakwaan ini memiliki efek mengotorkan segala sesuatu. Hubungan-hubungan yang murni diracuni bahkan oleh dakwaan yang paling ringan! Tak satupun berjalan sama begitu Anda telah didakwa.

Seorang pria yang didakwa memiliki ketertarikan dengan seorang wanita tidak akan pernah lagi memiliki hubungan yang normal dengan wanita tersebut. Entah bagaimana, hubungan itu terkontaminasi. Mungkin pria ini sebenarnya tertarik dengan orang lain. Meskipun demikian, ketegangan timbul ke arah dakwaan dan segala sesuatu yang tadinya murni terlihat dan terasa jahat meskipun sebenarnya tidak! Yang seperti itu adalah kuasa pencemaran dan pengotoran dari sebuah dakwaan.

Seorang pendeta menggambarkan bagaimana hubungannya yang murni dan bersih dengan anggota-anggota gerejanya menjadi rusak akibat tuduhan isterinya terhadap dirinya dan beberapa orang wanita. Ia menjelaskan, “Isteri saya berkata bahwa saya tertarik dengan orang-orang tertentu. Sejak saat itu, setiap kali saya berbicara dengan orang-orang yang karib dengan saya ini, saya merasa berdosa. Saya merasa seolah-olah melakukan sesuatu yang salah.”

“Semuanya tidak sama lagi,” ia menjelaskan. “Segalanya telah berubah dan saya tidak dapat lagi bekerja secara efektif dengan banyak orang.”

“Hubungan saya dengan isteri juga telah berubah. Saya mulai merahasiakan hal-hal tertentu dari isteri saya, yang tidak pernah saya lakukan sebelumnya. Saya mencegah supaya ia tidak melihat dan mengetahui beberapa hal supaya ia tidak memiliki bahan yang akan dipakainya untuk melawan dan mendakwa saya.”

Ia mengeluh, “Saya tidak pernah mengira pernikahan saya akan mengalami kemerosotan sampai sedemikian rupa.”

Banyak pendeta meracuni hubungan antara diri mereka dengan rekan-rekan sejawat dengan cara mendakwakan suatu kejahatan yang sebenarnya tidak terjadi. Mulai saat itu, hubungan mereka rusak dan terinfeksi dengan pencemaran akibat dakwaan. Jangan terkejut jika suatu hari nanti orang-orang ini benar-benar berbuat seperti apa yang didakwakan pada mereka.

Saya teringat pada seorang mahasiswa universitas yang bekerja di pelayanan kaset kami. Ia adalah seorang yang jujur, pekerja keras dan suka berkorban, sangat membantu di dalam pelayanan. Suatu hari, beberapa pertanyaan tentang keuangan diajukan kepada departemen kaset. Dalam diskusi-diskusi yang terjadi kemudian, saudara ini merasa bahwa ia dituduh mencuri. Ia terkejut karena ia telah berkorban banyak hal untuk membantu pelayanan kaset.

Sejak saat itu, hubungan kami memburuk dan semakin merosot sampai ia meninggalkan gereja. Saya merasa sangat sedih dengan kepergian saudara ini. Sejak saat itu, setiap kali diadakan inventarisasi atau pemeriksaan keuangan di departemen kaset, saya memperingatkan mereka supaya berhati-hati dengan perkataan mereka, jangan sampai terdengar seperti mendakwa. Dakwaan akan meracuni hubungan-hubungan yang indah dan mengubah hubungan-hubungan tersebut sampai selamanya.

Pandangan Pendakwa yang Buruk

Di atas kepala para tawanan, langit berwarna hitam dengan burung-burung bangkai bernama Depresi.

Kadang-kadang, burung-burung bangkai ini akan hinggap di pundak seorang tawanan dan muntah di atasnya. MUNTAHAN ITU ADALAH PENGHUKUMAN. Ketika muntahan mengenai seorang tawanan, ia akan berdiri dan berbaris sedikit tegak sebentar, kemudian merunduk, bahkan lebih lemah dari sebelumnya. Lagi, saya bertanya-tanya mengapa para tawanan itu tidak membunuh saja burung-burung itu dengan pedang mereka, yang dapat mereka lakukan dengan mudah.

Sementara saya mengamati saya sadar bahwa TAWANAN-TAWANAN INI MENGIRA MUNTAHAN PENGHAKIMAN ITU ADALAH KEBENARAN DARI ALLAH. Lalu saya mengerti bahwa tawanan-tawanan ini sebenarnya mengira diri mereka sedang berbaris di dalam ketentaraannya Allah! Inilah sebabnya mengapa mereka tidak membunuh iblis-iblis kecil yang bernama ketakutan itu atau burung-burung bangkai tadi – mereka mengira burung-burung tersebut adalah utusan-utusannya Allah! Kegelapan dari awan burung-burung bangkai membuat para tawanan sulit untuk melihat bahwa SECARA NAIF MEREKA TELAH MENERIMA SEGALA SESUATU YANG TERJADI PADA MEREKA SEBAGAI SESUATU YANG BERASAL DARI ALLAH. Mereka merasa bahwa orang-orang yang tersandung sedang berada di bawah penghukuman Allah, itulah sebabnya burung-burung bangkai menyerang mereka dengan

cara seperti itu – mereka mengira burung-burung tersebut sedang menolong Allah.

Buku ini merupakan sebuah upaya untuk membunuh burung-burung bangkai yang memuntahkan kotoran ke atas para pelayan Allah. Buku ini merupakan sebuah upaya untuk menyadarkan dan menolak penyesatan yang berkata bahwa muntahan yang berasal dari burung-burung bangkai adalah kebenaran dari Allah.

Buku ini merupakan sebuah upaya untuk menolak gagasan bahwa banyak dari antara dakwaan yang kita dengar itu adalah benar.

Buku ini merupakan sebuah konfrontasi terbuka terhadap wanita-wanita pendakwa yang sedang menghancurkan pelayanan suami-suami mereka di tempat-tempat rahasia!

Buku ini merupakan sebuah penolakan terhadap dusta-dusta yang dijajakan tentang Allah yang diurapi melalui pendeta-pendeta yang suka memberontak!

Buku ini merupakan kegigihan menentang penghakiman, berita-berita dan gosip-gosip yang tampak seperti penghakiman dari Allah!

Buku ini merupakan bantahan terhadap dakwaan yang tak berbelas kasihan serta penghukuman yang dijatuhkan terhadap orang-orang yang tulus, yang telah menerima jubah pelayanan kepada Raja.

Hukum No.2

Anda Akan Didakwa Berlawanan Sekali dengan Kenyataan yang Sesungguhnya

Luar biasa, strategi Setan adalah mendakwakan sesuatu kepada Anda yang berlawanan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Sering, para pendeta menderita di bawah dakwaan-dakwaan yang jauh dari kenyataan sebenarnya. Orang yang kemungkinannya menjadi pencuri adalah seperti jarak langit dengan bumi, didakwa

sebagai pencuri. Orang yang tidak pernah berbuat zinah sampai mereka mati dituduh tak habis-habisnya sebagai pezinah.

Mungkin Anda berpikir jika Anda mendakwakan sesuatu yang amat jauh berbeda dari kenyataan sebenarnya kepada seseorang, itu tidak membawa pengaruh kepada orang yang bersangkutan. Yang mengejutkan, dakwaan-dakwaan ini memiliki dampak yang hebat atas orang yang didakwa.

Musa Didakwa Menjadi Seorang Pembunuh

Musa didakwa berusaha membunuh bangsa Israel meskipun ia melakukan yang sebaliknya. Allah telah mengutusnya untuk membebaskan bangsa Israel tetapi orang-orang menuduhnya berusaha membunuh mereka semua. Perhatikan ayat-ayat firman Tuhan ini:

Dan mereka berkata kepada Musa: "Apakah karena tidak ada kuburan di Mesir, maka engkau membawa kami untuk mati di padang gurun ini? Apakah yang kauperbuat ini terhadap kami dengan membawa kami keluar dari Mesir?

Bukankah ini telah kami katakan kepadamu di Mesir: Janganlah mengganggu kami dan biarlah kami bekerja pada orang Mesir. Sebab lebih baik bagi kami untuk bekerja pada orang Mesir dari pada mati di padang gurun ini."

Keluaran 14:11-12

Dan berkata kepada mereka: "Ah, kalau kami mati tadinya di tanah Mesir oleh tangan TUHAN ketika kami duduk menghadapi kuali berisi daging dan makan roti sampai kenyang! Sebab kamu membawa kami keluar ke padang gurun ini untuk membunuh seluruh jemaah ini dengan kelaparan."

Keluaran 16:3

Hauslah bangsa itu akan air di sana; bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa dan berkata: "Mengapa pula engkau memimpin kami keluar dari Mesir, untuk membunuh kami, anak-anak kami dan ternak kami dengan kehausan?"

Keluaran 17:3

Musa Didakwa Bersikap Sombong

Musa didakwa meninggikan diri dan bersikap sombong. Namun firman Tuhan berkata bahwa ia adalah manusia yang paling lembut di muka bumi.

Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.

Bilangan 12:3

Maka mereka berkumpul mengerumuni Musa dan Harun, serta berkata kepada keduanya: "Sekarang cukuplah itu! Segenap umat itu adalah orang-orang kudus, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka. Mengapakah kamu meninggi-ninggikan diri di atas jemaah TUHAN?"

Bilangan 16:3

Yesus Didakwa Menghancurkan Rumah Allah

Kami sudah mendengar orang ini berkata: Aku akan merubuhkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia.

Markus 14:58

Pertanyaan yang saya ajukan adalah, "Apakah dakwaan ini memberikan dampak yang diinginkan?" Jawabannya adalah, "Ya. Itu berhasil memberikan dampak."

Dakwaan-dakwaan, meskipun fantastis dan bertentangan dengan karakter yang dikenal dari diri sang pengkhotbah, memberikan dampak yang diinginkan. Yesus dihukum hingga mati karena dakwaan ini. Mungkin pelayanan Anda berakhir karena dakwaan-dakwaan yang tak berdasar. Allah akan memecahkannya dengan kuasa-Nya seperti yang Ia lakukan terhadap Yesus.

Yesus Didakwa Karena Menginginkan Kuasa Politis

Yesus didakwa tertarik dengan tahta Raja. Seberapa jauh kita dapat melenceng dari kebenaran? Mata Yesus tertuju pada tahta di Surga, di dekat Bapa surgawi.

Adalah penting untuk mengenali bahwa dakwaan-dakwaan jahat sebenarnya menunjuk kepada diri terdakwa yang sama sekali tidak bersalah. Namun demikian, dibutuhkan orang yang sangat berpengalaman dan bijak untuk mengenali apa yang sedang terjadi.

Lalu bangkitlah seluruh sidang itu dan Yesus dibawa menghadap Pilatus. Di situ mereka mulai menuduh Dia, katanya: “Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang diri-Nya Ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja.”

Yesus Didakwa Berbagai Hal yang Berbeda

Banyak juga orang yang mengucapkan kesaksian palsu terhadap Dia, tetapi kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai yang satu dengan yang lain.

Markus 14:56

Lalu imam-imam kepala mengajukan banyak tuduhan terhadap Dia…Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab.

Markus 15:3, 5

Hukum No. 3

Pendakwa yang Paling Efektif Adalah Mereka yang Paling Dekat dengan Anda

Mereka yang dakwaannya memiliki dampak paling besar adalah mereka yang paling dekat dengan Anda. Dakwaan orang-orang dekat kedengaran masuk akal karena tempat dimana mereka telah bekerja. Ijinkan saya berusaha membuat tingkatan dakwaan berdasarkan kedekatan dari si pendakwa.

Dakwaan seorang anggota gereja akan memiliki efek yang lebih besar daripada dakwaan orang yang bukan anggota gereja. Dakwaan pendeta pada umumnya tidak memiliki efek sebesar dakwaan pendeta yang dekat. Namun dakwaan seorang isteri akan memberikan beban yang lebih besar lagi dibandingkan dakwaan rekan pendeta manapun.

Bahkan sahabat karibku yang kupercayai, yang makan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.

Mazmur 41:9

Semakin dekat hubungan si pendakwa dengan kita, semakin masuk akal kedengarannya. Masukan dari Yudas lebih besar daripada masukan siapapun juga karena ia adalah seorang murid dekat Kristus.

Kepiting yang Batuk

Suatu hari, seseorang mengatakan sebuah peribahasa yang menarik kepada saya. Ia berkata, “Hanya ketika engkau pergi ke tepi sungai, engkau dapat mendengar kepiting-kepiting batuk.”

“Apa maksudnya?” saya bertanya.

Ia menjelaskan, “Ketika engkau berdiri di kejauhan dan mengamati kepiting-kepiting yang sedang berlarian di pantai, engkau tidak akan pernah tahu bahwa mereka sebenarnya sedang batuk. Hanya ketika

engkau berada cukup dekat dengan mereka, maka engkau akan mendengar mereka batuk."

Ia melanjutkan, "Dengan kata lain, hanya mereka yang terlibat secara intim yang mengetahui apa yang sebenarnya sedang terjadi."

Oleh karena itu orang-orang yang dekat semacam yang mendengar kepiting-kepiting batuk, adalah para pendakwa terbaik.

Buaya di bawah Air

Saya juga mendengar seseorang berkata bahwa jika seekor buaya muncul dari dalam air telaga dan berkata, "Ada seekor ular di bawah air," maka Anda harus mempercayainya. Dengan kata lain, buaya itulah yang mengetahui apa yang sedang terjadi di bawsah air.

Apa makna semua ini untuk kita? Mereka adalah peringatan-peringatan bagi orang-orang yang bekerja dekat dengan pemimpin; setiap orang yang dekat merupakan pendakwa potensial di masa mendatang. Teman-teman, rekan-rekan dekat, para asisten pribadi, suami, isteri dan anak-anak, semuanya beresiko menjadi pendakwa. Sebenarnya, hampir semua pendakwa berasal dari daftar ini. Jika Allah telah menempatkan Anda di sebuah tempat kehormatan dan membawa Anda dekat, berhati-hatilah jangan sampai pendakwa memakai Anda untuk melakukan pekerjaannya.

Hukum No.4

Dakwaan-Dakwaan Anda Tidak Akan Berhenti Sampai Anda Salah Bereaksi

Musa akhirnya melakukan sebuah kesalahan di dalam pelayanannya. Ia terus menerus berada di bawah tekanan dakwaan. Di bawah pancingan yang gencar dilakukan ia tidak mentaati Allah. Ini merupakan maksud utama dari pendakwa: Mendorong Anda sampai Anda mengubah arah dan menjadi bimbang.

Perhatikan bagaimana Musa tumbang di bawah tuntutan-tuntutan gencar yang berkata bahwa ia adalah seorang pendusta dan pembunuh. Bukannya mentaati Allah, ia malah memberikan reaksi yang salah. Ia memukul batu dengan tongkatnya, bukan berbicara kepada batu itu. Hal ini berakibat ia harus kehilangan pelayanannya dan ia tidak pernah melihat Tanah Perjanjian.

Pada suatu kali, ketika tidak ada air bagi umat itu, berkumpullah mereka mengerumuni Musa dan Harun,

Dan bertengkarlah bangsa itu dengan Musa, katanya: "Sekiranya kami mati binasa pada waktu saudara-saudara kami mati binasa di hadapan TUHAN!

Mengapa kamu membawa jemaah TUHAN ke padang gurun ini, supaya kami dan ternak kami mati di situ?

Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir, untuk membawa kami ke tempat celaka ini, yang bukan tempat menabur, tanpa pohon ara, anggur dan delima, bahkan air minumpun tidak ada?"

Maka pergilah Musa dan Harun dari umat itu ke pintu Kemah Pertemuan, lalu sujud. Kemudian tampaklah kemuliaan TUHAN kepada mereka.

TUHAN berfirman kepada Musa:

Ambillah tongkatmu itu dan engkau dan Harun, kakakmu, harus menyuruh umat itu berkumpul; katakanlah di depan mata mereka kepada bukit batu itu supaya diberi airnya; demikianlah engkau mengeluarkan air dari bukit batu itu bagi mereka dan memberi minum umat itu serta ternaknya.

Lalu Musa mengambil tongkat itu dari hadapan TUHAN, seperti yang diperintahkan-Nya kepadanya.

Ketika Musa dan Harun telah mengumpulkan jemaah itu di depan bukit batu itu, berkatalah ia kepada mereka: "Dengarlah kepadaku, hai orang-orang durhaka, apakah kami harus mengeluarkan air bagimu dari bukit batu ini?"

Sesudah itu Musa mengangkat tangannya, lalu memukul bukit batu itu dengan tongkatnya dua kali, maka keluarlah banyak air, sehingga umat itu dan ternak mereka dapat minum.

Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun: "Karena kamu tidak percaya kepada-Ku dan tidak menghormati kekudusan-Ku di depan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka."

Bilangan 20:2-12

John Wesley berada di bawah tekanan yang berat ketika ia hendak mengubah arah pelayanannya. Isterinya tidak ingin ia menulis surat kepada orang-orang tertentu. Isterinya tidak ingin ia melaksanakan tugas-tugas pelayanannya yaitu bepergian ke gereja-gereja. Namun sang pendiri yang kuat ini menolak untuk mengubah pelayanannya.

Menikah atau tidak, ia tidak melihat alasan mengapa ia harus mengubah arah atau tujuan hidupnya. Ia menulis di dalam catatan hariannya, “Aku tidak mengerti bagaimana seorang pengkhotbah Metodis dapat memberi jawab terhadapnya, untuk pergi menyampaikan satu khotbah atau bepergian satu hari lebih sedikit di dalam pernikahan dibandingkan saat masih lajang.”

Hukum No. 5

Penyebab-Penyebab Pokok dari Dakwaan Merupakan Penyebab-Penyebab Umum dari Kemarahan

Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengamat-amati Yesus…supaya mereka dapat alasan untuk mempersalahkan Dia…Maka meluaplah amarah mereka…

Lukas 6:7, 11

Perhatikan bagaimana mereka mengamat-amati Kristus supaya menemukan sesuatu yang dapat digunakan untuk mendakwa Dia. Akhirnya, mereka penuh dengan luapan amarah. Ketakutan dan kebencian merupakan penyebab-penyebab umum dari dakwaan.

Orang yang penuh dengan ketakutan serta kebencian menjadi saluran bagi dakwaan-dakwaan Setan. Ini merupakan alasan lainnya mengapa Anda harus menjaga hati tetap murni. Jaga supaya ketakutan dan kebencian tetap jauh dari hati Anda. Ijinkan saya membagikan sedikit ilmu pengetahuan medis kepada Anda sehingga Anda akan memahami hubungan antara dakwaan dan penyakit jiwa.

Penyebab-Penyebab Kegilaan

Dua gejala utama dari kegilaan (schizophrenia) adalah khayalan ketakutan dan halusinasi pendengaran. Dengan halusinasi pendengaran, pasien mendengar suara-suara yang mendakwa dia, berbicara kepadanya, dan berdiskusi dengannya. Dengan khayalan ketakutan, pasien merasa sangat takut dan percaya dengan keberadaan dari hal-hal yang tidak nyata, serta tidak dapat diyakinkan kalau semuanya itu sebenarnya tidak ada.

Di dalam penyakit jiwa, ketakutan-ketakutan membuat pasien terjerembab ke jalan kegilaan. Di dalam penyakit rohani, ketakutan-ketakutan juga menjerumuskan seseorang ke jalan pendakwaan. Di dalam penyakit jiwa, keadaan ketakutan meningkat sampai pasien mendengar suara-suara dan membayangkan hal-hal yang tidak nyata.

Jangan ijinkan ketakutan yang mengamuk dalam kehidupan ini ada di hati Anda. Ketakutan-ketakutan itu dapat menjerumuskan Anda ke dalam penyakit jiwa yang tidak pernah Anda harapkan. Dengan masalah-masalah spiritual, orang-orang diperdaya dan mereka berpegang teguh pada kesesatan-kesesatan mereka. Kesesatan-kesesatan inilah yang tumbuh menjadi khayalan.

Sebenarnya, dengan keistimewaan mata medis, saya telah memperhatikan bahwa banyak orang yang kelihatannya normal ternyata sedang menderita beberapa bentuk penyakit jiwa. Karena penyakit jiwa mencakup berbagai perilaku dan karena ada periode-periode panjang kejernihan, banyak dari antara kasus-kasus ini yang tidak diangkat.

Banyak wanita terjerumus ke dalam amukan dari ketakutan-ketakutan serta ketidak amanan-ketidak amanan dan perlahan-lahan masuk ke dalam kegilaan (penyakit jiwa). Sebenarnya saya telah mendapati diagnosa adanya penyakit jiwa dalam diri banyak orang Kristen tetapi tidak dapat mendekati mereka karena mereka tidak mencari pertolongan medis dari saya.

Pernahkah Anda mengamati bahwa banyak pembunuh dipenuhi dengan kebencian yang membara terhadap seseorang? Kebencian inilah yang mendorong mereka untuk melakukan yang tidak mungkin. Mereka sengaja menghukum diri sendiri dalam keterpenjaraan dan neraka. Ini adalah kegilaan dalam manifestasinya yang penuh!

Kegilaan Para Imam

Waktu Yesus masih berbicara datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi.

Matius 26:47

Perilaku dari orang-orang Farisi dan imam-imam pendakwa dapat dikategorikan secara tepat sebagai kegilaan. Mereka dipenuhi dengan kebencian yang sedemikian rupa terhadap Juru Selamat sehingga mereka melakukan yang tidak mungkin. Mereka “membunuh” Allah di kayu salib. Mereka begitu penuh dengan ketakutan sehingga mereka menyuruh Yudas untuk mengkhianati seseorang yang berjalan kemana-mana dengan bebas.

Peranan Yudas, sebagai seorang pengkhianat, terlihat tampak semakin aneh ketika Anda melihat bagaimana Yesus di depan umum, mengusir para penghuni bait Allah beberapa hari sebelumnya.

Rasa takut mereka terhadap Kristus didemonstrasikan melalui pengiriman suatu pasukan yang ditugaskan untuk menangkap seorang pengkhotbah tak bersenjata di sebuah taman.

Maka Yesus berkata kepada imam-imam kepala dan kepala-kepala pengawal Bait Allah serta tua-tua yang datang untuk menangkap Dia, kata-Nya: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung?

Padahal tiap-tiap hari Aku ada di tengah-tengah kamu di dalam Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi inilah saat kamu, dan inilah kuasa kegelapan itu."

Lukas 22:52-53

Hukum No. 6

Pendakwa Anda Melemparkan Kutipan-Kutipan Non-Alkitabiah, Pepatah-Pepatah dan Peribahasa-Peribahasa tetapi Bukan Firman Allah

Dakwaan-dakwaan melemparkan kutipan-kutipan non-alkitabiah serta peribahasa-peribahasa. Suatu hari, saya menerima sebuah dokumen dari seseorang yang ingin supaya saya percaya bahwa gereja saya adalah sebuah organisasi mirip-okultisme. Awalnya, saya merasa terkejut dengan dokumen itu, yang tampak seperti sebuah otoritas yang berwenang untuk mendeskripsikan okultisme.

Dokumen ini menyatakan bahwa salah satu ciri dari okultisme adalah penekanan pada kesetiaan. Oleh karena itu orang yang menuliskannya kemudian menunjukkan pada saya bahwa karena saya telah mengajarkan tentang “kesetiaan” dan menulis buku-buku tentang kesetiaan, maka gereja kami memiliki ciri-ciri yang kuat dari

okultisme. Argumen-argumen yang dibuat secara cerdas ini kedengarannya benar, tetapi sesungguhnya sangat menyesatkan. Sementara saya mempelajari dokumen ini, saya menyadari bahwa sama sekali tidak terdapat dukungan firman Tuhan terhadap pernyataan-pernyataan yang otoriter ini.

Ayat Alkitab mana yang menyatakan bila sebuah gereja mengajarkan tentang kesetiaan maka gereja tersebut mirip-okultisme? Bukankah banyak pengajaran di dalam Alkitab yang mengajarkan kita untuk bersikap setia? Apa nasib Yudas? Bukankah Yesus berkata lebih baik bila ia tidak dilahirkan? Adakah dosa lain yang diperbuat yang membuat Yesus berkata lebih baik jika seseorang tidak dilahirkan? Bagaimana mungkin pengajaran tentang kesetiaan dan kejujuran pada Allah dan hamba-hamba-Nya dikategorikan sebagai sesuatu yang dipertanyakan? Pikiran ke arah ini saja sudah merupakan suatu kejahatan!

Ejekan dari Wanita

Sebagai tambahan, lelucon-lelucon lainnya telah mengemuka dan menjadi dasar bagi perilaku yang keliru serta dakwaan-dakwaan. Di dalam gereja, ada wanita-wanita rohani yang melemparkan dakwaaan-dakwaan pada suami mereka serta pria pada umumnya. Wanita-wanita ini menolak untuk tunduk pada firman Allah.

Mereka memiliki jawaban untuk segala sesuatu dan mengandalkan pernyataan-pernyataan seperti:

“Itu dunianya wanita.”

“Aku seorang wanita dan aku tahu bagaimana rasanya.”

Mereka mengucapkan hal-hal seperti, “Kalian pria-pria; semuanya sama.”

“Seperti itulah cara pikir pria.”

“Wanita diciptakan berbeda.”

“Engkau seorang pria. Engkau mempunyai pengetahuan tetapi tidak mempunyai pengalaman tentang rasa sakit seorang wanita, dll.”

Semua pernyataan yang cerdas ini kedengarannya masuk akal dan logis. Semua pernyataan ini mungkin memang pandai tetapi tidak alkitabiah. Semua pernyataan ini semestinya tidak memberikan kekuatan dan dasar bagi praktek kejahatan.

Kita tidak dapat mengijinkan pendakwa masuk ke tengah-tengah kita tidak peduli pakaian atau kostum apa yang ia kenakan. Mungkin ia mengenakan pakaian yang indah dan memiliki tatanan rambut yang bagus, tetapi itu tetap berasal dari iblis!

Hukum No.7

Ketika Pendakwa Anda Terbukti Bersalah, Ia Akan Melanjutkan dengan Beberapa Dakwaan Lainnya yang Sangat Menyedihkan

Sayangnya, banyak dakwaan tidak masuk akal. Pendakwa sekarang beresiko terkena aib karena telah membuat dugaan palsu. Ini membuatnya putus asa dan berusaha melipatgandakan serta memperbanyak variasi dakwaan yang menjadikan semua itu semakin aneh.

Kemarahan terbangun sementara pendakwa melanjutkan kasusnya dan memanggil para saksi untuk meneguhkan sesuatu yang tidak memiliki bukti. Yesus diludahi dan diterjang.

Lalu mulailah beberapa orang meludahi Dia dan menutupi muka-Nya dan meninju-Nya sambil berkata kepada-Nya: "Hai nabi, cobalah terka!" Malah para pengawalpun memukul Dia.

Markus 14:65

Mengapa mereka meludahi-Nya? Untuk membuat Dia sekotor yang mereka inginkan? Namun Tuhan kita bersih dan tidak bersalah dalam segala dugaan yang dilemparkan terhadap-Nya. Mengapa harus menutupi muka-Nya dan menyuruh Dia menerka?

Mereka sangat ingin membuktikan bahwa Ia adalah seorang nabi palsu. Jangan merasa terkejut bila para pendakwa Anda berusaha keras menemukan sesuatu yang digunakan untuk melawan Anda.

Tidaklah mudah untuk hidup dengan seseorang yang mencari-cari suatu kekurangan di dalam hidup Anda. Karena Anda adalah seorang manusia biasa, kemungkinan Anda akan tergelincir suatu waktu.

John Wesley berkata kepada isterinya,

“Aku tidak suka merasa tidak aman di rumah sendiri. Rumahku bukan bentengku. Aku bahkan tidak dapat meminta penelitianku, meja tulisku, barang milikku. Semua itu kemungkinan besar dirampas setiap hari. Kau berkata, ‘Aku tidak merampas apapun selain kertas-kertas’. Aku tidak yakin dengan itu. Bagaimana mungkin aku percaya? Akupun kehilangan uang, dan ia yang mencuri peniti juga akan mencuri uang. Namun meskipun begitu, berkas-berkas seorang sarjana merupakan hartanya, khususnya buku harianku. ‘Tetapi aku hanya mengambil kertas-kertas yang berkaitan dengan Sarah Ryan dan Sarah Crosby’, Itu tidak benar. Apa surat-surat Mr. Landey untuk mereka? Disamping itu, engkau telah mengambil bagian dalam buku harianku yang tidak ada kaitannya dengan salah satupun dari mereka.”

Sangat tidak nyaman untuk memiliki seorang pendakwa sebagai anggota dari kabinet Anda atau anggota di rumah Anda! Yesus mengalami ketidakmudahan itu. Yesus terus menerus diawasi oleh orang-orang yang sangat ingin menemukan sesuatu yang salah dari Dia.

Dan setelah Yesus berangkat dari tempat itu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi terus-menerus mengintai dan membanjiri-Nya dengan rupa-rupa soal.

Untuk itu mereka berusaha memancing-Nya, supaya mereka dapat menangkap-Nya berdasarkan sesuatu yang diucapkan-Nya.

Lukas 11:53-54

Hukum No. 8

Siapapun yang Terkait dengan Anda Juga Akan Didakwa

Dakwaan-dakwaan dengan cepat disamaratakan sampai mengikut sertakan orang-orang yang terkait dengan Anda. Rekan pendeta saya didakwa dengan banyak hal seperti yang didakwakan kepada saya. Jika Anda tidak siap untuk didakwa secara kolektif, Anda tidak dapat menjadi bagian dari tim. Jangan berharap dapat menjadi "Tuan Bersih" di dalam tim.

Anda tidak lebih besar daripada Yesus. Jika Ia didakwa maka Andapun juga akan didakwa. Ketika dakwaan-dakwaan serupa ditujukan kepada Anda, itu berarti Anda lebih dekat dengan pemimpin Anda. Jika Kristus didakwa dengan berbagai macam dakwaan, Andapun akan mengalaminya. Jika Ia dituduh menghancurkan bait Allah, jangan merasa terkejut jika Anda didakwa menghancurkan sebuah gereja. Merupakan sebuah kehormatan untuk didakwa berdampingan dengan pemimpin Anda. Itu adalah tanda dari kedekatan Anda. Itu menunjukkan bahwa Anda telah menerima identitasnya. Syukur kepada Allah atas kesetiaan Anda.

Petrus didakwa sebagai anggota dari tim kecil Kristus. Ia adalah yang paling dekat dan memiliki keberanian tetap tinggal di sekitar Yesus selama saat krisis. Tak heran dakwaan-dakwaan juga ditimpakan kepadanya.

Tidak berapa lama kemudian seorang lain melihat dia lalu berkata: "Engkau juga seorang dari mereka…

Lukas 22:58

Suatu pelajaran bahwa menangani dakwaan-dakwaan menyita banyak hal. Jawaban Petrus atas dakwaan adalah secara cepat menyangkalnya.

…Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak!"

Lukas 22:58

Anda harus menghormati hamba-hamba Allah yang mampu hidup dan melayani secara normal meskipun dihujani dengan berbagai dugaan dalam kehidupan mereka. Petrus kehilangan kekuatannya akibat dakwaan seorang hamba perempuan yang masih kecil.

Mungkin Anda tidak akan bertahan sehari saja jika Anda mengalami pendakwaan dari ayah Anda! Anda tidak pernah tahu apa yang dialami oleh seseorang untuk kepentingan Anda.

Hukum No. 9

Ada Beberapa Dakwaaan Tertentu yang Dapat Menekan Anda

Ada beberapa dakwaan yang paling manjur mempengaruhi Anda. Setan akan menemukan apa yang benar-benar membuat Anda gusar. Kemudian ia akan memalukan itu atas diri Anda sampai Anda gila. Pilatus menolak untuk menyalibkan Tuhan sampai suara kuatir dari si pendakwa terdengar dari antara hiruk pikuk orang banyak.

Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak: "Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar."

Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani Gabata.

Yohanes 19:12-13

Suara ini mendakwa Pilatus bersikap tidak setia kepada Kaisar. Pilatus adalah orang yang keras, dikenal dengan perilakunya yang kasar. Ia bukan tipe orang yang terpengaruh oleh desakan massa.

Tetapi ketika dakwaan dilemparkan, segala sesuatu berubah dan ia menyerahkan Kristus yang tidak bersalah.

Dapatkah Anda melihat betapa berkuasanya dakwaan itu? Dakwaan dapat membengkokkan yang tak terbengkokkan dan menekan pemimpin yang tangguh. Setan tahu apa yang dapat membuat Anda tertekan! Ia tahu apa yang Anda benci untuk Anda dengar dan ia akan menemukan seseorang untuk mengatakan itu kepada Anda.

Apakah Anda orang yang mulutnya dipakai untuk mengucapkan kata-kata dakwaan?

Para pendeta tidak suka disebut pencuri, maka ketika Setan ingin mengganggu keuangan suatu pelayanan, ia memakai suara pendakwa untuk menyatakan bahwa si pendeta adalah seorang pencinta-uang yang tamak. Melalui dakwaan ini, tangan si pendeta dibuat menjadi lemah dan ia menjadi tidak sanggup untuk menggalang pengumpulan dana.

Tekan Tombol yang Tepat, Saudariku

Isteri-isteri pendeta tahu bahwa suami mereka benci disebut pezinah. Mereka menyadari bahwa suami mereka bahkan tidak ingin memiliki keterkaitan dengan hal itu. Seperti orang Yahudi yang memanipulasi Pilatus untuk menyalibkan Kristus, banyak isteri-isteri Kristen memanipulasi suami mereka untuk menyalibkan (menghilangkan, memecat, memusnahkan, menolak, menghindarkan, menghapuskan dan menyingkirkan) wanita-wanita lain yang tidak mereka sukai atau mereka takuti! Ibu-ibu, maaf untuk persamaan ini tetapi itu amat cocok sekali. Tolong jangan marah terhadap saya!

Hukum No. 10

Motif Dakwaan Lebih Dalam daripada Persoalan yang Ditampilkan

Dakwaan adalah perkara spiritual. Itu lebih dalam daripada dakwaan yang dijatuhkan atas Anda terhadap suatu persoalan. Itulah sebabnya mengapa ketika Anda mengubah respon terhadap dakwaan, seperangkat dugaan baru muncul. Ini merupakan tanda utama yang telah dibuat oleh si pendakwa atas Anda.

Seorang hamba Tuhan didakwa terlibat obat-obatan. Ia berusaha mengatasi awan yang menggelayut di atas pelayanannya ini. Ia mendirikan pusat-pusat rehabilitasi untuk membantu para pencandu. Ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa ia sudah pasti tidak terlibat dalam obat-obatan. Ia melakukan banyak pekerjaan baik lainnya tetapi dakwaan-dakwaan terus berlanjut.

Selama saya mengenal hamba Tuhan ini, ia terus menerus dibombardir dengan satu atau dakwaan lainnya. Wawancara publik dan hubungan masyarakat hanya mendatangkan sedikit sekali kasih. Mengapa para wartawan tidak pernah meredakan upaya mereka dalam mendakwa hamba Allah ini?

Suatu hari salah seorang dari wartawan itu mengakui, “Tujuan saya adalah membuat siapapun yang datang ke gereja itu merasa malu.”

Motif yang luar biasa! Hamba Allah ini mengalami serangan yang tiada henti dari seorang wartawan karena si wartawan membenci si pendeta dan ingin menghancurkan pelayanannya!

Oleh karena itu, setiap perubahan yang dibuat oleh hamba Tuhan ini sebagai respon terhadap dakwaan-dakwaan dicatat sebagai sesuatu yang “tiada hasil.” Apapun perubahan yang tunjukkan di dalam perilakunya, sebuah dakwaan baru selalu muncul. Ini adalah tanda utama yang telah dibuat oleh si pendakwa terhadap Anda.

Tujuan Setan adalah menghentikan Anda dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan baik. Anda akan menemukan bahwa dakwaan-dakwaan akan terus ada tak peduli apakah perubahan fisik tertentu dilakukan atau tidak.

Kristus, Juru Selamat kita, adalah teladan yang sempurna. Pelayanan-Nya dikait-kaitkan dengan perjamuan-perjamuan, pesta-pesta dan pertemuan sarapan bersama. Pelayanan Yohanes Pembaptis dikait-kaitkan dengan puasa dan kehidupan di padang gurun.

Namun di dalam setiap kasus, serangan dakwaan dimaksudkan untuk menghentikan keberlanjutan dari pelayanan:

Dengan apakah akan Kuumpamakan angkatan ini? Mereka itu seumpama anak-anak yang duduk di pasar dan berseru kepada teman-temannya: Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak berkabung. Karena Yohanes datang, ia tidak makan, dan tidak minum, dan mereka berkata: Ia kerasukan setan. Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan mereka berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Tetapi hikmat Allah dibenarkan oleh perbuatannya."

Matius 11: 16-19

Kadang-kadang bahkan tidak perlu untuk memikirkan apa yang didakwakan kepada Anda. Tak ada sesuatupun yang Anda lakukan akan mengubah apapun. Masalahnya bukan apa yang Anda lakukan. Masalahnya ada pada si pendakwa. Perhatikan kesaksian yang menarik dari Beverly LaHaye di dalam bukunya, *The Spirit-Controlled Woman* yang mendemonstrasikan prinsip yang sama ini.

Sifat umum lainnya dari Martha Melancholy adalah kecemburuan. Tidak terpancing dengan “rayuan tidak jujur” Martha menikahi pria yang ramah dan bersahabat dengan siapa saja. Sering terjadi bahwa ia pulang dalam suasana dingin setelah menghadiri sebuah pesta karena suaminya merayu setiap wanita yang ada di sana. Karena ego pria dari si suami hanya mendapatkan sedikit makanan di rumah, maka secara tidak bijak ia mencarinya di dalam perkumpulan-perkumpulan sosial dan ia sering berpikir, “Tidak ada satu halpun yang kulakukan yang pernah memuaskan isteriku.”

Duduk berhadapan dengan isteri yang cantik dari seorang pengusaha Kristen yang dinamis, saya terkejut mendengar isterinya yang melankolis bertanya, “Dapatkah Anda menjelaskan mengapa saya begitu cemburu terhadap suami meskipun saya tahu saya tidak mempunyai alasan untuk itu?” Ternyata si suami telah memecat tiga orang sekretaris yang baik dan akhirnya mempekerjakan seorang wanita paling bersahaja yang dapat ia temukan karena kecemburuan si isteri. Namun hal itu tetap tidak memecahkan masalah si isteri.

Saya menjawab, “Masalahnya bukan pada suami Anda; Anda hanya tidak menyukai diri Anda sendiri.” Air mata turun membasahi pipinya sementara ia mengakui adanya perasaan-perasaan tertolak yang kuat.

Selanjutnya, suaminya mengomentari kehidupan cinta mereka: “Ketika kecurigaan-kecurigaannya yang tidak beralasan membuatnya cemburu, saya tidak dapat menyentuhnya. Tetapi ketika ia menyesali dakwaan-dakwaannya, dia tidak bisa mendapatkan cukup dari saya. Saya tidak pernah tahu apakah harus mengharapkan pesta atau kelaparan!”

Bab 3

Tujuan Pendakwa

Ada tujuan-tujuan misterius di dalam mendakwa seseorang. Maksud-maksud tersembunyi ini tidak diketahui oleh sebagian besar orang Kristen. Jika Anda mengetahui apa yang dapat diperbuat oleh dakwaan, maka Anda akan merasa sangat segan untuk mendakwa siapapun. Dakwaan menghacurkan orang. Dakwaan menghancurkan hubungan-hubungan diantara orang-orang. Efek dari dakwaan sering bersifat permanen.

Tujuan Pertama dari Dakwaan: Merendahkan Orang yang Didakwa

Dakwaan merendahkan diri Anda di mata Anda sendiri. Dakwaan menjadikan orang yang didakwa memiliki penilaian yang rendah terhadap dirinya sendiri. Oleh karena itu Anda kehilangan semangat untuk melakukan sesuatu dengan baik. Semangat menjadi baik atau tetap menjadi orang baik lenyap setelah Anda mendengar dakwaan-dakwaan tertentu.

Anda berkata pada diri sendiri, “Bagaimanapun, mereka tidak menghendaki yang baik dariku. Aku akan menjadi diriku sendiri saja. Aku tidak peduli lagi.”

Begitu Anda direndahkan, Anda tidak cakap untuk apapun. Anda tidak bermanfaat untuk misi besar apapun.

Disinilah para ayah masuk. Para ayah percaya pada anak-anaknya meskipun anak-anaknya dikeluarkan dari sekolah. Mereka mengasihi anak-anaknya meskipun anak-anaknya hamil di luar nikah. Mereka terus menerus mengucapkan hal-hal yang baik kepada anak-anaknya.

“Aku percaya padamu. Engkau dapat melakukannya!” Kata-kata inilah yang menetralkan penghinaan yang dilemparkan atas orang yang didakwa, dan memberinya kekuatan untuk bangkit.

Saya ingat ketika saya memulai gereja kami, saya didakwa tentang beberapa hal. Kepada saya dikatakan, “Engkau tidak berbakat masuk ke dalam pelayanan. Engkau bukan seorang pendeta! Engkau seorang mahasiswa kedokteran, tidak lebih.”

Rekan pendeta saya sendiri mempertanyakan panggilan saya. Rekan-rekan dan anggota-anggota gereja sering berdiskusi untuk menganalisa khotbah dan panggilan saya. Beberapa orang berkata, “Ia tidak dipanggil Allah.” Yang lain berkata, “Ia memang dipanggil.”

Saya menjadi begitu takut terhadap gereja sampai-sampai saya sering sakit perut pada hari Sabtu malam. Saya bertanya pada kekasih (tunangan) saya apakah saya akan menderita diare setiap Sabtu seumur hidup saya.

Saya begitu takut untuk berkhotbah setiap hari Minggu. Para pengkritik dan pendakwa saya akan berbaris dan duduk di deretan kedua untuk menilai panggilan saya. Tangan saya gemetar setiap kali memegang mikrofon. Saya merasakan getaran-getaran seolah-olah saya mengidap penyakit Parkinson.

Sementara saya berkhotbah, satu tatapan di wajah mereka sudah cukup membuat mulut saya kering. Tidak akan ada lagi liur di dalam mulut saya dan saya sangat perlu minum air untuk dapat membasahi mulut saya, kalau tidak lidah saya tidak dapat bergerak lagi di dalam mulut saya. Kadang-kadang, seseorang harus segera mengambilkan air minum untuk saya selama berkhotbah dan saya juga didakwa telah tertarik dengan wanita yang mengambilkan air minum itu!

Suatu hari, saya mendapatkan sebuah penglihatan dan saya melihat diri sendiri berada di gelanggang tinju, bertanding dengan seorang lawan. Tiba-tiba saya menyadari siapa lawan tanding saya itu –

seorang wanita terkemuka yang sekaligus merupakan anggota gereja.

Tuhan menyingkapkan kepada saya bahwa orang ini dan beberapa orang lainnya sedang melawan saya dengan lidah mereka.

Tuhan berkata kepada saya, “Usir pencemooh itu maka perselisihan dan perdebatan akan lenyap.” Saya melakukannya dan memecat pemimpin dari para pendakwa saya. Orang itu pergi meninggalkan gereja dan sebagian besar dari para pendakwa juga pergi. Setelah lepas dari para pendakwa, saya menjadi lebih kuat. Inilah yang diajarkan Alkitab. Kekuatan datang ketika Anda mengusir para pendakwa!

Saya tidak langsung menjadi pendeta yang lebih diurapi atau lebih berpengalaman. Tetapi saya sungguh-sungguh menjadi lebih kuat karena mereka tidak ada lagi di sekitar saya! Dakwaan-dakwaan itu dapat membuat saya keluar dari pelayanan seperti yang memang diinginkannya. Jika itu terjadi, mungkin saya tidak akan pernah menulis buku ini dan Anda tidak akan pernah memperoleh manfaat dari pelayanan ini.

Tujuan Kedua dari Dakwaan: Mempermalukan Anda

Dakwaan juga mempermalukan terdakwa dalam pandangan orang lain. Setan ingin mempermalukan Anda melalui dakwaan-dakwaan. Pernahkah Anda memperhatikan bahwa ketika seseorang didakwa melakukan suatu tindak kejahatan dan harus membela dirinya, biasanya ia dipermalukan?

Membela diri sendiri di pengadilan biasanya merupakan pengalaman yang memalukan. Anda tidak akan pernah sama setelah dakwaan-dakwaan datang dan pergi. Entah mengapa orang-orang percaya bahwa dakwaan-dakwaan itu benar adanya. Mereka beranggapan Anda dapat lolos karena alasan-alasan teknis.

Michael Jackson didakwa menganiaya anak-anak. Ia mengikuti persidangan selama beberapa minggu. Meskipun ia dibebaskan dari

segala tuduhan, ia bukan lagi orang yang sama. Cahaya dan pancaran sinarnya telah meredup.

Ketika reputasi Anda tercemar, orang-orang tidak dapat menerima dari Anda. Pelayanan Anda dicegah penyebarannya. Semakin sedikit dan semakin sedikit orang yang mau mendengarkan Anda. Mereka percaya Anda adalah orang jahat. “Sebanyak yang menerima Dia, diberi-Nya kuasa.” Supaya dapat menerima kuasa, Anda harus menerima orang itu. Jika orang itu tercemar, dan dinyatakan jahat, bagaimana mungkin Anda menerima dia?

Saya teringat akan seorang hamba Allah yang terus menerus mengalami dakwaan dari isterinya sendiri. Isterinya terobsesi dengan kemungkinan dirinya berselingkuh dengan beberapa orang wanita di gereja. Suatu hari, Allah memberinya penglihatan pewahyuan tentang bagaimana dirinya sedang diserang oleh roh yang mempermalukan. Di dalam penglihatan ini, ia mendapati dirinya berada di dalam sebuah toilet seperti halnya orang-orang lainnya, dan sedang melakukan panggilan alam. Sementara masih melakukan panggilan alam itu, ia didatangi oleh seseorang yang terkemuka yang sangat dihormatinya.

Yang mengejutkan, orang itu diantar oleh isterinya untuk menemui dirinya di dalam toilet. Seluruh ruangan toilet menjadi ricuh dan suaminya merasa sangat malu. Ia meminta kepada orang itu untuk menunggu di suatu tempat lain. Tetapi isterinya memaksa supaya tamu itu berdiri di luar pintu toilet dan berbicara kepada suaminya dari situ saja. Suami yang malang ini harus berbicara dari balik pintu kepada tamu terhormat ini yang terpaksa harus berdiri di area yang berbau tidak enak.

Di dalam penglihatan itu, si suami merasa sangat malu dengan pengalaman ini. Ketika ia terjaga, ia menyadari bahwa ia sedang menghadapi roh yang mempermalukan di dalam hidupnya, roh ini ingin mempermalukan dirinya atas suatu kejahatan yang tidak ia lakukan.

Saya juga ingat beberapa tahun lalu ketika seorang penginjil besar membuat rencana KKR (Kebaktian Kebangunan Rohani) untuk Ghana. Pendahulunya sudah berada di kota itu dan menginap di hotel milik ayah saya. Salah seorang pendeta dari kota kami datang untuk bertemu dengan pimpinan KKR ini. Sayangnya, pendeta Ghana ini menghabiskan banyak waktu untuk menjelek-jelekkan reputasi dari salah seorang hamba Tuhan yang sudah berpengalaman di kota itu. Ketika kami mampir, kami mendengar potongan-potongan percakapan mereka.

Detik demi detik berlalu, reputasi pendeta senior ini dibuat hitam oleh jelaga yang berasal dari mulut pendeta lainnya. Dari kata-kata yang diucapkan mengenai pendeta senior, ia tampak seperti orang jahat spiritual!

Tujuan dari dakwaan adalah memastikan bahwa Anda tidak akan pernah dapat diterima. Tetapi Allah akan memastikan bahwa Anda diterima di tempat dimana Anda harus diterima. Pelayanan Anda tidak dapat dirintangi oleh siapapun. Allah ada di atas segalanya dan Ia akan menggenapi kehendak-Nya tak peduli dengan apapun yang diucapkan mengenai diri Anda.

Tujuan Ketiga dari Dakwaan: Membuat Anda Jatuh ke dalam Dosa

Setelah didakwa dan direndahkan, banyak orang menjadi rendah diri dan benar-benar melakukan hal-hal yang diharapkan oleh orang-orang (para pendakwa) dari mereka.

Sebab seperti orang yang membuat perhitungan dalam dirinya sendiri demikianlah ia…

Amsal 23:7

Rencana cerdik Setan sekarang mulai bekerja. Anda mendapati diri Anda mulai mengerjakan kejahatan seperti yang diucapkan tentang Anda. Inilah sebabnya mengapa orang-orang yang berpengalaman bahkan tidak merasa terganggu untuk mendengarkan beberapa

dakwaan tertentu. Bukan karena mereka sombong namun hal-hal ini cenderung mendorong Anda menuju target yang dimaksudkan.

Saya ingat pernah mengkonseling seorang pendeta yang menikah dengan wanita yang suka mendakwa dan tidak merasa aman dengan dirinya. Pendeta ini menceritakan kepada saya sambil menangis bagaimana isterinya terus menerus mendakwanya berselingkuh dengan wanita-wanita di gereja.

Ia berkata pada saya, “Aku mencintai isteriku dan aku tidak berselingkuh dengan siapapun.” Selama bertahun-tahun, pernikahan mereka terus mengalami pasang surut berdasarkan satu dakwaan ke dakwaan lainnya. Pendeta ini mengisahkan bagaimana, suatu hari, isterinya didatangi oleh seseorang yang mendapat penglihatan tentang bagaimana suaminya berselingkuh dengan seseorang di gereja. Dengan air mata berlinang, ia berkata pada saya bahwa isterinya mempercayai wanita itu dengan sepenuh hati dan benar-benar mengatur supaya dirinya bertemu dengan si pelihat itu untuk mendiskusikan soal penglihatan perzinahan tersebut. Pendeta ini mengatakan pada saya betapa ia sungguh-sungguh dipermalukan dengan pertemuan ini. Ia meratap, “Bagaimana mungkin isteriku mempercayai penglihatan ini dan benar-benar mengatur pertemuan tersebut? Ia tidak yakin denganku dan tidak mempercayaiku.”

Suatu hari, saya berkata pada isterinya itu, “Jika suamimu benar-benar terlibat perselingkuhan dengan siapapun saya akan menyalahkanmu. Engkau telah mengerjakan pekerjaan Setan dan mendakwa dia, mencurigai dia dan mempermalukan dia selama bertahun-tahun.” Saya juga berkata padanya, “Jika suamimu benar-benar terlibat perselingkuhanpun, kasih dan penghargaan saya terhadapnya tidak akan berubah. Ia telah bertahan dengan dakwaan-dakwaanmu yang menghina itu selama bertahun-tahun dan saya bahkan tidak tahu bagaimana caranya ia dapat bertahan.” Isterinya sepertinya tidak mengerti apa yang saya katakan. Saya melanjutkan, “Karena engkau telah mendakwanya dalam kurun waktu yang sangat panjang, maka kemenangan terbesarmu

mungkin jika ia benar-benar tidur dengan wanita lain. Ini akan meneguhkanmu dan membuktikan bahwa selama ini engkau benar."

Ini merupakan sebuah realita yang lazim namun menakjubkan. Si pendakwa benar-benar berharap supaya dakwaan-dakwaannya terwujud, sehingga ia terbukti benar di mata orang-orang yang telah mendengar dakwaannya. Akhirnya, setelah bertahun-tahun, pendeta ini benar-benar melakukan hubungan seksual dengan seorang wanita yang bahkan bukan salah seorang dari yang dicurigai.

Pendeta ini menjelaskan pada saya: "Aku merasa sangat terhina. Aku merasa isteriku tidak mencintaiku dan benar-benar membenciku. Ini membuatku jatuh ke dalam pelukan wanita ini yang menyambutku dan bersikap baik terhadapku."

Tentu saja, pendeta ini mengalami kehancuran dan pelayanannya terkena dampak yang besar. Saya merasa kasihan dengannya karena ia telah menjadi mangsa dari strategi iblis yang cerdik, berlarut-larut dan berjangka panjang. Teman terkasih, berhati-hatilah terhadap dakwaan-dakwaan. Mereka memiliki efek yang tidak dapat Anda bayangkan. Firman Tuhan mengajarkan bahwa dakwaan melemahkan Anda dan menghilangkan kekuatan Anda. Sekarang waktunya membungkamkan pendakwa. Tak seorangpun dapat berkembang di hadapan para pendakwa.

Tujuan Keempat dari Dakwaan: Menimbulkan Kebencian dan Kepahitan di dalam Diri Terdakwa

Tujuan Setan adalah menimbulkan roh kebencian di dalam hati Anda. Begitu Anda dipenuhi dengan kepahitan, maka banyak kejahatan lainnya akan berkembang. Adalah sesuatu yang alamiah membenci para pendakwa Anda. Dibutuhkan anugerah supranatural untuk mengasihi para pendakwa Anda. Setiap hamba Tuhan mengalami cobaan ini. Begitu kebencian dan sikap tidak mau mengampuni ada di dalam hati Anda, sebuah pintu terbuka dan Setan akan menghantarkan penyakit, kematian, dan kesulitan-kesulitan lainnya.

Banyak hamba Tuhan memiliki kebencian di dalam dirinya terhadap seseorang. Biasanya mereka belum mengampuni seseorang atas perkataan-perkataan yang diucapkannya terhadap mereka. Orang ini mungkin adalah seorang rekan pendeta, seorang anggota gereja atau bahkan seorang jurnalis. Namun ini hanyalah jebakan untuk mendorong Anda masuk ke dalam sikap tidak mau mengampuni. Saya telah melihat hamba-hamba Tuhan gemetar akibat kebencian terhadap anggota-anggota gereja yang pergi dengan serangkaian dakwaan. Jangan lupa bahwa Setan ingin memenuhi hati Anda dengan kepahitan. Ini merupakan strategi iblis jangka panjang untuk membinasakan Anda.

Tujuan Kelima dari Dakwaan: Mengadakan Pemisahan

Salah satu tujuan dari dakwaan adalah memisahkan pendakwa dan terdakwa. Biasanya penting bagi pendakwa untuk dekat dengan terdakwa.

Sebagai contoh, seorang pendeta senior dan asistennya dapat dipisahkan melalui dakwaan-dakwaan.

Seorang suami dan seorang isteri dengan mudah terpisah dan menjadi jauh ketika salah seorang terus menerus mendakwa orang lainnya dengan berbagai macam dakwaan. Para suami dan para isteri terpisah ketika mereka saling mendakwa satu sama lain mengenai bermacam-macam kekurangan masing-masing selama bertahun-tahun. Sebelum mereka menikah, mereka saling memuji satu sama lain dan saling menghadiahi kata-kata cinta.

Kata-kata positif membuat orang-orang semakin dekat; dakwaan-dakwaan negatif memisahkan teman-teman, bahkan yang paling dekat!

Gereja-gereja terpisah dalam kelompok-kelompok melalui dakwaan. Suku Ashanti terpisah dari suku Ewe melalui berbagai dakwaan yang mereka lemparkan terhadap satu sama lain. Keterpisahan hanya menjadi semakin dalam dan lebar ketika dakwaan-dakwaan meningkat.

Tujuan Keenam dari Dakwaan: Mengecilkan Hati dan Membingungkan Anda

Aku akan menggerakkan orang Mesir melawan orang Mesir, supaya mereka berperang, setiap orang melawan saudaranya, dan setiap orang melawan temannya, kota melawan kota, kerajaan melawan kerajaan.

Semangat orang Mesir menjadi hilang, dan rancangannya akan Kukacaukan (Kubingungkan)…

Yesaya 19:2-3

Ayat firman Tuhan di atas menunjukkan bagaimana ketika seorang saudara menyerang saudara lainnya maka itu akan mengacaukan dan membingungkan barisan mereka. Bangsa Mesir akan menjadi bingung karena jenis-jenis serangan yang akan mereka terima.

Ketika Anda didakwa, Anda menjadi kecil hati dan kecewa. Dakwaan-dakwaan memiliki kuasa untuk merampas kehidupan dan roh dari diri Anda. Ketika semua perbuatan baik Anda dilihat di dalam terang yang negatif maka semangat Anda akan mengecil.

Bertahun-tahun yang lalu, salah seorang saudara seiman sekaligus sahabat saya tinggal bersama bibinya. Suatu hari, sesuatu dicuri dari dalam rumah mereka dan si bibi menuduhnya mencuri barang-barang. Ia telah hidup bahagia bersama bibi dan keluarganya ini selama bertahun-tahun. Ia terkejut karena telah didakwa mencuri. Barang-barangnya yang hanya sedikit jumlahnya digeledah dan ia mendapatkan ancaman yang keras dari bibi dan pamannya.

Namun demikian, ia tidak mencuri apapun. Sebenarnya ada orang lain yang mencuri barang-barang itu. Akhirnya, terbuktilah bahwa ia tidak mencuri apapun. Tetapi ia berkata pada saya bahwa hubungannya dengan bibi dan seisi rumah mereka tidak pernah sama lagi setelah itu. Sungguh tidak nyaman rasanya bila seseorang menganggap Anda sebagai seorang pencuri. Kekecewaan hati dan

sekarang keterpisahan telah terjadi. Hubungan-hubungan karib yang penting dihancurkan oleh dakwaan-dakwaan.

Tujuan Ketujuh dari Dakwaan: Mengubah Teman Menjadi Musuh

Aku akan menggerakkan orang Mesir melawan orang Mesir, supaya mereka berperang, setiap orang melawan saudaranya, dan setiap orang melawan temannya, kota melawan kota, kerajaan melawan kerajaan.

Semangat orang Mesir menjadi hilang, dan rancangannya akan Kukacaukan (Kubingungkan),

Yesaya 19:2-3

Ketika Setan ingin membuat sesama saudara seiman yang akrab menjadi berlawanan satu sama lain, ia menggunakan senjata dakwaannya. Dakwaan memiliki efek misterius yang dapat mengubah orang-orang yang bersahabat menjadi orang-orang yang saling menentang. Suami-suami dan isteri-isteri yang bersatu melalui cinta dan kasih sayang yang dalam dapat berubah menjadi musuh. Merupakan hal yang menakjubkan untuk melihat bagaimana suatu hubungan memburuk, berbeda sekali dengan kondisi pada awalnya.

Gereja-gereja akan berukuran seratus kali lebih besar jika tidak ada dakwaan. Pendeta-pendeta junior melemparkan dakwaan terhadap pendeta senior dan meninggalkan gereja dengan pemotongan keanggotaan. Banyak gereja memiliki sebuah gereja yang memisahkan diri kemudian berlokasi di dekat situ. Kedua gereja ini tadinya digembalai oleh pendeta-pendeta yang dulunya berteman, tetapi sekarang menjadi musuh. Permusuhan ini diciptakan oleh dakwaan-dakwaan. Setan adalah penggagas dari semuanya ini.

Allah ingin kita menjadi satu tubuh. Mari kita mengenali si pendakwa di tengah-tengah kita dan menolak untuk dipakai mendakwa satu sama lain.

Abner Berbalik Melawan Isyboset

Sebuah contoh tentang bagaimana teman-teman baik berubah menjadi musuh adalah ketika Abner berbalik melawan rajanya sendiri. Abner telah menetapkan dan mendukung Isyboset untuk menjadi raja Israel. Ia melakukan ini dengan setia dan mengadakan peperangan melawan raja Daud. Suatu hari, sesuatu terjadi dan mengubah semua ini. Isyboset menuduh Abner melakukan hubungan yang keliru dengan seorang wanita. Abner sangat marah dengan dakwaan ini sehingga ia berbalik melawan raja. Ia langsung melepaskan semua yang telah ia lakukan untuk Isyboset dan menjadi musuhnya. Itu merupakan sebuah perubahan haluan yang menakjubkan. Bacalah sendiri.

Saul mempunyai gundik yang bernama Rizpa; dia anak perempuan Aya. Berkatalah Isyboset kepada Abner: "Mengapa kauhampiri gundik ayahku?"

Lalu sangat marahlah Abner karena perkataan Isyboset itu, katanya: "Kepala anjing dari Yehudakah aku? Sampai sekarang aku masih menunjukkan kesetiaanku kepada keluarga Saul, ayahmu, kepada saudara-saudaranya dan kepada sahabat-sahabatnya, dan aku tidak membiarkan engkau jatuh ke tangan Daud, tetapi sekarang engkau menuduh aku berlaku salah dengan seorang perempuan?

Kiranya Allah menghukum Abner, bahkan lebih lagi dari pada itu, jika tidak kulakukan kepada Daud seperti yang dijanjikan TUHAN dengan bersumpah kepadanya, yakni memindahkan kerajaan dari keluarga Saul dan mendirikan takhta kerajaan Daud atas Israel dan atas Yehuda, dari Dan sampai Bersyeba."

Dan Isyboset tidak dapat lagi menjawab sepatah katapun kepada Abner, karena takutnya kepadanya.

2 Samuel 3:7-11

Apakah Anda ingin mengubah seorang sahabat menjadi musuh? Silahkan, dakwalah dia. Apakah Anda ingin supaya suami Anda

membenci Anda dan menjadi musuh Anda? Maka saya menyarankan supaya Anda mulai mendakwa dia. Tanya Isyboset apa yang terjadi pada dirinya dan Anda akan memperoleh hikmat.

Apakah Anda ingin kehilangan rekan pendeta Anda? Maka dakwalah dia dan jangan berikan dorongan semangat.

Inilah sebabnya saya memberi dorongan semangat kepada orang-orang meskipun saya dapat melihat kesalahan-kesalahan mereka. Di tengah-tengah kasih dan dorongan semangat yang berlimpah-limpah, adalah mudah untuk menyampaikan kesalahan-kesalahan dan menanganinya tanpa menimbulkan kepahitan akibat dakwaan.

Saya dapat mengoreksi dan menegur mereka yang bekerja dengan saya hampir di dalam segala bidang. Saya melakukannya dengan lembut dan sederhana setelah memastikan bahwa pesan kasih terdengar lebih keras dan lebih jelas dibandingkan dengan yang lainnya.

Saya berbicara kepada seorang wanita yang terus menerus mendakwa suaminya telah berselingkuh dengan seseorang. Suaminya ini tidak melakukan seperti yang dituduhkannya. Sementara bulan demi bulan berlalu, ia tetap mempertahankan dugaan-dugaannya yang tidak terbukti. Ia tidak mau beralih atau melunakkan hati. “Suamiku melakukan perzinahan,” tegasnya.

Ia tidak dapat melihat bahwa ia sedang mengubah suaminya sendiri menjadi musuhnya. Dalam upaya yang keras untuk mendapatkan cinta suaminya, ia justru mendorong suaminya semakin jauh dan membenci dirinya. Suaminya sendiri berubah menjadi musuhnya. Saya mengamati bagaimana pasangan ini sedang menapaki jalan keterpisahan dan kebencian yang semakin kuat terhadap satu sama lain.

Banyak wanita menerapkan bentuk dakwaan cinta ini. “Dakwaan cinta” mengirimkan dakwaan-dakwaan yang bertujuan membuat suami jauh dari wanita lain dan menarik suami hanya kepada

dirinya. Sayangnya, jenis cinta ini memiliki efek yang berlawanan dan sebenarnya hanya membuat suami membenci isterinya.

Tujuan Kedelapan dari Dakwaan: Mengubah Anda Sendiri Menjadi Pendakwa

Ketika Anda didakwa, Anda sendiri sering menjadi seorang pendakwa. Anda sering memberikan pembelaan diri untuk melindungi diri dari serangan gencar. Ini adalah sebuah eksploitasi yang berbahaya. Setiap hamba Tuhan harus berhati-hati dengan hal ini. Anda bukan saja telah mengembangkan kepahitan, kebencian dan permusuhan, tetapi sekarang Anda sedang mengenakan pakaian seorang pendakwa. Sekarang Anda dan Setan bergabung dalam satu pasukan dan bekerja sama sebagai mitra. Mungkin ini merupakan perkembangan paling mematikan dalam responnya terhadap dakwaan.

Untuk dapat melihat ini secara jelas, Anda hanya perlu mengamati perilaku manusia di dalam politik. Kelompok oposisi atau grup-grup minoritas melemparkan banyak sekali dakwaan dan dugaan kepada partai yang berkuasa.

Presiden dan partainya yang berkuasa berespon keras dengan memberikan dakwaan-balasan berupa masalah-masalah yang tidak ada kaitannya. Ini adalah area dimana kebencian dihasilkan dan perpecahan yang ada semakin dipertajam. Tak seorangpun dapat melihat yang baik dalam diri orang lain; tetapi sebenarnya masing-masing sama buruknya dengan yang lain.

Tujuan Kesembilan dari Dakwaan: Menghentikan Anda Pada Jalur Anda

Setan ingin menghentikan Anda melakukan pekerjaan-pekerjaan baik seperti yang telah Allah panggilkan atas hidup Anda. Salah satu cara paling efektif adalah menemukan sesuatu yang dapat dipakainya untuk mendakwa Anda.

Setelah memulai beberapa gereja di Eropa, saya didakwa dengan berbagai macam kejahatan yang berbeda. Setelah bertahun-tahun mendengar hal-hal negatif, hal itu akhirnya mengenai saya. Saya kehilangan minat terhadap Eropa dan tidak ingin lagi memulai gereja di sana.

Tidak Ada Lagi Pembukaan Gereja

Suatu ketika, saya berada di sebuah kota di Swiss. Sekelompok orang yang ingin supaya kami memulai sebuah gereja di sana telah berkumpul untuk bertemu dengan saya. Sementara mereka berbicara dengan sungguh-sungguh tentang kerinduan mereka untuk memiliki sebuah gereja di kota itu, saya memandang mereka dengan curiga.

Saya berpikir, “Orang-orang ini akan berbalik menentangku dan mendakwaku datang ke sini untuk berburu uang.”

Pikir saya, “Mereka sama dengan pendakwa-pendakwa lainnya di kota-kota Eropa itu. Hanya masalah waktu saja sebelum mereka menunjukkan jarinya kepadaku.”

Saya memutuskan untuk tidak memulai gereja di sana. “Mereka tidak pantas mendapatkannya,” demikian kesimpulan saya.

Di kemudian hari, saya menyadari bahwa saya telah berhenti memulai gereja karena dakwaan-dakwaan. Ketika Setan ingin menghentikan Anda, ia memiliki satu senjata yang ampuh – dakwaan, dakwaan, dakwaan! Itu akan menghentikan Anda di jalur Anda!

Pacar Saya?

Beberapa waktu yang lalu, saya adalah seorang pemimpin dari sebuah persekutuan. Saya mempunyai banyak anggota yang tersebar di seluruh kota. Ketika kami berada di sekolah, saya akan melihat semua anggota saya dan memelihara mereka. Namun demikian, selama masa liburan saya harus mengunjungi mereka

untuk melayani mereka. Suatu hari, saya mengunjungi seorang saudari di sebuah toko kecil dimana ia bekerja disitu untuk bibinya.

Ketika saya masuk ke dalam toko, saya mendengar seseorang berbisik di belakang konter, “Pacarmu datang.”

Saya merasa terkejut karena saya bukan pacarnya, dan saya tidak berniat untuk menjadi pacarnya. Setelah mendengar komentar itu, sulit rasanya melayani wanita itu. Saya kehilangan minat untuk mengurusnya dan memutuskan untuk berhenti mengunjungi serta melayaninya. Anda lihat, komentar tersebut merupakan sebuah dakwaan yang membuat saya menghentikan pelayanan terhadap jiwa yang membutuhkan ini. Efek yang ditimbulkannya terhadap saya adalah membuat saya berhenti melakukan pekerjaan baik saya. Saya melepaskan wanita itu kepada takdirnya! Roh-roh jahat mengambil alih dan akhirnya wanita itu dikuasai oleh setan. Terakhir kali saya mendengar kabarnya, hidupnya hancur dan ia menjadi gila!

Setan ingin mendapatkan akses menuju domba saya dan ia ingin menghentikan saya menjadi seorang gembala. Ia hanya menggunakan senjata dakwaannya dan itu cukup ampuh! Saya dihentikan di jalur saya hanya oleh sebuah dakwaan.

Tujuan Kesepuluh dari Dakwaan: Mengendalikan Anda

Dakwaan-dakwaan dapat menghentikan Anda tetapi tidak dapat mengendalikan Anda. Mereka menjadi dasar bagi keputusan-keputusan yang Anda ambil. Akhirnya, Anda akan mendapati diri Anda berada pada jalur yang sama sekali berbeda dari yang Allah maksudkan untuk Anda. Bertahun-tahun yang lalu, Tuhan menuntun saya untuk memulai sebuah persekutuan hamba-hamba Tuhan di kota saya.

Saya begitu peduli dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan oleh beberapa orang tentang saya. Saya mendengar orang-orang berkata, “Dia pikir siapa dirinya? Ia seorang anak kecil! Kapan ia muncul di tempat ini? Apakah dia pikir dia akan memerintah kita?”

Saya merasa sangat tidak enak dan akhirnya membentuk sebuah kelompok demokratis untuk menyenangkan mereka. Yang menarik, tak satupun dari orang-orang yang komentar serta dakwaannya saya responi, ikut bergabung ke dalam persekutuan, meskipun saya telah menjadikannya berbentuk demokratis demi kepentingan mereka.

Di kemudian hari, saya mendapati diri saya tidak mampu memenuhi amanat yang telah Allah berikan. Saya menyadari bahwa komentar-komentar dan dakwaan-dakwaan orang-orang telah mengendalikan keputusan-keputusan saya berkenaan dengan persekutuan tersebut. Saya telah dikontrol oleh sindiran-sindiran dan dakwaan-dakwaan ini sampai pelayanan saya tertahan.

Beberapa orang dipanggil untuk menjadi pendeta namun tidak ingin dikaitkan dengan profesi keimaman. Ini karena mereka telah mendengar banyak dakwaan terhadap para hamba Tuhan dan tidak ingin menjadi salah seorang dari mereka. Ini membuat banyak orang yang bermaksud-baik tertahan di luar pelayanan. Melalui dakwaan-dakwaan yang efektif, Setan menghambat pertambahan jumlah hamba Tuhan sesedikit mungkin.

Sihir Melalui Dakwaan

Beginilah cara sihir terbentuk. Sihir adalah penggunaan kuasa lain di luar kuasa Allah yang ditujukan untuk mengendalikan orang-orang. Yang menyedihkan, contoh-contoh alkitabiah yang saya miliki adalah contoh-contoh tentang para wanita yang mendorong suami mereka untuk melawan kehendak Allah.

Hawa mendorong tangan Adam untuk memetik buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Sejak saat itu kita bekerja keras di bumi untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Untuk membuat segalanya menjadi lebih buruk, kita semua berada dalam bahaya masuk ke Neraka! Jika bukan karena rahmat Allah, kita semua akan dihukum.

Izebel mendorong tangan suaminya, Ahab, untuk membunuh seorang pria tak bersalah. Melalui pengaruhnya, raja masuk ke

dalam daftar panjang raja-raja yang jahat dan para pembunuh yang berjalan menuju Neraka.

Isteri Herodes mendorong tangan suaminya untuk membunuh (menghilangkan, menghapuskan, menghalangi, menolak, menyingkirkan, membuang, melenyapkan) pelayanan dari nabi itu, Yohanes Pembaptis.

Sebuah cara untuk membangun kendali adalah dengan mendakwa dan mengganggu seseorang dengan kata-kata. Anda mengendalikan seseorang ketika Anda mendakwa mereka dengan hal-hal yang tidak ingin mereka lakukan. Orang-orang cenderung mengenali apa yang tidak ingin Anda lakukan dan mendakwa Anda persis seperti itu.

Setiap dakwaan membuat Anda panas dan marah. Melalui dakwaan yang terus menerus, para pengendali membuat Anda berhenti melakukan hal-hal tertentu, yang tidak mereka sukai.

Saat seseorang terus mendakwa Anda, ia mendapatkan suatu tingkat kendali atas hidup Anda dan ini adalah sihir. Sihir jenis ini tidak mudah untuk dikenali. Hanya setelah kurun waktu yang lama Anda dapat menyadari bahwa Anda sedang dikendalikan. Kadang-kadang mereka yang mendakwa Anda tidak mengetahui bahwa mereka telah masuk ke dalam alam sihir!

Dibutuhkan orang dengan kerohanian yang kuat untuk dapat mempertahankan haluannya meskipun mengalami banyak dakwaan. Orang-orang yang lebih lemah tidak dapat mempertahankan haluan mereka. Kadang-kadang mereka bereaksi hanya dengan cara mengendus pendakwa.

Orang-Orang yang Kuat Menahan Dakwaan

John Wesley adalah contoh dari pria yang isterinya berusaha mengendalikan hidupnya. Isterinya mendakwanya terus menerus telah berselingkuh dengan wanita-wanita yang berlainan, yang menulis surat kepadanya dan melayani dia. Isterinya tahu bahwa

John Wesley, menurut kepribadiannya, sama sekali tidak suka dan bahkan takut dianggap berbuat seperti itu. Walaupun tuduhan-tuduhan itu tampaknya biasa, atau bahkan masuk akal, adalah penting untuk mendiagnosa sihir ketika ia bermanifestasi.

Suatu hari, John Wesley, pendiri Gereja Methodist, menulis surat kepada isterinya. Kata-katanya menggambarkan keinginan yang mendalam agar ia dapat bebas dari kuasa pengendalian si isteri yang diberikan melalui dakwaan-dakwaan. Ia memohon kepada isterinya untuk mengijinkan dirinya dikendalikan oleh Allah dan hati nuraninya sendiri.

Surat John Wesley Kepada Isterinya

“Aku tetap mencintaimu, dan aku bersih dari wanita lain sebersih saat aku dilahirkan. Kita saling mengenal diri masing-masing. Aku tidak dapat menjadi musuhmu. Tetapi ijinkan aku menjadi temanmu; jangan curigai aku lagi; jangan fitnah aku lagi; jangan hasut aku lagi. Jangan lagi bersaing untuk mendapatkan kemahiran; kekuasaan; uang atau pujian. Cukuplah jika engkau merasa puas menjadi pribadi biasa, yang dikenal dan dikasihi oleh Allah dan aku.
JANGAN LAGI BERUSAHA MEMBATASIKU DARI KEBEBASAN, YANG AKU PERLUKAN DARI ALLAH DAN MANUSIA. BIARKAN AKU DIPIMPIN OLEH ALLAH DAN HATI NURANIKU SENDIRI; dengan demikian aku dapat memimpinmu secara lembut, dan memperlihatkan bahwa aku sungguh-sungguh mengasihimu, bahkan seperti Kristus mengasihi gereja.”

Tak pelak lagi, Allah dan hati nurani kita merupakan panduan-panduan yang lebih baik daripada amukan kecemburuan dan kebencian seorang wanita. John Wesley tidak pernah meninggalkan pernikahannya. Ia tetap menikah dengan orang yang sama meskipun dengan dakwaan-dakwaan yang menghancurkan yang dideritanya. Ini adalah kebaikan Kristen sejati yang diterapkan secara penuh dan saya menghormati dia untuk itu.

Pria-Pria yang Lebih Lemah Hancur di bawah Dakwaan

Pria-pria yang lebih lemah tidak memberikan respon yang begitu baik terhadap perlakukan semacam ini. Saya ingat dengan seorang saudara yang menikah dan hidup bahagia dengan isterinya selama beberapa tahun. Setelah bertahun-tahun, pasangan ini tidak dapat mempunyai anak. Selang beberapa waktu kemudian, beberapa keributan besar sempat terjadi dan saudara ini memutuskan untuk menceraikan isterinya. Itu merupakan sebuah peristiwa yang sangat disayangkan.

Suatu hari, saudara ini melepaskan sesuatu yang terpendam selama ini. “Aku tidak meninggalkan isteriku karena kami tidak mempunyai anak. Aku meninggalkannya karena aku tidak tahan lagi dengan semua dakwaan. Ia terus menerus mendakwaku berselingkuh dengan seorang wanita atau wanita lainnya. Ia mengira aku berusaha mendapatkan anak di luar pernikahan.”

Ia menjelaskan bagaimana ada saat-saat dimana isterinya mendakwanya berselingkuh dengan orang-orang yang bahkan tidak dikenalnya. Isterinya bahkan mendakwanya berselingkuh dengan seseorang di halte bis, yang seumur hidup belum pernah ia ajak bicara.

Dakwaan-dakwaan memisahkan pasangan-pasangan suami isteri dan pasangan ini terpisah oleh dakwaan yang tiada henti. Semakin si isteri mendakwa, semakin mereka terpisah. Dan semakin mereka terpisah, semakin si isteri mendakwa. Maka tibalah harinya dimana si suami tidak tahan lagi.

Ini bukan sebuah alasan yang baik untuk bercerai. Saya hanya memberikan ilustrasi ini untuk menggambarkan betapa berbedanya respon yang diberikan orang-orang terhadap dakwaan. John Wesley dapat menanggung dakwaan-dakwaan dan memahami apa yang sedang terjadi pada dirinya. Namun orang-orang yang lebih lemah tidak tahan dengan badai; mereka menjadi hancur akibat serangan gencar yang menerpa mereka setiap hari.

Tujuan Kesebelas dari Dakwaan: Menimbulkan Ketakutan

Setan ingin supaya Anda dipenuhi dengan ketakutan. Ketakutan adalah roh jahat yang merupakan roh-pelopor dan roh pembuat-jalan bagi masuknya roh-roh najis. Ketika pikiran Anda dipenuhi dengan ketakutan, biasanya itu akan membuka jalan bagi masuknya roh-roh jahat lainnya. Itulah sebabnya mengapa ketakutan disebut sebagai roh pembuat-jalan dan roh pelopor.

Suatu hari, seorang pendeta senior mengatakan kepada saya sesuatu yang telah diucapkan oleh isterinya. Ia memiliki banyak perbedaan pendapat dengan isterinya tentang berbagai hal. Si isteri memperingatkannya supaya mengubah cara-caranya. Isterinya berkata, “Terus saja engkau berselingkuh dengan perempuan-perempuan itu. Engkau akan kehilangan pelayananmu!” Orang ini adalah pendeta dari sebuah gereja besar.

Ketakutan mencengkeram hatinya dan ia berpikir, “Kehilangan pelayananku?” Ampun!

Pemikiran tentang semua kemungkinan itu masuk ke dalam benaknya dan ia menjadi semakin takut. Begitu roh ketakutan ada di dalam diri Anda, maka roh-roh lain dapat memiliki akses untuk masuk. Mungkin, suatu hari, Anda akan berkata, “Apa yang sangat kutakuti telah terjadi pada diriku.”

Jangan ijinkan ketakutan membuat jalan masuk bagi roh-roh jahat lainnya yang lebih kuat ke dalam hidup Anda.

Tujuan Keduabelas dari Dakwaan: Melemahkan Hamba Tuhan

Dakwaan mengurangi kepercayaan-diri dan harga diri. Ini dapat melemahkan tangan si terdakwa. Suatu hari, seorang pendeta memutuskan untuk mengadakan konvensi mujizat tiga-hari. Kuasa Allah mengalir dan ia melayani jemaat dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban. Ketika ia pulang ke rumah setelah malam kedua pelayanan yang berkuasa, isterinya memanggilnya untuk berbicara dengannya secara pribadi.

Ia berkata, “Pada saat sedang melayani, aku tidak suka dengan caramu menumpangkan tangan atas orang-orang tertentu.”

“Sepertinya engkau menumpangkan tangan pada beberapa wanita lebih lama dibandingkan dengan yang lainnya,” ia menambahkan.

Saudara ini terkejut. “Apa?” ia tergagap.

“Wanita-wanita yang mana?” ia bertanya.

Saudara ini menjelaskan, “Aku tidak ada maksud seperti itu dan aku tidak mengerti apa yang kau bicarakan.”

Namun demikian, keesokan harinya, ia harus melanjutkan pelayanan mujizatnya. Ketika tiba saat untuk menumpangkan tangan, ia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saat ia merasakan Roh Kudus menuntunnya untuk mendoakan seseorang, ia teringat pada isterinya dan membayangkan bagaimana isterinya sedang memandanginya.

Ia begitu terintimidasi sampai-sampai hampir tidak dapat melayani siapapun. Ia menggumamkan beberapa kata kemudian menutup ibadah. Inilah kuasa dari dakwaan – melemahkan dan melenyapkan kepercayaan-diri dari orang-orang yang kuat.

Saudara lainnya yang memiliki reputasi yang sangat baik di gereja mempunyai kisah yang menyedihkan untuk diceritakan. Ketika ia menikah, isterinya mulai mendakwanya tertarik dengan anggota-anggota gereja lain.

Isterinya tidak ingin ia membina hubungan dengan orang-orang tertentu. Suatu ketika, sebagaimana kebiasaan yang dilakukannya, ia menari di depan gereja bersama sekelompok orang Kristen lainnya. Sebelumnya, ia telah melakukan hal ini beberapa kali tetapi sekarang isterinya berkata ia menari lebih dekat dengan beberapa saudari. Isterinya merasa yakin dengan buktinya. Isterinya percaya bahwa ia tertarik dengan gadis-gadis penari.

Dengan nada cengeng dan mata yang basah, si isteri ini menceritakan tentang rasa sakit yang disebabkan oleh suaminya berkenaan dengan tarian itu. “Hatiku sakit,” ia mengeluh. “Aku adalah seorang wanita dan aku tahu apa yang aku lihat. Aku tidak akan mengucapkan hal-hal semacam itu kecuali ada alasan yang kuat!”

Saudara yang terkasih ini tidak dapat lagi menari di gereja. Setiap tarian dan setiap gerakan sekarang memiliki sebuah konotasi jahat.

Tujuan Ketigabelas dari Dakwaan: Menipu Anda

Iman timbul dari pendengaran akan firman Allah. Setelah mendengar sesuatu selama beberapa saat, adalah sulit untuk tidak mempercayainya. Orang-orang cenderung mempercayai apa yang mereka dengar, tak peduli betapapun mustahil kedengarannya. Dakwaan-dakwaan akan membuat Anda percaya bahwa Anda adalah orang yang jahat walaupun sebenarnya Anda adalah orang yang baik. Iblis akan berkata pada Anda bahwa orang-orang jahat tidak diterima di tempat-tempat tertentu. Ia akan menyuruh Anda pergi dari kumpulan orang-orang kudus dan orang-orang baik lainnya. Setan akan berusaha menjauhkan Anda dari tempat-tempat dimana Allah telah memanggil Anda ke sana.

Usikan disertai dakwaan-dakwaan yang terus menerus dapat membuat orang baik menjadi percaya bahwa ia jahat. Di dalam ilmu kedokteran, ada suatu istilah bernama folie a deux yang berarti “kegilaan dua orang”. Sebuah contoh yang bagus dari folie a deux adalah kisah suami isteri ini dimana si suami mendakwa si isteri sampai-sampai si isteri percaya bahwa dirinya adalah seperti apa yang didakwakan oleh suaminya. Ia benar-benar percaya bahwa ia melakukan sesuatu yang tidak dilakukannya.

Di dalam kasus tertentu, suami mengeluh bahwa sebelum menikah, isterinya pernah memiliki banyak kasus perselingkuhan, dengan banyak pria berbeda, dan berlanjut sampai memasuki kehidupan pernikahan mereka. Ia berkata bahwa dalam periode satu dua-

minggu isterinya telah melakukan seratus kali pengalaman seksual dengan pria-pria di luar pernikahan.

Isterinya sendiri setuju dengan penilaian suaminya terhadap perilakunya, tetapi tidak bersedia menceritakan dari versinya sendiri, ia berkata bahwa ia telah “memblokir” semua ingatan tentang perzinahan itu. Ia menyangkal adanya ketertarikan apapun dalam seksualitas, tetapi ia berkata bahwa tampaknya, ia merasakan dorongan impulsif untuk pergi keluar dan mencari aktivitas seksual meskipun ia kurang berminat.

Pasien ini telah menikah dengan suaminya selama kira-kira duapuluh tahun. Suaminya jelas merupakan mitra dominan di dalam pernikahan. Pasien ini merasa takut dengan amukan cemburu suaminya yang sering terjadi, dan rupanya, suaminyalah yang menyarankan supaya ia masuk rumah sakit untuk mendapatkan hipnose.

Pasien ini tetap tidak dapat menjelaskan mengapa ia mencari pria-pria lain; bahwa sesungguhnya ia benar-benar tidak ingin melakukannya. Suaminya menyatakan bahwa kadang-kadang ia mengikuti isterinya, dan ketika ia menemukan isterinya, si isteri bersikap seolah-olah tidak mengenalinya. Si isteri mengiyakan hal ini dan percaya bahwa itu dikarenakan episode-episode petualangan seksualnya ditutupi oleh “amnesia.” (= lupa ingatan).

Ketika dokter mempertanyakan realita dari petualangan seksual isterinya, si suami menjadi marah dan menuduh si dokter dan petugas bangsal melakukan hubungan seksual dengan isterinya.

Konseling yang panjang tidak mampu memunculkan ingatan tentang periode-periode aktivitas seksual. Pasien memang mengakui adanya ingatan tentang dua hubungan yang ia lakukan sebelum pernikahan di masa lalu: yang satu terjadi duapuluh tahun sebelum pernikahan dan satu lagi satu tahun sebelum pernikahan. Ia menyatakan bahwa yang terakhir sebenarnya telah direncanakan oleh suaminya dan bahwa si suami sedang berada di rumah yang sama pada saat itu. Ia terus mempercayai bahwa sebenarnya ia melakukan banyak

sekali hubungan seksual sebelum menikah, walaupun ia hanya mengingat dua saja dari antaranya.

Para psikiater mendiagnosa bahwa si suami, kepala informan, memiliki kecemburuan khayalan, meyakini bahwa isterinya telah berulang-ulang bersikap tidak setia kepadanya. Rupanya, di bawah pengaruhnya, isterinya telah menerima keyakinan tentang khayalan ini, menjelaskan ketidakingatannya terhadap peristiwa-peristiwa sebagai sesuatu yang ia sebut sebagai “amnesia.”

Karena sistem khayalnya terbentuk sebagai akibat dari hubungan dekatnya dengan orang lain yang sudah terlebih dahulu memiliki khayalan (yaitu suaminya), dan karena khayalan-khayalannya serupa dengan khayalan-khayalan suaminya, maka diagnosanya adalah Penyakit Kegilaan yang Berbagi, yang secara tradisional dikenal sebagai folie a deux.

Seperti yang dapat Anda lihat, kegilaan dialami oleh pendakwa maupun terdakwa. Kisah nyata ini menggambarkan tentang konsep dakwaan yang membawa kepada penyesatan. Iman timbul dari pendengaran. Tiba saatnya Anda harus membungkamkan si pendakwa dan tidak membiarkan diri Anda mendengarkan percakapan sampah dari musuh tentang Anda. Berhati-hatilah jangan sampai Anda mempercayai hal-hal yang tidak benar. Pendeta, jangan percaya dengan dusta dan dakwaan yang dibicarakan terhadap Anda. Anda adalah orang yang baik. Anda adalah hamba Tuhan yang terhormat. Bahkan fakta bahwa Anda telah berusaha untuk melayani Tuhan saja telah membuat Anda menjadi orang yang terhormat.

Tujuan Keempatbelas dari Dakwaan: Mengklisekan Anda

Sebuah stereotip adalah pola tetap atau gambar yang terjadi tanpa variasi. Melalui dakwaan, Setan menciptakan sebuah gambar yang ia tegaskan tidak akan berubah, bahkan di dalam kasus Anda. Sebagai contoh, ada sebuah pemikiran umum bahwa semua pengrajin adalah pembohong. Oleh karena itu, ketika Anda menjadi

seorang pengrajin, maka dugaan alamiahnya adalah Anda pasti seorang pembohong.

Contoh lain dari stereotip adalah bahwa semua pendeta memiliki hubungan terlarang dengan anggota-anggota gerejanya. Stereotip lainya adalah bahwa semua bos memiliki hubungan terlarang dengan sekretarisnya. Stereotip lainnya adalah bahwa semua politikus adalah pencuri dan pendusta. Masih stereotip lainnya adalah bahwa semua ibu tiri itu jahat.

Bila Anda ikut, maka tujuan Setan adalah mengklisekan Anda. Yang harus ia lakukan adalah berkata bahwa Anda termasuk jenis stereotip ini. Begitu stereotip itu dilekatkan pada Anda, maka sulit bagi Anda untuk mengubahnya.

Ketika Anda menjadi seorang pendeta, Anda akan terus menerus bergumul untuk melawan stereotip yang berkata bahwa Anda pastilah seorang pria yang memiliki hubungan terlarang dengan anggota-anggota gerejanya.

Jika Anda menjadi seorang sekretaris, Anda akan terus menerus bergumul untuk melawan stereotip yang berkata bahwa Anda pastilah seorang wanita yang memiliki hubungan terlarang dengan atasannya.

Jika Anda pernah menjadi seorang ibu tiri, Anda akan bergumul untuk memerangi stereotip yang berkata bahwa Anda pastilah seorang wanita yang jahat dan kejam, tidak memiliki kasih atau rasa kasihan terhadap anak tiri.

Tujuan Kelimabelas dari Dakwaan: Menghancurkan Hubungan-Hubungan

Nama lain untuk “pendakwa saudara-saudara” adalah “pendakwa di tengah saudara-saudara”. Setan senang masuk ke dalam persekutuan yang manis dan membuat kita saling menuduh satu dengan yang lain.

Tiba-tiba, hubungan yang mesra menjadi hancur dan semua orang saling menentang satu sama lain. Berhati-hatilah dengan orang-orang yang menunjukkan sesuatu yang buruk pada diri setiap orang! Roh pendakwa ada atas mereka. Dakwaan menciptakan ketidakpercayaan diantara pasangan-pasangan kekasih. Kecurigaan masuk dan semua orang menjadi siap untuk bertempur.

Sebuah contoh klasik ditemukan ketika hubungan antara Raja Daud dan orang Amon berubah dari persahabatan menjadi permusuhan. Daud memiliki hubungan yang luar biasa dengan orang Amon dan ia bermaksud untuk menjaganya tetap seperti itu. Ia mengirimkan ucapan belasungkawa dengan maksud yang amat baik, kepada raja baru orang Amon. Sayangnya, raja yang baru salah menafsirkan hal ini dan mendakwa Daud melakukan tindakan mata-mata. Dakwaan ini mengakibatkan berakhirnya semua hubungan baik antara dua bangsa.

Kapanpun sebuah niat baik disalahartikan dan dakwaan-dakwaan saling dilemparkan, maka kasih berubah menjadi kebencian. Jutaan hubungan menjadi hambar melalui siklus ini yaitu maksud baik dibalas dengan dakwaan.

Inilah yang disebut sebagai sindrom Daud-Hanun.

Bagaimana Sahabat Menjadi Musuh

Sindrom Daud-Hanun

Sesudah itu matilah raja bani Amon; dan Hanun, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

Lalu berkatalah Daud: "Aku akan menunjukkan persahabatan kepada Hanun bin Nahas, sama seperti ayahnya telah menunjukkan persahabatan kepadaku." Sebab itu Daud menyuruh menyampaikan pesan turut berdukacita kepadanya dengan perantaraan pegawai-pegawainya karena kematian ayahnya. Tetapi ketika pegawai-pegawai Daud sampai ke negeri bani Amon itu,

berkatalah pemuka-pemuka bani Amon itu kepada Hanun, tuan mereka: "Apakah menurut anggapanmu Daud hendak menghormati ayahmu, karena ia telah mengutus kepadamu orang-orang yang menyampaikan pesan turut berdukacita? Bukankah dengan maksud untuk menyelidik kota ini, untuk mengintainya dan menghancurkannya maka Daud mengutus pegawai-pegawainya itu kepadamu?"

Lalu Hanun menyuruh menangkap pegawai-pegawai Daud itu, disuruhnya mencukur setengah dari janggut mereka dan memotong pakaian mereka pada bagian tengah sampai pantat mereka, kemudian dilepasnya mereka.

Hal ini diberitahukan kepada Daud, lalu disuruhnya orang menemui mereka, sebab orang-orang itu sangat dipermalukan. Raja berkata: "Tinggallah di Yerikho sampai janggutmu itu tumbuh, kemudian datanglah kembali."

Setelah dilihat bani Amon, bahwa mereka dibenci Daud, maka bani Amon itu menyuruh orang menyewa dari orang Aram-Bet-Rehob dan orang Aram dari Zoba dua puluh ribu orang pasukan berjalan kaki, dari raja negeri Maakha seribu orang dan dari orang-orang Tob dua belas ribu orang.

Ketika Daud mendengar hal itu, disuruhnyalah Yoab maju dengan segenap pasukan pahlawan.

Lalu bani Amon maju, diaturnya barisan perangnya di depan pintu gerbang, sedang orang Aram dari Zoba dan dari Rehob dan orang-orang Tob dan Maakha ada tersendiri di padang.

Ketika Yoab melihat, bahwa serangan itu mengancam dia dari depan dan dari belakang, maka dipilihnyalah sebagian dari orang pilihan Israel, lalu ia mengatur barisan mereka berhadapan dengan orang Aram itu.

2 Samuel 10:1-9

Pendeta-pendeta yang memiliki maksud baik untuk jemaat mereka menjadi hancur ketika mereka mendengar dakwaan-dakwaan jahat terhadap diri mereka. Pendeta-pendeta senior terkejut ketika mereka mendapati bahwa junior-junior mereka, yang diperlakukan dengan niat baik oleh mereka, menyangka bahwa mereka bermaksud jahat. Hubungan-hubungan dengan cepat memburuk dan dakwaan-dakwaan saling dilemparkan. Beginilah cara sindrom Daud-Hanun terus berulang.

Gereja Terpecah Menjadi Kepingan-Kepingan Kecil

Saya ingat dengan sebuah denominasi yang pendirinya mati secara tragis. Terjadi kesedihan yang dalam ketika seluruh pendeta junior yang telah bekerja di bawah pengawasannya berkabung. Pemakaman yang berlangsung merupakan peristiwa besar dan ribuan orang hadir.

Pendeta-pendeta ini telah bekerja bersama selama bertahun-tahun di bawah pimpinan Gembala mereka. Beberapa waktu kemudian, para pendeta ini memutuskan untuk mendirikan sebuah yayasan untuk menyokong keluarga sang Gembala yang telah tiada.

Setelah ribuan dolar dikumpulkan untuk keluarga pendiri gereja, catatan-catatan yayasan tetap dirahasiakan dari bagian kelompok kependetaan lainnya. Entah bagaimana, mereka merasa bahwa pendeta-pendeta itu tidak dapat dipercaya untuk hal-hal terperinci.

Pada saat inilah dakwaan-dakwaan dimulai. Satu kelompok mendakwa kelompok lainnya dengan berkata bahwa mereka merahasiakan catatan-catatan supaya dapat mencuri darinya. Kelompok yang didakwa berbalik mendakwa kelompok tersebut dan mengatakan bahwa mereka itu terlalu mempertanyakan hal-hal sepele supaya diberitahu apa yang sebenarnya terjadi. Dan kelompok yang dikatakan seperti itu menjawab bahwa sejak awal sebenarnya mereka tidak berhak merahasiakan informasi.

Meskipun setiap orang memulai dengan maksud yang baik yaitu untuk memberikan dukungan kepada keluarga si pendiri, pendakwa

di tengah saudara-saudara memecah belah dan mencerai beraikan semua orang. Para pendeta hanya memiliki maksud yang baik saat mereka berusaha untuk membentuk kepercayaan si pendiri. Ketika orang-orang berusaha untuk melindungi uang dan memastikan bahwa uang itu digunakan dengan benar, dakwaan-dakwaan hanya menjadi semakin panas dan semakin banyak. Tak dapat dielakkan, denominasi ini kemudian mulai pecah menjadi kelompok-kelompok yang berbeda.

Hari ini, seluruh denominasi terpecah belah dan tercerai berai menjadi potongan-potongan dan kepingan-kepingan yang kecil. Ini adalah pekerjaan si pendakwa yang berada di tengah saudara-saudara. Gereja terpecah-pecah; suami berseteru dengan isteri, dan isteri berseteru dengan suami. Kelompok wanita berlawanan dengan kelompok pria! Anggota-anggota gereja memberontak terhadap pendeta dan pendeta-pendeta bermusuhan dengan pendeta-pendeta lainnya. Sindrom Daud-Hanun bekerja sepenuhnya di dalam gereja, keluarga, dunia bisnis dan rumah tangga. Sementara itu, semua orang memiliki niat baik dan setiap orang bermaksud baik. Tak seorangpun mengerti mengapa tidak ada “aliran” dan tidak ada kesatuan.

Dapatkah Pendakwa Memecah Belah Tali Tiga Lembar?

…Tali tiga lembar tak mudah diputuskan.

Pengkhotbah 4:12

Saya ingat dengan sebuah gereja, yang digembalai oleh seorang pemimpin yang kuat dengan dua asistennya yang sama-sama kuat dan berbakat. Kepemimpinan dari gereja ini merupakan contoh yang baik dari tali tiga lembar. Tiga hamba Tuhan ini menjalankan operasional gereja dengan gaya yang spektakuler: berkhotbah, mengajar dan memimpin penyembahan berdua-dua dan membangun sebuah contoh kemitraan serta kerja tim yang amat baik. Banyak pemimpin gereja mengagumi keberhasilan trio yang diurapi ini.

Mereka tampaknya memiliki semua kunci menuju keberbuahan, kebesaran dan keefektifan di dalam pelayanan.

Mereka menggunakan kunci dari dua saksi: Atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan (Matius 18:16). Ketika sang pemimpin ingin mengkhotbahkan sebuah pesan yang kontroversial, maka para asistennya akan menyampaikan tema yang sama namun menggunakan ayat firman Tuhan serta judul khotbah yang berbeda. Pesan yang sama kuatnya ini bergema di seluruh gereja dan kata-kata mereka terpancang. Sungguh, khotbah-khotbah mereka bagaikan ramalan Allah. Bahkan mereka yang bukan merupakan bagian dari gereja ini terpengaruhi oleh apapun yang mereka katakan.

Mereka menggunakan kunci kasih kebersamaan: Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama (Kisah Para Rasul 2:44). Ketiga orang ini berhubungan seperti saudara dan keluarga mereka akrab satu dengan yang lainnya. Ketika salah satu dari mereka ada yang akan mempunyai bayi, maka yang lainnya akan pergi ke rumah sakit dan terlibat dalam segala macam urusan yang diperlukan.

Suatu hari, saya mengobrol dengan salah seorang dari mereka dan ia berkata kepada saya, “Beberapa orang mengira mereka dapat memecah belah kami, tetapi kami tidak dapat dipecah belah.”

Ia melanjutkan, “Mereka tidak tahu betapa dekatnya kami bertiga. Tahukah Anda apa yang kami bicarakan? Kami membicarakan tentang segala sesuatu dan kami bahkan membicarakan tentang kehidupan seks pribadi kami terhadap satu sama lain.”

Ia mentertawakan orang-orang yang telah berusaha memecah tim mereka yang kuat.

Mereka menggunakan kunci kesatuan: Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun (Mazmur 133). Trio ini bersatu dalam segala hal.

Suatu hari, satu anggota dari trio kepemimpinan yang kuat ini mengunjungi saya di rumah. Saat kami mengobrol, ia menceritakan pada saya tentang bagaimana seorang pendeta musuh dari gereja mereka berusaha memecah belah.

Ia berkata, “Orang ini selalu ingin bertemu dengan pendeta senior saya tanpa kehadiran kami berdua. Ia selalu berusaha menemuinya dan mengatakan hal-hal tertentu secara pribadi. Ia merasa iri dengan kesatuan yang kami miliki.”

“Sungguh”, saya menjawab. “Mengapa ia berbuat seperti itu?”

Ia melanjutkan, “Engkau tidak akan percaya dengan apa yang ia katakan saat itu.”

Saya ingat dengan jelas dimana ia duduk ketika ia menguraikan kisahnya.

Ia berkata, “Kawan ini berani berkata kepada pendeta senior saya bahwa Allah telah memberinya sebuah pewahyuan.”

“Apa pewahyuan itu,” saya bertanya.

Ia menjawab, “Ia berkata pada pendeta senior saya bahwa ia telah melihat di dalam roh bahwa pendeta saya ada bersama dua orang ‘Goliat’. Satu Goliat berdiri di sebelah kanannya dan satu lagi di sebelah kirinya.”

“Apa yang sedang dilakukan oleh ‘Goliat-Goliat’ ini?” saya bertanya.

“Ia berkata bahwa Allah telah menunjukkan kepadanya kalau kedua ‘Goliat’ ini akan menyerangnya suatu hari nanti dan berusaha mengambil alih gereja!”

“Luar biasa,” gumam saya. “Dua ‘Goliat’ berusaha mengambil alih gereja?”

“Lalu siapa dua ‘Goliat’ ini?” saya bertanya.

“Kamilah ‘Goliat-Goliat’ itu! Saya sendiri dan rekan saya yang satu lagi. Percayakah Anda? Ia menyebut kami ‘Goliat’! Dan ia berkata bahwa kami akan mengambil alih gereja.”

Menurut pendeta ini sungguh sesuatu yang tidak masuk akal bila ada orang yang membayangkan mereka dapat dipecah belah. Siapa yang dapat memisahkan kemitraan yang ideal ini, kemitraan dengan dua asisten yang sempurna?

Namun Setan mengamati-amati dengan seksama setiap tim yang bersatu, berharap ada kesempatan untuk menjadi pendakwa di tengah saudara-saudara. Ia tidak berpikir bahwa ada tim yang tak terkalahkan! Ia tidak menduga ada kelompok yang tak dapat disentuh!

Hanya beberapa tahun setelah peristiwa tersebut, trio sempurna ini mulai mengalami perpecahan tepat di depan mata kami sendiri.

Mereka saling melemparkan dakwaan terhadap satu sama lain. “Pendakwa di tengah saudara-saudara” telah menembus pertahanan mereka. Setelah bulan demi bulan saling berburuk sangka dan melempar dakwaan, trio sempurna itu berpisah dan mengambil jalan masing-masing.

Bab 4

Antek-Antek Pendakwa

Setan ingin berbicara kepada kita secara langsung. Ia ingin mengatakan betapa buruknya kita dan menggambarkan dosa-dosa kita sejelas mungkin. Sayangnya, ia tidak mempunyai kesempatan karena kita berfungsi di alam yang berbeda. Setan adalah roh yang berfungsi di alam roh dan kita adalah manusia yang berfungsi di alam jasmani.

Dakwaan-dakwaan adalah sesuatu yang efektif, dan Setan amat bergantung padanya. Oleh karena itu, ia membutuhkan pekerja-pekerja yang dapat membawa pesan-pesannya yang busuk serta merendahkan. Setan tahu bahwa ia dapat melemahkan, merendahkan, menipu dan bahkan mengendalikan hamba-hamba Allah lewat dakwaan-dakwaan. Setan amat membutuhkan pekerja-pekerja yang dapat ia pekerjakan sebagai juru bicaranya. Ia akan menghujani umat kudus Allah dengan tinja yang busuk dan berlendir melalui para pekerja ini. Jangan menjadi juru bicaranya Setan.

Setan ingin membuang kotoran dan muntahnya ke atas hamba-hamba Allah. Apakah Anda mau menjadi alatnya setan yang dipakainya untuk menyemproti orang-orang baik dengan dakwaan-dakwaannya yang kotor?

Jangan Pernah Menerima Tawaran Kerja Setan

Jangan menerima pekerjaan dari iblis ini. Dakwaan adalah merek dagangnya iblis. Saya ingin Anda belajar sebuah pelajaran dari malaikat Mikhael yang menolak untuk mendakwa, bahkan mendakwa Setan. Mengapa Mikhael tidak bersedia mendakwa seseorang yang sudah dapat dipastikan sebagai mahluk yang jahat? Karena itu bukan cara Allah. Begitu Anda mulai mendakwa seseorang, Anda telah diambil alih dari Setan dan mengerjakan pekerjaan si jahat!

Tetapi penghulu malaikat, Mikhael, ketika dalam suatu perselisihan bertengkar dengan Iblis mengenai mayat Musa, tidak berani menghakimi Iblis itu dengan kata-kata hujatan, tetapi berkata: "Kiranya Tuhan menghardik engkau!"

Yudas 9

Bahkan jika seorang malaikat tidak bersedia mendakwa Setan, mengapa Anda memilih untuk mendakwa seseorang yang sebaik pendeta Anda? Mengapa Anda mendakwa suami atau isteri Anda? Apakah kejahatan di dalam diri suami atau isteri Anda dapat dibandingkan dengan kejahatan di dalam diri Setan? Kalau begitu mengapa Anda mendakwa mereka? Berdoa untuk mereka dan kasihi mereka.

Allah adalah satu-satunya yang dapat mengubah manusia! Anda tidak akan dapat mengubah seseorang engan mendakwa dia. Dia mungkin akan terpojok sebentar oleh dakwaan-dakwaan Anda tetapi suatu hari nanti pasti dia akan memberontak.

“Tidak lagi,” ia berkata. “Mulai sekarang aku akan memilih jalanku sendiri.” Itulah yang dikatakan oleh John Wesley di dalam surat kepada isterinya. “*Jangan lagi berusaha membatasiku dari kemerdekaan, yang kubutuhkan dari Allah dan manusia. Biarkan aku dipimpin oleh Allah dan hati nuraniku sendiri…*”

Siapa yang akan menjadi juru bicara Setan serta mengerjakan pekerjaan roh-roh jahat? Tidak semua orang dapat melakukan pekerjaan mendakwa. Beberapa orang lebih pantas dibandingkan yang lain. Beberapa orang sebenarnya lebih memiliki kecenderungan untuk menjadi bagian dari pelayanan tuding-jari ini! Biarkan saya memberikan beberapa contoh kepada Anda tentang jenis orang yang cenderung menjadi pendakwa.

Daftar Pendakwa Potensial

1. Orang-orang jahat: ada dikatakan bahwa dibutuhkan seorang pencuri untuk menangkap pencuri lainnya. Biasanya, orang-orang

jahat tahu bagaimana cara pikiran jahat bekerja. Orang-orang polos tidak memiliki sedikitpun gagasan tentang kemungkinan adanya kejahatan. Hanya ketika Anda menjadi jahat maka gagasan tentang kejahatan akan singgah kepada Anda.

Kadang-kadang, saya mendengar orang-orang mendakwakan sesuatu pada orang lain, yang menurut saya tidak masuk akal. “Bagaimana mungkin mereka memikirkan hal semacam itu”, tanya saya.

Namun, beberapa dari antara dakwaan ini terbukti benar. Kerap kali gagasan-gagasan ini muncul pada diri orang-orang akibat pengalaman. Anda lihat, jika sebelumnya Anda telah menggunakan kantor Anda untuk mencuri jutaan dollar, maka Anda akan tahu bahwa banyak sekali uang dapat dicuri oleh para politisi. Anda tidak akan merasa aneh untuk menduga bahwa seseorang mau mencuri uang sebesar itu.

Bukankah sesuatu yang menarik untuk mengetahui fakta bahwa Yudas, si pencuri, adalah orang yang menuding Kristus tidak mempedulikan orang miskin? Ini adalah cara untuk mengenali orang-orang jahat di tengah-tengah Anda. Mereka sepertinya mengetahui suatu kejahatan dan dengan cepat mendakwa karena sebenarnya mereka sendiri adalah jahat.

Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata: Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?

Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

Yohanes 12:4-6

2. Orang-orang yang kepahitan dan tidak mau mengampuni: Orang-orang ini telah menderita banyak luka dan sakit hati. Oleh karena itu mereka tidak mempercayai siapapun dan tidak mengharapkan yang baik dari seorangpun.

Orang-orang yang pernah mengalami hubungan-hubungan yang buruk biasanya akan menjadi pendakwa-pendakwa paling liar bagi mitra masa depan mereka. Mereka tidak mempunyai kepercayaan.

Karena para pemimpin bangsa Afrika telah menjarah kekayaan negeri mereka, maka rakyat Afrika pada umumnya tidak mempercayai pemimpin mereka.

Yang terbaik dari para pemimpin dihujani dengan banyak dakwaan tentang hidup mereka. Adalah sesuatu yang sulit untuk memimpin pasukan yang terdiri dari orang-orang yang curiga dan suka mendakwa.

Dan Daud sangat terjepit, karena rakyat mengatakan hendak melempari dia dengan batu. Seluruh rakyat itu telah pedih hati, masing-masing karena anaknya laki-laki dan perempuan. Tetapi Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN, Allahnya.

1 Samuel 30:6

Perhatikan bagaimana rakyatnya Daud ingin melempari (menyerang) dirinya. Mereka ini adalah orang-orang yang terluka dan berduka. Mereka sudah matang dan siap untuk menjadi pendakwa.

3. Orang-orang yang merasa tidak aman dan dengki: Orang-orang yang merasa tidak aman dengan posisinya cenderung menyerang apapun yang muncul di sekitar mereka.

Seekor anjing betina yang merasa tidak aman, dan baru saja beranak, akan menyerang siapa saja yang datang mendekati anak-anaknya. Ia merasa bahwa nyawanya dan nyawa anak-anaknya terancam.

Para pendeta senior yang merasa tidak aman menyerang rekan-rekan sejawatnya dan mendakwa mereka bersikap tidak jujur dan tidak setia.

Para suami dan para isteri yang merasa tidak aman terus menerus mendakwa pasangannya telah memiliki ketertarikan dengan pihak lain. Sering, suami atau isteri merasa iri karena pasangan mereka tampak bahagia saat bersama orang lain. Ini membangkitkan kedengkian dan ketidakamanan.

Seorang kepala Negara yang merasa tidak akan terus menerus merasa takut digulingkan. Ia selalu mencurigai orang-orang dan mendakwa mereka yang ada di sekitarnya. Ia mungkin mencopot beberapa anggota di dalam pemerintahannya dari waktu ke waktu untuk mencegah perkembangan dari gagasan-gagasan pemberontakan.

Seorang pendeta dipindahkan dan untuk pertama kali menerima pekerjaan mengepalai sebuah gereja dan berhubungan dengan berbagai macam orang. Suatu hari, isterinya menjadi panik dan mendakwanya telah jatuh cinta dengan seorang pemimpin pujian. Pendeta ini sangat terkejut dengan dakwaan itu hingga ia nyaris naik pitam. Namun isterinya tidak bersedia meredakan tuduhannya.

Mendadak, isterinya bertanya kepadanya, “Katakan padaku, apakah engkau jatuh cinta kepadanya?” Ia meneruskan, “Ayolah, apakah engkau mencintainya? Aku butuh jawaban sekarang!”

Suaminya limbung tetapi ia tetap meneruskan konfrontasinya.

Ia berkata, “Kau seharusnya melihat caramu memandang dia!”

Ia mengguntur, “Kau seharusnya mendengar suaramu di telepon saat kau sedang berbicara dengannya.”

Suatu hari, ia berkata kepada suaminya, “Aku tahu kau berselingkuh dengan seorang perempuan yang sudah menikah dan kau tahu apa yang kumaksud.”

Ia merasa yakin bahwa suaminya jatuh cinta dengan perempuan itu. Yang menyedihkan, ledakan ini mengakibatkan suatu penurunan besar di dalam pernikahan hamba Tuhan ini.

Semua efek negatif dari dakwaan diterapkan di dalam pernikahan, yang sebenarnya penuh dengan kedamaian.

Beginilah ketidakamanan menjadi sebuah masalah bagi pasangan yang menikah. Di dalam pelayanan, pria-pria terhormat kadang-kadang didakwa secara pribadi oleh isteri-isteri mereka yang merasa tidak aman. Saya tidak menyalahkan Anda apabila Anda tidak memahami contoh-contoh ini.

Orang-orang Farisi merasa tidak aman karena Yesus memiliki banyak sekali pengikut. Mereka berusaha menghancurkan Dia karena Dia mengancam keberadaan mereka. Kemunafikan orang-orang Farisi ditelanjangi oleh Kristus. Bahkan Pilatus dapat melihatnya melalui dakwaan-dakwaan mereka yang penuh dengan perasaan tidak aman serta kedengkian.

Pilatus menjawab mereka dan bertanya: "Apakah kamu menghendaki supaya kubebaskan raja orang Yahudi ini?"

Ia memang mengetahui, bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan Yesus karena dengki.

Markus 15:9-10

4. Orang-orang yang penuh dengan ketakutan: Sebuah contoh yang bagus tentang orang yang mendakwa adalah hamba diberi satu talenta. Ia mendakwa tuannya telah bersikap kejam dan menuai apa yang tidak ditaburnya.

Namun demikian, akar dari dakwaan ini terungkap ketika ia berkata, “AKU TAKUT dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah.” Roh ketakutannya membuatnya menyerang tuannya dengan dakwaan.

Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam.

Karena itu AKU TAKUT dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan tuan!

Markus 25: 24-25

Orang-orang seperti ini adalah orang-orang yang menyimpan roh ketakutan di dalam hatinya. Mereka merasa ketakutan dengan banyak kejahatan yang mungkin terjadi. Mereka terus menerus mengharapkan yang terburuk terjadi. Orang-orang semacam ini cenderung mendakwa sesuatu yang sangat buruk kepada mereka yang ada di sekitarnya. Mereka mungkin mendakwa para pekerja mereka yang paling baik dan paling jujur telah melakukan pencurian. Mereka menuduh suami atau isteri mereka telah berselingkuh. Ketakutan-ketakutan besar yang mereka miliki di dalam hati dimanifestasikan melalui dakwaan.

5. Orang-orang yang membenci: "***Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan***" **(Yohanes 15:25).**

Dakwaan merupakan manifestasi dari kebencian. Setan memakai orang-orang yang membenci Anda untuk mendakwa Anda. Pendakwa Anda adalah orang yang paling membenci Anda. Kebencian yang dimiliki para politisi terhadap satu sama lain dimanifestasikan melalui dakwaan-dakwaan yang mereka lemparkan terhadap satu sama lain. Tolong jangan berkata Anda mengasihi orang yang Anda dakwa! Anda tidak mengasihi dia! Anda membencinya karena Anda membenci orang yang Anda dakwa!

6. Penyihir-penyihir: Seseorang yang memiliki roh pengendali adalah seorang penyihir. Dakwaan-dakwaan mengusik dan mengancam hamba-hamba Allah. Dakwaan merupakan alat yang sempurna untuk mengendalikan orang-orang besar.

Seorang penyihir adalah orang yang menyadari bahwa dirinya memiliki kuasa ini, yaitu memutar orang-orang di sekitarnya. Ia mengendalikan orang-orang dan membuat mereka mengerjakan hal-hal yang tidak ingin mereka kerjakan. Ia menggunakan kuasa ini melalui dakwaan-dakwaan yang tiada habisnya.

Seorang hamba Tuhan mengeluh bahwa ia tidak lagi merasa bebas di dalam rumahnya. Sihir telah mengubah perilakunya di rumah! Ia berkata kepada saya bagaimana ia selalu menyembunyikan teleponnya dari isterinya yang senang mencari pesan teks yang mencurigakan dan bukti panggilan telepon yang patut dipertanyakan.

Alhasil, ia menjadi seorang buronan di rumahnya sendiri, berlari untuk dapat menjawab telepon secara pribadi dan bergegas-gegas memastikan bahwa teleponnya sudah disembunyikan agar tidak diperiksa.

Sihir yang mengendalikan ini telah mengubah seorang suami yang normal menjadi pria bertindak-tanduk-aneh yang tinggal di bagian pojok-pojok rumahnya sendiri. Suatu hari, seorang teman yang menginap di rumahnya memperhatikan ketegangan yang terjadi setiap kali ia berurusan dengan telepon dan bertanya, “Ada apa dengan kamu?”

Ia berkata, “Isteriku mengubahku melalui berbagai macam dugaan. Malam sebelumnya ia mendakwaku telah tertarik dengan seseorang.

Ia menegurku dan berkata, ‘Tidak dapatkah kau meninggalkan gadis itu sendirian?’

Ia meneruskan serangannya, ‘Dia adalah orang pertama yang kau ajak bicara saat baru bangun dari tidur dan orang terakhir yang kau ajak bicara sebelum kau tidur’.”

Ia mengeluh, “Aku tidak memiliki ketertarikan semacam itu dan Allah tahu hatiku. Aku tidak pernah berurusan dengan wanita manapun dan Allah tahu hatiku.”

Wanita ini sedang berusaha mengendalikan kehidupan suaminya, hubungan-hubungan suaminya, dan bahkan penggunaan telepon suaminya. Melalui dakwaan-dakwaan yang terdengar-mengerikan, ia berusaha menghalangi suaminya untuk menelepon atau berbicara dengan orang-orang. Dibutuhkan orang yang kuat untuk dapat melihat dakwaan-dakwaan ini dan tidak menjadi bingung.

Izebel mengirimkan sebuah pesan yang menakutkan kepada Elia yaitu bahwa ia akan membunuhnya. Ini adalah sebuah bentuk dari dakwaan. Elia berada di bawah ancaman atas nyawa dari empat ratus nabi Baal yang telah binasa akibat pelayanannya.

Izebel, yang berarti “penyihir” di dalam Alkitab, mengusik seorang hamba Allah di jamannya.

Maka Izebel menyuruh seorang suruhan mengatakan kepada Elia: "Beginilah kiranya para allah menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu, jika besok kira-kira pada waktu ini aku tidak membuat nyawamu sama seperti nyawa salah seorang dari mereka itu.

1 Raja-Raja 19:2

Ia mengendalikan suaminya dengan kata-kata dan tindakan-tindakannya.

Kata Izebel, isterinya, kepadanya: "Bukankah engkau sekarang yang memegang kuasa raja atas Israel? Bangunlah, makanlah dan biarlah hatimu gembira! Aku akan memberikan kepadamu kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu."

1 Raja-Raja 21:7

7. Orang-Orang yang Tidak Berterimakasih: Orang-orang yang tidak berterimakasih atas apa yang telah mereka terima sering memiliki sedikit pengekangan saat menyerang orang-orang yang dikasihi.

“Aku tidak berhutang apapun padamu,” mereka berkata. Bangsa Israel mendakwa Musa telah berusaha membunuh mereka. Mereka tidak berterimakasih kepadanya karena telah membebaskan mereka dari Mesir. Jika Anda berterimakasih untuk hak-hak istimewa yang terjadi pada Anda melalui orang-orang tertentu, maka Anda tidak akan pernah ingin mulut Anda digunakan untuk menumpahkan lendir, muntahan dan kotoran ke atas orang-orang tersebut.

Dalam pengalaman saya, saya mendapati bahwa sering para pendakwa itu adalah orang-orang yang tidak berterimakasih dan memiliki ingatan pendek; mereka tidak mengerti bagaimana Allah telah berbuat baik kepada mereka melalui orang-orang tertentu.

Sebagai contoh, mereka ingin melempari Yesus dengan batu (sebuah bentuk dakwaan secara fisik) tanpa sebab.

Kata Yesus kepada mereka: "Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkan kepadamu; pekerjaan manakah di antaranya yang menyebabkan kamu mau melempari Aku?"

Yohanes 10:32

8. Orang-orang yang pelupa: Bangsa Israel lupa bagaimana mereka telah menderita sebagai budak. Mereka lupa pengalaman melintasi Laut Merah. Mereka lupa bagaimana tentara Firaun telah tenggelam di Laut Merah. Mereka lupa bagaimana air yang pahit telah dibuat manis oleh Musa. Mereka lupa dengan manna yang turun dari Surga. Mereka lupa dengan tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari. Mereka lupa dengan berapa banyak emas yang mereka bawa keluar dari Mesir. Maka merekapun mengeluh dan mendakwa Musa telah melakukan banyak kejahatan yang tak dapat dipercaya, mendakwa Musa telah memiliki maksud jahat, membunuh dan melakukan genosida (pemusnahan total terhadap satu bangsa).

MEREKA MELUPAKAN Allah yang telah menyelamatkan mereka, yang telah melakukan hal-hal yang besar di Mesir:

perbuatan-perbuatan ajaib di tanah Ham, perbuatan-perbuatan dahsyat di tepi Laut Teberau.

Maka la mengatakan hendak memusnahkan mereka, kalau Musa, orang pilihan-Nya, tidak mengetengahi di hadapan-Nya, untuk menyurutkan amarah-Nya, sehingga la tidak memusnahkan mereka.

Mereka menolak negeri yang indah itu, tidak percaya kepada firman-Nya.

Mereka menggerutu di kemahnya dan tidak mendengarkan suara TUHAN.

Mazmur 106:21-25

9. Orang-orang yang berhati-keras: Orang-orang yang berhati keras tidak dapat mempercayai anugerah Allah.

Mereka tidak mempercayai kasih Allah. Mereka tidak dapat mengampuni. Mereka tidak dapat mempercayai ada hal yang baik di dalam diri seseorang yang telah melakukan sebuah kesalahan. Mereka tidak dapat menerima nasihat. Mereka tidak dapat berhenti menyerang para ayah, para pendeta dan sosok yang memegang otoritas. Hati mereka keras. Ini merupakan bejana-bejana sempurna yang dapat dipakai oleh iblis untuk menjadi pendakwa-pendakwa.

10. Orang yang memiliki temperamen melankolis: "…***Apabila engkau tidak lagi mengenakan kuk kepada sesamamu dan tidak lagi MENUNJUK-NUNJUK ORANG DENGAN JARI dan memfitnah***" **(Yesaya 58:9).**

Para melankolis adalah orang-orang perfeksionis. Adalah mudah bagi mereka untuk merasakan bahwa orang-orang telah melangkah keluar dari garis. Mereka memiliki aturan hidup sendiri dan berharap orang-orang dapat memenuhi standar-standar mereka. Dengan kepribadian semacam itu, adalah mudah untuk melihat kesalahan di dalam banyak hal dan menunjukkannya. Penunjukkan kelemahan

dari orang-orang sering menjadi dakwaan-dakwaan yang menyesakkan. Berhati-hatilah supaya Anda tidak menjadi anggota penuding-jari gereja.

11. Orang yang memiliki temperamen plegmatis: Orang-orang plegmatis dipersepsikan sebagai orang-orang yang baik dan tenang, yang menjauhkan diri dari kesulitan. Seseorang yang berkepribadian plegmatis, yang tidak dipengaruhi oleh Firman, biasanya adalah orang yang sangat malas.

Oleh karena itu orang-orang Kristen plegmatis ini sering menganggap dirinya sendiri sebagai orang-orang yang benar – sempurna di mata mereka sendiri. Orang-orang semacam ini cepat sekali melihatketika orang lain gagal. Mereka dapat bersikap menghakimi dan mendakwa.

Hamba yang mendakwa tuannya telah bersikap kejam sebenarnya adalah *orang yang bergerak-lambat dan malas*, kemungkinan ia adalah seseorang dengan kepribadian plegmatis.

Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

Matius 25:26

12. Orang-orang yang tidak setia: Sering, ketika seseorang menentang ayahnya tanpa dasar kebenaran, maka ia menjadi seorang pendakwa. Ia sering merasa perlu untuk membenarkan dirinya sendiri di hadapan orang lain atas pendirian yang telah ditetapkannya.

Hamba-hamba Tuhan yang menentang saya tanpa alasan sering melemparkan dakwaan terhadap saya. Saya memiliki daftar panjang berisi berbagai macam dakwaan yang dituduhkan kepada saya. Saya telah didakwa dengan hampir semua kejahatan yang ada di bawah matahari. Berhati-hatilah dengan orang-orang yang tidak

setia! Mereka adalah para pendakwa kelas-atas yang dipekerjakan oleh Setan untuk meracuni gereja.

Absalom, anak yang tidak setia yang berusaha membunuh ayahnya, mendakwa ayahnya kepada orang luar. Ia mendakwa ayahnya telah mengabaikan Negara dan tidak mengurus berbagai hal dengan baik.

Maka setiap pagi berdirilah Absalom di tepi jalan yang menuju pintu gerbang. Setiap orang yang mempunyai perkara dan yang mau masuk menghadap raja untuk diadili perkaranya, orang itu dipanggil Absalom dan ditanyai: "Dari kota manakah engkau?" Apabila ia menjawab: "Hambamu ini datang dari suku Israel anu,"

maka berkatalah Absalom kepadanya: "Lihat, perkaramu itu baik dan benar, tetapi dari pihak raja tidak ada seorangpun yang mau mendengarkan engkau."

Lagi kata Absalom: "Sekiranya aku diangkat menjadi hakim di negeri ini! Maka setiap orang yang mempunyai perkara atau pertikaian hukum boleh datang kepadaku, dan aku akan menyelesaikan perkaranya dengan adil."

2 Samuel 15:2-4

13. Musuh-musuh Anda: Dakwaan adalah bahasa musuh Anda. Saya mendeteksi kehadiran seorang musuh melalui adanya isyarat kecurigaan atau dakwaan.

Di dalam parlemen, setiap partai saling mendakwa satu sama lain berkenaan dengan kejahatan yang berbeda-beda karena mereka adalah sesama musuh politik.

Ketika suami dan isteri bukan menjadi kekasih melainkan musuh, maka mereka akan saling menuduh satu sama lain bahkan untuk perkara-perkara khayalan. Jangan berpikir bahwa Anda mencintai isteri Anda jika Anda mendakwa dia! Anda tidak mencintai suami

Anda jika Anda mendakwanya dengan berbagai hal. Dakwaan adalah bahasa seorang musuh dan bukan seorang teman.

Saya heran melihat bagaima para hamba Tuhan senang diwawancarai oleh wartawan-wartawan yang mendakwa mereka dengan berbagai macam kejahatan. Mereka tidak merasa bahwa mereka sedang duduk dengan seorang musuh. Anda tidak dapat membenarkan diri Anda kepada seorang musuh. Ia membenci Anda dan ingin melihat Anda dihancurkan.

Yesus tidak terganggu untuk berespon terhadap tanya jawab dengan orang-orang jahat. Ia dapat berbicara selama berjam-jam dengan murid-murid-Nya, tetapi ketika Ia berada di hadapan para pendakwa, yang mengenakan pakaian keadilan, Ia bungkam dan tidak mengucapkan apapun.

Tetapi atas tuduhan yang diajukan imam-imam kepala dan tua-tua terhadap Dia, Ia tidak memberi jawab apapun.

Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"

Tetapi *Ia tidak menjawab suatu katapun****, sehingga wali negeri itu sangat heran.***

Matius 27:12-14

14. Orang-orang dengan sesuatu yang ingin ditutupi: Sering orang menutupi dosanya sendiri dengan cara melakukan serangan terlebih dahulu! Mereka melakukan pertempuran ke gerbang musuh dengan cara menyerang duluan. Amati para pendakwa secara seksama. Sering mereka adalah orang-orang jahat dengan banyak hal yang ingin disembunyikan. Pencipta dari dakwaan adalah iblis. Allah tidak mendakwa siapapun. Ini berarti ia yang sungguh-sungguh benar dan kudus, tidak mendakwa.

Bukankah ironis melihat Ahab mendakwa Elia telah mengakibatkan kesulitan bagi bangsa Israel?

Segera sesudah Ahab melihat Elia, ia berkata kepadanya: "Engkaukah itu, yang mencelakakan Israel?"

Jawab Elia kepadanya: "Bukan aku yang mencelakakan Israel, melainkan engkau ini dan kaum keluargamu, sebab kamu telah meninggalkan perintah-perintah TUHAN dan engkau ini telah mengikuti para Baal.

1 Raja-Raja 18:17-18

15. Orang-orang yang mentalnya tidak sehat secara mental: orang-orang yang memiliki mental yang tidak stabil memiliki khayalan-khayalan. Salah satu gejala utama dari kegilaan adalah khayalan.

Ketika seseorang memiliki khayalan, ia meyakini hal-hal yang tidak benar meskipun buktinya bertentangan. Ia sering mendakwa pihak lain dengan berbagai macam kejahatan, yang tidak nyata. Amati setiap pendakwa secara cermat. Orang itu mungkin mengidap masalah kejiwaan dan membutuhkan perhatian medis.

Bab 5

Wanita-Wanita Pendakwa

Setiap hamba Allah memiliki iblis dan persoalan yang harus dihadapi. Beberapa hamba Allah harus berurusan dengan wanita-wanita perkasa yang suka mendakwa dan memiliki kapasitas menghentikan mereka di jalurnya.

Sayangnya, topik ini jarang dibicarakan karena hanya sedikit hamba Allah yang bersedia mengungkapkan apa yang mereka alami dalam kerahasiaan rumah mereka. Bagaimanapun juga, setiap pendeta seharusnya memiliki pernikahan yang bahagia serta kehidupan yang ceria bersama pasangannya yang cantik, yang dipilih-dengan baik.

Jarang sekali hamba Allah berbicara tentang kesulitan-kesulitan dan pengalaman-pengalaman pribadinya. Selain langka untuk dibicarakan, sebenarnya tidak ada wawasan terhadap tantangan-tantangan yang sungguh-sungguh dihadapi oleh sejumlah hamba Tuhan.

Oleh karena itu adalah penting untuk membaca apa yang tersirat dan menerima instruksi serta dorongan semangat dari orang lain yang sedang mengalami ujian-ujian serupa.

Hamba-hamba Allah harus membuka mata mereka untuk melihat serta telinga mereka untuk mendengar. Seperti dinyatakan oleh Yesaya, banyak hamba Allah yang buta dan tuli. Mereka tidak dapat menafsirkan pesan-pesan terselubung yang diberikan oleh hamba-hamba Allah.

Siapakah yang buta selain dari hamba-Ku, dan yang tuli seperti utusan yang Kusuruh? Siapakah yang buta seperti suruhan-Ku dan yang tuli seperti hamba TUHAN?

Engkau melihat banyak, tetapi tidak memperhatikan, engkau memasang telinga, tetapi tidak mendengar.

Yesaya 42:19-20

Menantang Pria-Pria Favorit Kita Ayub

Banyak dari antara tokoh-tokoh favorit kita di dalam Alkitab ditantang oleh wanita-wanita pendakwa. Kita melihat beberapa peristiwa, yang mengungkapkan sejumlah tantangan yang dihadapi oleh pria-pria favorit kita. Sebagian besar dari para pria ini bereaksi secara meyakinkan terhadap kejahatan yang menyerang mereka melalui wanita-wanita. Sebagai contoh, Ayub didesak untuk mengutuk oleh isterinya. Dengarkan perkataannya:

Maka berkatalah isterinya kepadanya: "Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu? Kutukilah Allahmu dan matilah!"

Ayub 2:9

Tetapi Ayub bereaksi seketika itu juga dan menegur isterinya. Ia hanya akan melayani Allah dan tidak bersedia berurusan dengan kebodohan isterinya. Ia berkata kepada isterinya:

…"Engkau berbicara seperti perempuan gila! Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?" Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dengan bibirnya.

Ayub 2:10

Musa

Pria favorit kita lainnya adalah Musa. Mungkin Anda berpikir bahwa Musa menikmati perjalanan yang mulus saat ia memimpin umat Allah dengan banyak mujizat. Tetapi Miriam, saudara perempuannya, tidak terkesan. Ia muncul dengan lidah pendakwaan dan menuduh Musa menikahi wanita yang keliru.

Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush.

Bilangan 12:1

Ia tidak terkesan dengan keberhasilan Musa di Laut Merah maupun dengan prestasi-prestasi Musa di padang gurun. Ia mengusik Musa pada bagian yang tepat dan menantang kehidupan pribadi Musa. Musa gemetar dengan dakwaan-dakwaan Miriam. Namun Allah melakukan intervensi dan memukul Miriam dengan penyakit kusta. Sepertinya Allah tidak ambil pusing dengan apa yang dikeluhkan oleh Miriam. Apa yang dikatakan oleh Allah itulah yang penting. Tak peduli masalah apa yang dimunculkan oleh isteri Anda atau wanita manapun, jangan pernah lupa bahwa ia bukanlah Allah dan ia bukan seorang dewa! Allah tetap Allah dan apa yang menjadi pendapat-Nya, itulah yang penting.

…Mengapakah kamu tidak takut mengatai hamba-Ku Musa? Sebab itu bangkitlah murka TUHAN terhadap mereka, lalu pergilah Ia.

Bilangan 12:8-9

Daud

Raja Daud telah mengalami banyak kemenangan besar di dalam berbagai macam pertempuran. Tetapi isterinya, Mikhal, tidak terkesan dengan apa yang membuat orang luar terkesan. Ia tahu bahwa Daud telah membunuh Goliat, tetapi itu tidak penting. Ia tahu bahwa Daud diurapi tetapi ia tidak terkesan.

Yang ia pikirkan hanyalah bagaimana Daud telanjang di hadapan para jemaat wanita yang tertawa cekikikan.

Ketika Daud pulang untuk memberi salam kepada seisi rumahnya, maka keluarlah Mikhal binti Saul mendapatkan Daud, katanya: "Betapa raja orang Israel, yang menelanjangi dirinya

pada hari ini di depan mata budak-budak perempuan para hambanya, merasa dirinya terhormat pada hari ini, seperti orang hina dengan tidak malu-malu menelanjangi dirinya!"

2 Samuel 6:20

Tetapi Daud memberikan respon seketika itu juga. Ia tidak sependapat dengan Mikhal. “Aku tidak sedang memberi pertunjukkan di depan perempuan-perempuan gereja itu! Aku menolak untuk menerima komentar seperti itu! Aku tidak dapat menerima omongan semacam ini di rumahku! Jangan menafsirkan penyembahanku sebagai penelanjangan diri di hadapan gadis-gadis kecil yang terpikat denganku! Pikiranku tertuju kepada Allah dan tetap kepada Allah!” Dan itu adalah akhir bagi Mikhal!

Dan itu juga menjadi akhir bagi banyak isteri dari para pelayan Injil Tuhan yang berespon secara tegas terhadap dakwaan-dakwaan.

Daud merasa sangat marah dan berkata bahwa ia akan terus menari dan beraksi di hadapan Tuhan: “Aku akan berbuat lebih lagi dan aku akan melakukan sejauh yang kuinginkan!” Ia berkata, “Aku memiliki kebebasanku untuk melayani Allah dan aku menolak untuk dikendalikan olehmu. Engkau bukan Allah dan aku tidak akan mentaatimu! Aku akan mentaati Allah yang kukasihi!” Dapatkah Anda membayangkan jika Daud membatasi penyembahannya? Apa yang akan terjadi jika ia mengikuti resep-resep Mikhal yang bengkok dan berpikiran-sempit?

Tetapi berkatalah Daud kepada Mikhal: "Di hadapan TUHAN, yang telah memilih aku dengan menyisihkan ayahmu dan segenap keluarganya untuk menunjuk aku menjadi raja atas umat TUHAN, yakni atas Israel, --di hadapan TUHAN aku menari-nari,

bahkan aku akan menghinakan diriku lebih dari pada itu; engkau akan memandang aku rendah, tetapi bersama-sama budak-budak perempuan yang

kaukatakan itu, bersama-sama merekalah aku mau dihormati."

Mikhal binti Saul tidak mendapat anak sampai hari matinya.

2 Samuel 6:21-23

Elia dan Yohanes Pembabtis

Elia mengalami konflik berdurasi-panjang dengan Raja Ahab. Setelah beberapa waktu, ia mendapati bahwa ternyata sebenarnya ia berurusan dengan seorang wanita bernama Izebel. Ia adalah seorang penyihir yang melawannya dari balik layar. Nabot juga mendapati bahwa dirinya berperang melawan Izebel dan bukan suaminya, Ahab. Nabot kehilangan nyawanya karena keterlibatan Izebel di dalam kasus kebun anggur.

Kata Izebel, isterinya, kepadanya: "Bukankah engkau sekarang yang memegang kuasa raja atas Israel? Bangunlah, makanlah dan biarlah hatimu gembira! Aku akan memberikan kepadamu kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu."

1 Raja-Raja 21:7

Setelah memanipulasi Ahab dari balik layar, Izebel mengancam Elia secara langsung dan terbuka.

Maka Izebel menyuruh seorang suruhan mengatakan kepada Elia: "Beginilah kiranya para allah menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu, jika besok kira-kira pada waktu ini aku tidak membuat nyawamu sama seperti nyawa salah seorang dari mereka itu."

1 Raja-Raja 19:2

Tahapan-Tahapan Menjadi Seorang Izebel

Para wanita tidak menjadi Izebel dalam waktu semalam. Mereka melewati tujuh tahapan, yang harus mereka kenali apabila mereka hendak berurusan dengan kecenderungan ini. Seorang wanita yang

rohani mampu mendeteksi, mengenali dan mengakui kecenderungan-kecenderungan ini sebelum mereka mengesampingkan seluruh kebajikan Kristennya.

Tahap 1: Melibatkan wanita-wanita yang memiliki apa yang saya sebut sebagai sifat mengganggu dalam pemandangan atau kehadiran sejumlah orang.

Ini adalah semacam perasaan tidak suka yang tidak dapat dijelaskan atau bahkan ketidaknyamanan ketika orang tersebut muncul. Saat orang semacam ini memasuki ruangan, maka Anda akan merasa tidak bebas lagi.

Tahap 2: Suatu keadaan dimana wanita tersebut tidak menginginkan kehadiran orang-orang tertentu.

Orang-orang ini semestinya jangan didekati. Mereka semestinya tidak berada di lingkungan atau tempat dimana mereka berada; di rumah, kantor, gereja, kelompok kecil, dll. Dalam tahap kedua, wanita ini mengambil langkah aktif untuk menghindari keberadaan bersama atau dekat dengan orang lain. Jika ia memiliki kekuasaan, maka ia akan menggunakannya untuk memastikan orang lain jauh dari dirinya.

Tahap 3: Ini adalah ketika wanita tersebut tidak memiliki apapun yang positif untuk diucapkan tentang wanita lain.

Ia tidak melihat apapun yang baik atau positif di dalam diri orang lain. Sebagai contoh, seseorang mungkin berkata, “Wanita itu menyanyi dengan amat baik!”

Namun wanita pada tahap ketiga akan berkata bahwa yang membuat lagu itu menjadi bagus adalah para pemain musiknya. Contoh lainnya adalah ketika seseorang mengomentari kecantikan seorang pembaca berita tetapi orang yang berada di tahap ketiga akan berkata bahwa kostum gratis serta perias wajahlah yang membuat si pembaca berita terlihat cantik!

Mungkin ada orang lain lagi yang berkata, “Wanita itu dipromosikan karena kerja kerasnya.” Tetapi wanita pada tahap ketiga menolak pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa atasannya menyukai dirinya dan itulah sebabnya mengapa ia tampak bagus di dalam bekerja. Entah bagaimana, tidak ada komentar positif tentang wanita lain yang keluar dari orang yang berada di tahap ketiga.

Tahap 4: Ketika kata-kata negatif diucapkan terhadap orang yang tidak diinginkan.

Awalnya, tidak ada yang positif yang dapat dikatakan, tetapi sekarang ada banyak hal negatif untuk diucapkan. Keluhan terhadap perilaku dan sikap orang lain sering diutarakan. Ketidakpuasan dan ketidaksukaan sekarang diekpresikan sepenuhnya!

Tahap 5: Ketika terjadi perselisihan diantara para wanita; konfrontasi-konfrontasi yang tidak dapat dijelaskan, konflik-konflik dan pertengkaran-pertengkaran.

Perselisihan yang terjadi diantara para wanita ini tidak ada habis-habisnya. Sering, tidak banyak yang dapat dijelaskan mengapa perselisihan serta konflik yang berkelanjutan sepertinya tak dapat dihindari.

Masing-masing menyalahkan pihak lain atas sikap yang buruk. Mereka juga saling menyalahkan satu sama lain karena tidak menyampaikan atau membagikan secara terbuka tentang hal-hal tertentu oleh karena pikiran jahat yang ada di pihak lain. Biasanya, kedua wanita ini akan menegaskan bahwa mereka memiliki hubungan yang baik dengan semua orang dan mereka bukan tipe orang yang suka bertengkar dengan siapapun. Ini, dipakai oleh masing-masing sebagai bukti bahwa tidak ada yang salah dengan dirinya tetapi masalah utama terletak pada wanita lain. Kadang-kadang perselisihan terjadi dalam bentuk keheningan dan sikap menarik diri yang berlebihan.

Tahap 6: Tahap kebencian dan penyisihan.

Seorang wanita ingin lepas dari wanita lainnya dan menggunakan seluruh kekuasaannya untuk mewujudkan hal itu. Jika ia memiliki kekuasaan, ia akan menyisihkan, memecat dan membuang orang yang tidak diinginkan. Dalam beberapa kasus, pembunuhan bahkan terjadi. Tahap penyisihan ini menjelaskan mengapa banyak terjadi pergantian pembantu rumah tangga yang bekerja langsung dengan para wanita.

Tahap 7: Ini adalah tahap khayalan.

Seorang wanita yang melewati tahapan-tahapan ini tanpa adanya pengendalian dari firman Allah akan bergerak secara berbahaya ke arah khayalan, kegilaan dan kesewenang-wenangan dalam penggunaan setiap kuasa yang ia miliki. Orang semacam ini dipenuhi dengan dakwaan terhadap pihak lain dan tidak dapat diyakinkan tentang apapun yang berseberangan dengan keyakinannya.

Melawan Dia Secara Rahasia

Wanita-wanita berkuasa, yang memiliki khayalan-khayalan, mampu melawan pengurapan-pengurapan terbesar yang pernah terjadi di muka bumi. Pengurapan apakah yang lebih besar dari pengurapan Elia atau Yohanes Pembabtis? Namun, Izebel dan saudari rohani Perjanjian Barunya, isteri Herodes, melawan hamba-hamba Allah yang diurapi. Izebel dan saudari rohaninya, isteri Herodes, merupakan contoh-contoh klasik dari wanita-wanita sesat yang menghidupi kejahatan di dalam diri mereka. Mereka mengikuti khayalan-khayalan sampai kepada kesimpulan logis mereka.

Wanita-wanita yang berkuasa ini memiliki sebuah rahasia, yang mereka kerahkan kepada hamba-hamba Allah.

Rahasia dari wanita-wanita berkuasa yang suka mendakwa ini adalah mereka menghadapi pria-pria yang diurapi secara rahasia dan pada saat mereka sendirian.

Kepada Elia diberitahukan bahwa ia adalah satu-satunya orang di Israel yang akan mati dalam waktu duapuluh empat jam kedepan. Dapatkah Anda membayangkan apa yang ia rasakan? Seluruh kekuatan pemerintahan telah dikerahkan untuk melenyapkan seorang nabi sederhana yang hidup di padang gurun.

Elia merasa sangat ketakutan dan ia lari untuk menyelamatkan nyawanya! Izebel lebih berkuasa daripada empat ratus nabi palsu yang disatukan bersama-sama. Ia membuat Elia lari terbirit-birit. Elia lari sekuat tenaga seperti pelari lintas negara atau pelari marathon demi keselamatan dirinya. Bahkan budaknya tidak dapat mengimbangi kecepatannya dan ditinggalkan di Bersyeba.

Inilah yang terjadi dengan Yohanes Pembabtis sebagai akibat dari rencana licik yang dibuat oleh isteri Herodes. Yohanes sedang berada sendirian di dalam sel penjara ketika ia mendengar suara derap langkah kaki. Di sana tampak dua pria yang datang dengan membawa sebuah talam besar serta sebuah pisau paling tajam di Israel.

Di bawah tanah sendirian, ia menjerit dan berteriak, “Ini sungguh bertentangan. Aku tidak melakukan kejahatan apapun. Aku hanya membantu memulihkan moralitas dan mengurangi kejahatan yang terjadi di dalam kota.”

Namun mereka tidak mempedulikannya. Lagipula, mereka hanya sendirian bersama Yohanes Pembabtis. Yohanes tidak dapat berbuat apa-apa dan tak ada seorangpun yang dapat menolongnya di tempat yang terpencil dan rahasia ini. Mereka menggergaji kepalanya, pelan-pelan memotong otot-otot leher, batang tenggorokan, pembuluh nadi kepala dan akhirnya memisahkan tulang serviks sampai Yohanes Pembabtis benar-benar terpenggal dengan baik. Sungguh sebuah adegan yang kotor, saat darah Yohanes Pembaptis muncrat dari tubuhnya yang tak berkepala ke pakaiannya, dan ke atas kitab suci yang tengah dibacanya; sebagai persiapan khotbahnya yang berikut, yang ia harap dapat ia sampaikan dalam waktu dua minggu!

Pria Allah ini diserang sendirian ditempat dimana tak seorangpun dapat dipanggil untuk menolongnya! Tak seorangpun dapat mengerti apa yang sedang terjadi dengan Yohanes Pembabtis! Semua orang di kota merasa gembira dan sebuah pesta sedang berlangsung di bagian atas istana. Nyanyian dan tarian ditampilkan karena saat itu adalah ulang tahun puteri raja. Tak seorangpun memahami atau terpikir dengan masalah-masalah Yohanes Pembaptis dalam suasana pesta semacam itu. Seperti itulah yang terjadi dengan pria-pria Allah. Tak seorangpun benar-benar mengerti apa yang terjadi pada mereka di bawah tanah dan di tempat-tempat rahasia dimana hanya sedikit orang yang pergi kesitu.

Yesus berkata tidak ada orang yang lebih besar yang dilahirkan oleh wanita yang melebihi Yohanes Pembabtis. Namun demikian seorang wanita telah menyerangnya secara rahasia dan menghancurkannya. Hamba Tuhan terkasih, Anda tidak lebih besar dari Yohanes Pembabtis atau Elia. Kisah-kisah ini dimaksudkan untuk mendorong Anda berjuang dan memahami bahwa orang-orang yang lebih besar daripada Anda telah bergumul di dalam pelayanan melawan kuasa dakwaan serta wanita-wanita yang mengancam.

Sayangnya, tidak semua dari mereka berhasil. Namun kami menghibur diri kami dengan pengertian bahwa kehendak Allah selalu berhasil. Saya menyukai sebuah ayat firman Tuhan, yang memberi saya kepastian bahwa pada akhirnya, kehendak Allahlah yang akan terjadi.

TUHAN semesta alam telah bersumpah, firman-Nya: "Sesungguhnya seperti yang Kumaksud, demikianlah akan terjadi, dan seperti yang Kurancang, demikianlah akan terlaksana:

Yesaya 14:24

John Wesley di Penjara Gelap Bawah Tanah?

John Wesley adalah pendiri dan pemimpin besar dari gereja Methodist. Hidup dan pelayanannya diganggu oleh masalah

dakwaan dan oleh wanita pengancam. Tentu saja, ia tidak akan mengatakan hal itu, karena masalahnya bersifat pribadi. Ia menghadapi masalahnya sendirian di kamar pribadinya. Ia menderita kebingungan yang menyerang seorang pria Allah yang perlu mengasihi isterinya yang suka berkelahi namun harus mengisi penuh pelayanannya.

Ia tidak memiliki ulasan atau buku yang kita kenal yang melaluinya ia dapat menyampaikan masalah-masalahnya. Namun demikian, sebuah pandangan ke dalam penjara gelap bawah tanah diberikan kepada kita lewat sebuah surat panjang yang ia tulis untuk isterinya. Surat ini adalah suatu pengungkapan, dan setiap kalimat di dalamnya merupakan sebuah kesimpulan dari pengalaman penjara gelap bawah tanah. Isterinya bernama Molly dan ini adalah surat yang ia tulis kepadanya.

Coleford, 23 Oktober 1759

Molly sayang,

Aku akan mengatakan kepadamu secara sederhana dan terus terang tentang hal-hal yang tidak kusukai. Jika kau membuang semuanya, itu baik. Jika tidak, aku tetap tidak berubah.

1. Aku tidak suka bila kau menunjukkan surat-surat dan kertas-kertas pribadiku kepada siapapun tanpa seizinku. Ini tidak membawa kebaikan bagimu atau bagiku atau bagi siapapun. Ini hanya akan mempertajam dan memahitkan rohmu sendiri. Dan efek yang sama akan terjadi pada orang lain. Efek yang sama juga akan terjadi padaku tetapi aku (oleh anugerah Allah) tidak memikirkannya. Ini tidak menghasilkan kebaikan apapun. Ini tidak membuatku menjadi lebih dekat, justru mungkin membuatku menjauh. Dan engkau juga sering mengancamku. Aku tahu apa yang harus kulakukan. Dalam kesemuanya ini, engkau sedang melawan dirimu sendiri. Engkau akan membuat tujuanmu sendiri menjadi frustrasi jika engkau ingin aku mencintaimu. Engkau memilih jalan yang salah. Tak seorangpun dapat dipaksa untuk mencintai orang lain. Tidak mungkin seperti itu: cinta hanya dapat dimenangkan melalui kelembutan; kekasaran

sama sekali tidak berfaedah. Tetapi engkau berkata, ‘Aku telah mencoba cara-cara yang baik dan itu tidak berhasil’. Jika cara-cara itu tidak berhasil, maka tidak ada cara apapun yang akan membawa hasil. Maka engkau hanya perlu berkata, ‘kejahatan ini berasal dari Tuhan; aku adalah tanah liat di dalam tangan-Nya.’

2. Aku tidak suka tidak memiliki kekuasaan di rumahku sendiri, tidak memiliki kebebasan bahkan untuk mengundang relasiku yang paling dekat untuk minum secangkir teh tanpa menjadi suatu sikap yang kurang sopan bagimu.

3. Aku tidak suka menjadi tawanan di rumahku sendiri, pintu kamarku diawasi terus menerus, sehingga tidak ada orang yang dapat masuk atau keluar bila engkau belum pergi.

4. Aku tidak suka menjadi tawanan bahkan ketika aku pergi ke luar negeri, lantaran engkau sangat muak jika aku tidak memberitahu kepadamu setiap tempat yang kudatangi dan setiap orang yang kuajak bicara.

5. Aku tidak suka merasa tidak aman di rumahku sendiri. Rumahku bukan istanaku. Aku bahkan tidak dapat dengan leluasa mengerjakan penelitianku, tidak leluasa dengan meja tulisku, barang-barang pribadiku. Semua itu cenderung dirampas setiap hari. Engkau berkata, “Aku hanya mengambil kertas-kertasmu”. Aku tidak yakin dengan itu. Bagaimana aku dapat yakin? Aku juga kehilangan uang, dan ia yang mencuri lencana juga akan mencuri uang. Namun begitu, kertas-kertas seorang mahasiswa adalah harta kekayaannya, khususnya catatan harianku. ‘Tetapi aku hanya mengambil kertas-kertas yang berhubungan dengan Sarah Ryan dan Sarah Crosby’. Itu tidak benar. Apa surat-surat Tuan Landey kepada mereka? Disamping itu, engkau telah mengambil bagian dalam catatan harianku yang tidak berkaitan dengan salah satupun dari mereka.

6. Aku tidak suka perlakuanmu terhadap pelayan-pelayanku (walaupun mereka sebenarnya bukan milikku). Kau melakukan semua itu dalam kebohonganmu untuk membuat hidup mereka suatu beban bagi mereka. Kau menggertak, mengusik, mencela

mereka seperti anjing, membuat mereka takut berbicara denganku. Kau memperlakukan mereka dengan kesombongan, kekasaran, kemasaman, kebengisan, sifat-jahat yang sedemikian rupa yang tidak pernah dikenal di rumahku sendiri selama belasan tahun. Kau bahkan melupakan pendidikan yang baik, dan menggunakan bahasa kasar yang sedemikian rupa yang tidak pantas diucapkan oleh seorang isteri.

7. Aku tidak suka kau berbicara menentangku di belakang, dan bahwa setiap hari dan hampir setiap jam di sepanjang hari; menjadikan kesalahan-kesalahanku (nyata atau dugaan) sebagai topik percakapanmu.

8. Aku tidak suka kau memfitnahku, melemparkan tanggung jawab kepadaku atas hal-hal yang kau tahu salah. Contohnya adalah (melihat beberapa hari sebelumnya) ‘bahwa aku memukulmu,’ yang kau sampaikan ke James Burges; bahwa aku pergi ke Kingswood besama Sarah Ryan, yang kau ceritakan ke Sarah Rigby; dan bahwa aku menyuruhmu, ketika kita baru menikah, untuk tidak pernah duduk dihadapanku sebelum aku pergi, yang kau katakan ke Ibu Lee, Ibu Fry dan beberapa orang lainnya, dan berpegang teguh pada perintah itu.

9. Aku tidak suka dengan kebiasaanmu berbohong. Misalnya, untuk dua atau tiga hal khusus. Kau berkata pada Tuan Ireland ‘Tuan Vazzilla belajar bahasa Spanyol dalam waktu dua minggu’. Kau berkata pada Ibu Fry ‘Ibu Ellison adalah pemicu dari persekongkolanku di Georgia’. Kau berkata pada Ibu Ellison ‘kau tak pernah mengatakan hal semacam itu; kau tak pernah menuduh dia seperti itu’. Kau juga berkata pada mereka ‘bahwa aku telah berencana untuk melayanimu seperti Susannah dilayani oleh dua penatua’.

10. Aku tidak suka kepahitanmu yang ekstrim dan tak terkira kepada semua orang yang berusaha keras membela watakku (seperti saudara kandungku, Joseph Jones, Clayton Carthy) mengucapkan bahasa yang kotor dan tidak sopan, yang semacam itu seharusnya

tidak mencemarkan bibir seorang wanita lembut, jika ia tidak percaya pada Alkitab.

Dan sekarang Molly, apakah nasihat yang diberikan oleh seseorang yang memiliki kepedulian nyata untuk kebahagiaanmu? Yang pasti,

1. Jangan lagi menunjukkan, membaca, menyentuh surat-surat itu, jika engkau tidak mengembalikannya lagi ke pemiliknya yang sebenarnya;

2. Membiarkanku memimpin rumahku sendiri, dengan kebebasan untuk mengundang masuk siapa saja yang kusukai.

3. Memberikan kebebasanku di sana, supaya setiap orang yang ingin menemuiku dapat datang, tanpa halangan atau hambatan;

4. Membiarkanku pergi kemanapun aku suka dan bersama siapapun yang kusuka tanpa harus melapor kepada seorangpun;

5. Berjanji kepadaku, bahwa kau tidak akan mengambil kertas-kertasku atau barang apapun yang menjadi milikku tanpa persetujuanku;

6. Memperlakukan semua pelayan dimanapun engkau berada (entah kau suka atau tidak dengan mereka), secara sopan dan manusiawi serta berbicara (jika kau berbicara) kepada mereka, sebagaimana halnya kepada orang lain, dengan budi pekerti yang ramah dan cara yang baik;

7. Tidak berbicara jahat di belakangku;

8. Tidak menimpakan dakwaan palsu kepadaku;

9. Sangat berhati-hati dalam mengucapkan apapun yang tidak sepenuhnya benar, baik berkaitan dengan masalahnya maupun caranya; dan

10. Mencegah semua ucapan kepahitan sampai kau dapat mencegah semua kepahitan roh.

Ini adalah nasihat-nasihat yang sekarang aku berikan kepadamu di dalam takut akan Allah, dan di dalam cinta yang lembut terhadap jiwamu. Aku tidak dapat memberikan bukti yang lebih kuat kepadamu selain bukti bahwa aku adalah suamimu yang penuh dengan kasih sayang.

John Wesley

Derek Prince di dalam Penjara Gelap Bawah Tanah?

Derek Prince menikahi dua wanita dan hanya mengucapkan hal-hal yang baik tentang isteri-isterinya. Apa yang Anda harapkan untuk ia katakan? Hal-hal buruk? Meskipun ia memiliki tantangan-tantangan dengan isterinya, saya tidak berharap ia mengungkapkan atau membagikan hal tersebut kepada masyarakat umum. Apakah Anda berharap sebaliknya? Namun demikian, secara sekilas kita dapat melihat ke dalam “pengalaman penjara gelap bawah tanah Yohanes Pembabtis” yang kesepian.

Sebagaimana yang dialami oleh banyak isteri kedua, isteri kedua Derek Prince, Ruth, tidak terlalu disukai oleh keluarga Derek Price maupun oleh beberapa teman hamba Tuhan.

Ketika Ruth, si isteri kedua, tiba untuk pertama kalinya, puteri Derek Prince, Johanee, mendapat mimpi tentang bagaimana Ruth sedang mendorong Derek Prince yang duduk di atas kursi roda. Mereka sedang berada di suatu gedung di New York ketika tiba-tiba, Ruth dengan kasar mendorong Derek dari tangga yang tinggi sekali. Pada saat itu, Derek meneriakkan nama Johanne. Ketika Johanne terbangun, dapat dimengerti ia merasa sangat ketakutan dengan mimpi tersebut.

Mimpi ini rupanya dikonfirmasi oleh puteri Don Basham yang mendapatkan mimpi serupa. Mimpi-mimpi ini membuat isteri kedua Derek Prince tidak mendapatkan sambutan yang semestinya!

Ruth, si isteri kedua, merasa bahwa adalah tugasnya untuk mendorong Derek Prince masuk ke dalam kebesaran yang ia yakini

sebagai panggilan Derek. Namun demikian, banyak orang mengenangnya sebagai seorang wanita pengendali. Ia dianggap telah mengatur kehidupan dan jadwal Derek Prince sampai sedemikian terperinci. Ini menimbulkan kesulitan bagi Derek Prince dan juga mereka yang ada di sekitarnya.

Ketika ia dan Derek berkunjung ke rumah keluarga atau ke rumah teman, Ruth akan mengumumkan secara persis apa yang akan Derek makan dan kapan ia akan makan. Kadang-kadang instruksi-instruksinya dikirimkan terlebih dahulu.

Suatu kali, Derek Prince pergi berbelanja dengan isterinya dan beberapa orang teman. Derek Prince meletakkan beberapa barang ke dalam keranjang belanja, sementara isterinya tidak menghendaki barang-barang itu. Ruth tidak suka dengan barang-barang itu dan segera menyingkirkannya. Alhasil Ruth menjadi marah dan menegur Derek dengan keras sampai-sampai semua orang di toko mendengar tegurannya. Beberapa orang menggambarkan Ruth sebagai seorang yang “cukup galak dan kasar”.

Ketika orang-orang menelepon ke rumah dan ingin berbicara dengan pria Allah ini, mereka akan mendapat jawaban bahwa ia sedang tidur atau berdoa. Derek Prince, yang tidak menyadari hal ini, bertanya-tanya mengapa orang-orang tidak pernah menelepon ke rumahnya. Ruth Prince yang terlalu berlebihan di dalam melindungi akhirnya membawa Derek ke dalam suatu bentuk isolasi.

Isteri keduanya digambarkan oleh beberapa orang sebagai “kombinasi yang membuat frustrasi dari kendali dan ketidakamanan”. Banyak orang di sekeliling Derek Prince percaya bahwa sebenarnya isterinya menghambat pelayanannya.

Komentar seseorang tentang pernikahan Derek Prince adalah bahwa pasangan itu kemungkinan memasuki suatu siklus yang buruk, dengan Ruth berusaha mengendalikan kehidupan Derek Prince untuk memperoleh cintanya dan Derek menolak dominasi tersebut serta menahan cintanya dari Ruth.

Sesungguhnya, ada banyak sisi baik dari Ruth dan ia juga berbuat banyak dalam menolong pelayanan suaminya. Inti yang coba saya buat adalah ini. Gambaran tentang kesempurnaan yang ditampilkan oleh kebanyakan hamba Tuhan di depan kamera TV kerap kali bukan sesuatu yang nyata. Ada pertempuran-pertempuran di tempat-tempat rahasia, yang harus dilawan dan dimenangkan. Ketidakamanan, dakwaan-dakwaan dan kendali harus dipahami sesuai dengan kenyataannya. Anda harus berani melawan musuh di penjara gelap bawah tanah. Jangan biarkan mereka memotong kepala Anda sebelum waktu Anda tiba.

Bab 6

Berbagai Macam Dakwaan

1. Dakwaan melalui dugaan langsung

Ini adalah bentuk dakwaan yang mudah dikenali. Suara pendakwa berbunyi keras dan jelas melalui pernyataan-pernyataan yang muncul. “Kau sombong dan kasar.” “Kau seorang pemabuk.” “Kau tidak benar-benar ingin menikahiku.” “Kau lebih menyukai seseorang yang lain.” “Kau jatuh cinta dengan pendeta itu.” “Dapatkah kau tinggalkan gadis muda itu sendirian?”

Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, AKU TAHU BAHWA TUAN ADALAH MANUSIA YANG KEJAM yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam.

Matius 25:24

2. Dakwaan melalui kritikan

Kritikan adalah memberikan pendapat atas kesalahan-kesalahan atau kualitas-kualitas buruk seseorang. Ini merupakan sebuah pernyataan yang menunjukkan celaan. Kritikan adalah bentuk lain dari dakwaan. Jangan mengkritik orang. Belajarlah untuk mengucapkan hal-hal yang baik dan bukan yang jahat. Jangan menjadi orang yang terus menerus melihat kesalahan dalam diri orang-orang. Jangan mencari sifat-sifat buruk dan menunjukkannya.

Berdoalah untuk orang-orang, bukan malah mendakwa mereka! Perhatikan bagaimana Harun dan Miriam mendakwa Musa karena menikah dengan orang yang salah.

Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush.

Bilangan 12:1

3. Dakwaan melalui sungut-sungut

Lakukan segala sesuatu tanpa bersungut-sungut. Sungut-sungut terjadi ketika komentar-komentar dan pernyataan-pernyataan yang kurang baik diucapkan dengan suara rendah. Oleh si pendakwa, sungut-sungut tidak dimaksudkan untuk didengar tetapi memiliki efek meracuni siapa saja yang mendengarnya. Sungut-sungut menghalangi bangsa Israel untuk masuk ke dalam Tanah Perjanjian. Allah mendengar semua komentar dan ucapan kita yang dikeluarkan dalam nada rendah! Allah tidak tuli!

Suatu hari, seorang pendeta sedang menikmati musik di gereja sementara paduan suara menyanyi dan isterinya duduk di sebelahnya. Sementara ia mengalir dengan sukacita bersama dengan musik, isterinya memberikan sebuah komentar. Awalnya, ia mengira dirinya salah mendengar.

Pendeta itu bertanya, “Maaf, apa yang kau katakan?”

Isterinya berbisik, “Aku berkata bahwa aku lihat dirimu tidak dapat melepaskan pandangan dari wanita yang sedang menyanyi di depan.”

Meskipun perkataan ini diucapkan dalam nada yang rendah tetapi itu sangat kuat dan penuh dengan kedengkian. Anda dapat membayangkan efek yang ditimbulkannya terhadap seseorang yang siap hendak berkhotbah.

4. Dakwaan melalui kehadiran

Pada suatu hari datanglah anak-anak Allah menghadap TUHAN dan di antara mereka datanglah juga Iblis.

Ayub 1:6

Kehadiran orang-orang tertentu mengirimkan suatu pesan kepada semua orang. Kehadiran seorang polisi di tempat kejahatan adalah sebuah pesan bahwa sesuatu yang kriminal kemungkinan telah terjadi. Kehadiran seorang pejabat tanpa pemberitahuan selalu bermakna sesuatu.

Ketika Setan menghadiri pertemuan anak-anak Allah, pikirannya penuh dengan dakwaan. Pikirannya mengandung dakwaan-dakwaan klasik: “Apakah Ayub melayani Allah tanpa imbalan?” Dengan kata lain, Ayub bukan seorang hamba Allah yang tulus. Setan mendakwa Ayub tidak benar-benar mengasihi Allah. Pikiran orang-orang tertentu dipenuhi dengan dakwaan-dakwaan. Kehadiran mereka menyuarakan kecurigaan.

5. Dakwaan melalui ketidakhadiran

Ketidakhadiran orang-orang tertentu dalam pertemuan-pertemuan mengirimkan sebuah pesan yang kuat. Inilah sebabnya mengapa orang-orang berbicara tentang pertemuan-pertemuan yang diboikot. Dengan memboikot pertemuan, mereka mengirimkan sebuah pesan, yang berbicara lebih keras dan lebih kuat dibandingkan dengan, jika mereka hadir.

Ketika ia dari Yerusalem menyongsong raja, bertanyalah raja kepadanya: "Mengapa engkau tidak pergi bersama-sama dengan aku, Mefiboset?"

2 Samuel 19:25

Ketidakhadiran Mefiboset pada saat Raja Daud melarikan diri adalah sebuah pesan! Ketidakhadiran Mefiboset mengindikasikan bahwa ia tidak benar-benar berada di pihak Daud.

Suatu hari, seorang pendeta mengatakan pada saya betapa ketidakhadiran isterinya dalam sebuah perjalanan pelayanan

membuat hatinya hancur. Ia telah memohon kepada isterinya untuk ikut besamanya tetapi isterinya menolak.

Di sepanjang perjalanan, ketidakhadiran isterinya membuat dirinya merasa didakwa! Hal itu melemahkannya dan membuatnya sulit untuk melayani. Isterinya telah menolak untuk pergi bersamanya, dan mengatakan bahwa dirinya lebih bahagia bila berada bersama orang lain.

Isterinya berkata, “Kau tidak sungguh-sungguh ingin aku ikut dan aku tahu itu.”

Ketika ia bertanya lagi apakah isterinya bersedia ikut, jawaban isterinya sederhana, “Apakah kau pergi bersama dengan orang-orangmu? Jika kau pergi bersama orang-orangmu itu, aku tidak akan ikut!” Hatinya hancur dan ia pergi dengan lesu untuk menjalankan programnya.

6. Dakwaan melalui tulisan

Pada zaman pemerintahan Ahasyweros, pada permulaan pemerintahannya, MEREKA MENULIS SURAT TUDUHAN terhadap orang-orang yang telah menetap di Yehuda dan di Yerusalem.

Ezra 4:6

Ini adalah metode dakwaan utama yang digunakan oleh para wartawan. Mereka menulis cerita-cerita yang memutarbalikkan peristiwa-peristiwa dan ucapan-ucapan orang-orang terhormat dan mendakwa mereka dengan banyak kejahatan. Pemerintah biasanya menjadi musuh dari pers saat wartawan-wartawan menumpukkan satu dakwaan atas dakwaan lainnya.

Banyak wartawan mencari cerita sensasional yang akan menjadi pokok berita. Mereka membutuhkan sesuatu yang spektakuler yang akan membuat surat kabar mereka terjual. Sayangnya, orang-orang terhormat menjadi korban dari pencarian cerita yang menjadi pokok

berita ini. Sering, permintaan maaf atas cerita-cerita yang keliru disampaikan secara sambil lalu dan seolah-olah tidak penting. Kerusakan sudah terlanjur terjadi.

7. Dakwaan melalui saran dan sindiran

Sebuah sindiran adalah saran secara tidak langsung yang menyiratkan bahwa sesuatu yang tidak menyenangkan adalah benar. Fakta bahwa Anda belum memberikan dugaaan langsung tidak berarti bahwa Anda tidak sedang mendakwa. Kadang-kadang, sindiran-sindiran ini lebih menyakitkan daripada dugaan-dugaan langsung.

Yudas tidak berkata bahaw Yesus tidak pantas menerima perlakuan semacam itu, tetapi ia berkata bahwa mereka sudah menghambur-hamburkan uang.

…Untuk apa pemborosan ini? Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin.

Matius 26:8-9

Komentar-komentar kecil dapat menimbulkan efek yang berdaya jangkau jauh. Seorang pendeta senior mengutus seorang saudara melakukan sebuah misi yaitu untuk menolong agar gereja cabang terdekat dapat mengalami kemajuan yang lebih lagi. Saudara ini merasa sangat gembira dengan tantangan barunya. Tanpa sepengetahuannya, isteri dari pendeta senior memarahi suaminya atas keputusan tersebut.

Isterinya berkata, “Kau mengutus suaminya orang-orang supaya kau dapat memiliki lebih banyak waktu dengan isteri-isteri mereka.”

“Apa yang kau katakan!” seru si pendeta.

Tetapi isterinya berkeras, “Kau mengutus orang ini untuk menjauhkannya.”

Si pendeta membantah, “Bagaimana mungkin kau berpikir seperti itu? Bagaimana cara kerja pikiranmu?”

Namun kerusakan telah terjadi. Si pendeta terpengaruh dengan komentar ini dan memutuskan untuk tidak mengutus orang tersebut. Maksud hatinya telah ditantang hingga ke bagian inti.

Tentu saja, pekerjaan Allah yang menjadi korban. Banyak hal terhenti akibat sindiran. Itu adalah kendali sihir dari roh Izebel.

8. Dakwaan melalui sarkasme

Sarkasme adalah suatu cara menggunakan kata-kata yang memiliki makna berlawanan dengan apa yang Anda maksud, diucapkan dalam rangka menunjukkan ketidaksenangan pada seseorang atau mengolok-olok orang itu. Kadang-kadang, Anda memberi komentar kepada seseorang tetapi maksud Anda adalah sebaliknya. Mungkin Anda berkata, “terima kasih” namun maksud Anda adalah “aku benci kamu”. Mungkin Anda berkata “Allah memberkatimu” namun sebenarnya Anda mengharapkan yang jahat untuk orang itu.

Naaman dapat melihat ketamakan di dalam diri Gehazi.

Naaman berkata: "Silakan, ambillah dua talenta." Naaman mendesak dia…

2 Raja-Raja 5:23

Suatu hari, saya mengirim pesan kepada seseorang. Pesan saya sederhana. Saya berkata, “Katakan pada orang itu saya mengucapkan ‘terima kasih’.” Namun demikian, si pengirim pesan menolak untuk menyampaikannya. Ia tahu bahwa “terima kasih” saya berisi sesuatu dan tidak benar-benar bermakna “terima kasih.” Makna yang sesungguhnya dari pesan tersebut adalah, “Aku telah mencatat kejahatan yang kau perbuat terhadapku.”

9. Dakwaan melalui sikap diam

Kerap kali sikap diam berbicara lebih keras daripada kata-kata. Sikap diam seseorang di sebuah pertemuan dapat mengirimkan suatu pesan. Mungkin tidak ada satu katapun yang terucap tetapi sikap diam anggota komite berbicara dengan kuat dan berkata, “Aku tidak menikmati bekerja bersamamu. Kau seorang diktator. Kau selalu menginginkan caramu sendiri.”

Dan Absalom tidak berkata-kata dengan Amnon, baik tentang yang jahat maupun tentang yang baik, tetapi Absalom membenci Amnon, sebab ia telah memperkosa Tamar, adiknya.

2 Samuel 13:22

10. Dakwaan melalui sikap menjatuhkan yang terus menerus

Seorang isteri yang suka bertengkar serupa dengan tiris yang tidak henti-hentinya menitik pada waktu hujan.

Amsal 27:15

Kadang-kadang wanita merasa bahwa jika mereka terlalu kuat pada satu perkara maka mereka sedang bersikap kejam.

Keluhan-keluhan kecil yang terus menerus adalah sama seperti sikap yang terus menerus menjatuhkan.

Sedikit petunjuk mengenai masalah yang sama diberikan sesering mungkin tanpaknya kurang konfrontatif. Namun demikian, banjir terbesar yang pernah saya lihat di kota saya tidak berasal dari badai hujan tropis melainkan dari hujan rintik-rintik yang berlangsung selama berjam-jam. Hati-hati dengan orang-orang yang menyusahkan Anda dengan sikap menjatuhkan yang terus menerus diberikan.

11. Dakwaan melalui seorang wanita yang suka bertengkar

Seorang wanita yang suka bertengkar adalah pribadi pemarah yang suka membantah. Wanita seperti ini “tidak akan pernah sependapat,

tidak pernah menyerah, tidak pernah tunduk, tidak pernah putus asa, tidak pernah mengikuti arus, tidak pernah mengalah, tidak pernah dibengkokkan, tidak pernah mengatakan maaf, tidak pernah patuh, tidak pernah mundur, tidak pernah mengaku kalah, tidak pernah berhenti bicara, tidak pernah berhenti bertengkar, tidak pernah berhenti berdebat, tidak pernah berhenti berselisih dan tidak pernah berhenti menyerang apa saja."

Wanita pendakwa adalah wanita-wanita yang suka bertengkar yang membuat Anda menjauh dari mereka. Adalah lebih baik menjauh dari hadapan Setan, si pendakwa. Firman Tuhan ini menunjukkan bahwa si pendakwa dapat tinggal di dalam diri wanita-wanita cantik dan memakai mereka untuk meletihkan hamba Allah.

Lebih baik tinggal di padang gurun dari pada tinggal dengan perempuan yang suka bertengkar dan pemarah.

Amsal 21:19

Sungguh, padang gurun akan menjadi rumah yang lebih baik untuk Anda daripada rumah yang Anda bangun.

Lebih baik tinggal di padang gurun dari pada tinggal dengan perempuan yang suka bertengkar dan pemarah.

Amsal 21:19

John Wesley menulis surat kepada isterinya dan berkata, "Aku tidak suka merasa tidak aman di rumahku sendiri."

12. Dakwaan melalui peristiwa-peristiwa yang digambarkan ulang

Merupakan suatu tipuan yang cerdik untuk menggambarkan ulang dan menampilkan ulang peristiwa-peristwa dalam suatu cara yang membuat semua itu terlihat jahat. Adalah mudah untuk menceritakan ulang sebuah kisah dalam suatu cara yang menggelapkan peristiwa tersebut dan membuatnya terlihat negatif. Yang harus Anda lakukan

adalah menyoroti beberapa bidang dan menghilangkan beberapa lainnya. Ini dilakukan terhadap Yesus. Mereka mengulangi pernyataan-pernyataan-Nya sampai Ia terlihat seperti seorang pembawa bom bunuh diri dan seorang anarkis.

Kami sudah mendengar orang ini berkata: Aku akan merubuhkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia.

Markus 14:58

Di situ mereka mulai menuduh Dia, katanya: "Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang diri-Nya Ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja."

Lukas 23:2

Berhati-hatilah dengan orang-orang yang menceritakan kembali peristiwa-peristiwa dan membuat berbagai hal tampak buruk, tidak bermoral dan jahat.

Bab 7

Mengapa Dakwaan Sangat Berkuasa

Raksasa Gemetar

Saya sering bertanya-tanya mengapa dakwaan memiliki efek yang begitu besar. Suatu hari, saya mendapat kehormatan untuk berbincang-bincang dengan seorang pria Allah yang besar. Pria ini adalah seorang raksasa rohani sejati. Ia telah berhasil meyelesaikan banyak hal untuk Tuhan. Saat saya berkeliling melihat-lihat fasilitas-fasilitasnya, saya merasa kagum dengan hal-hal yang telah Allah lakukan melalui dia. Saat kami berjalan-jalan dan mengitari berbagai macam bangunan sambil mengendarai mobil, ia mengucapkan beberapa hal, yang membuat saya sedih. Sepertinya ia mempertahankan reputasinya. Sepertinya ia ingin menjelaskan tentang dirinya kepada kami.

Tetapi saya berpikir, “Mengapa pria ini harus repot-repot membersihkan namanya?”

Kemudian saya ingat bahwa seorang puteranya yang aneh telah mendakwanya dengan banyak kejahatan. Pendeta yang tidak setia ini telah memfitnah dan mempergunjingkan tuan rumah saya yang terhormat. Banyak hal telah dikatakan di dalam media tentang dugaan-dugaan terhadap pria ini.

Saya menyadari bahwa bahkan raksasan di dalam Tuhan ini merasa gemetar di bawah sengat si pendakwa. Saya beritahu Anda, tak ada satu halpun yang dapat membuat pria besar ini berlutut selain dakwaan-dakwaan. Dakwaan-dakwaaan tidak perlu benar! Mereka hanya perlu menjadi dakwaan!

Saya ingin kita mengerti apa yang membuat dakwaan begitu berkuasa. Mari kita melihat kepada dasar dari misteri ini. Mari kita menemukan sumber dari kuasa dakwaan. Ketika Anda memahami

mengapa dakwaan-dakwaan begitu berkuasa, Anda akan mampu untuk mengatasi efek-efeknya.

Sumber dari Kuasa Dakwaan

1. Dakwaan sangat berkuasa karena pada dasarnya, semuanya itu, benar.

Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik…

Roma 7:18

Sebuah dakwaan adalah tipuan kotor yang memanfaatkan keberadaan dari dosa dan kelemahan manusia. Ia menuding pada lokasi kelemahan dan titik kelemahan kita.

Hampir segala sesuatu yang didakwakan kepada kita adalah benar. Satu-satunya hal yang dapat saya persamakan dengan dakwaan, adalah seperti orang pincang yang diolok-olok oleh orang yang dapat berjalan normal. Itu bagaikan menunjukkan kepada orang lumpuh bahwa ia tidak mampu dan tidak normal.

Mengolok-olok Orang Lumpuh?

Mendakwa seseorang adalah seperti mentertawakan orang yang tuli dan bisu dan menunjukkan kepadanya betapa lemahnya ia di dalam pendengaran serta perkataannya. Menurut Anda bagaimana perasaan orang yang tuli dan bisu bila kekurangannya didemontrasikan kepada orang lain? Seperti itulah rasanya ketika seorang berdosa diberitahu bahwa ia penuh dengan dosa.

Alkitab telah menunjukkan betapa jauhnya kita dari Allah. Jika Anda dapat membayangkannya, kita berada jutaan tahun jauhnya dari sifat Allah.

Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.

Yesaya 55:9

Kita sangat jauh dari kekudusan dan kebenaran yang sejati. Dosa telah memisahkan kita sedemikian jauh dari Allah. Hanya melalui rahmat-Nya kita dapat dibawa mendekat.

Firman Tuhan Membuktikan Keberdosaan Kita

Alkitab mengajarkan kita bahwa pada dasarnya kita adalah orang berdosa. Terdapat cukup banyak ayat firman Tuhan yang nyata-nyata menegaskan bahwa kita penuh dengan dosa. Ada suatu kejahatan yang berakar kuat di dalam hati setiap manusia dan kita tahu hal itu. Kita tidak perlu pengukuhan dari siapapun mengenai kebenaran yang mutlak ini.

Perhatikan semua Firman Tuhan di bawah ini yang mengkonfirmasi apa yang saya katakan:

…Tidak ada yang benar, seorangpun tidak.

Roma 3:10

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Roma 3:23

Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu…

Yeremia 17:9

Hamba-Hamba Allah Mengakui Sifat Penuh Dosa Mereka

Juga, hamba-hamba Allah yang besar mengakui bahwa mereka amat penuh dengan dosa dan tidak layak saat mereka datang ke hadirat Allah. Yesaya berkata,

Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir,

namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.

Yesaya 6:5

Ayub mendapati bahwa ia adalah orang yang sangat buruk ketika ia datang menghadap ke hadirat Tuhan. Sesungguhnya ia membenci dirinya sendiri ketika ia menyadari siapa dirinya.

Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau. Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu.

Ayub 42:5-6

Nabi besar, Daniel, juga mengakui betapa jahatnya dirinya.

Kami telah berbuat dosa dan salah, kami telah berlaku fasik dan telah memberontak, kami telah menyimpang dari perintah dan peraturan-Mu,

Daniel 9:5

Juga, rasul Paulus, di penghujung hidupnya menggambarkan dirinya sebagai orang yang paling berdosa diantara orang-orang berdosa. Ia berkata,

Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa, dan di antara mereka akulah yang paling berdosa.

1 Timotius 1:15

Di dalam suratnya yang terakhir, Paulus menyebut dirinya sebagai orang yang paling berdosa diantara orang-orang berdosa. Ia menyebut dirinya manusia celaka, yang tidak dapat lepas dari hidupnya yang penuh dosa.

Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?

Roma 7:24

John Wesley Bertanya-tanya

Yang menarik, hamba-hamba Allah yang besar tidak merasa dirinya layak saat berada di penghujung hidup mereka. Perhatikan apa yang dikatakan oleh John Wesley di penghujung hidupnya. Ia berkata:

“Aku telah berputar-putar antara lima puluh dan enam puluh tahun, berusaha keras, dengan caraku yang sederhana, untuk melakukan sedikit kebaikan bagi sesama; dan sekarang kemungkinan hanya ada sedikit jarak antara aku dan kematian; dan apa yang harus kuandalkan untuk keselamatan? Aku tidak dapat melihat apapun yang telah kulakukan atau kuderita yang patut dibanggakan. Aku tidak memiliki permohonan lain selain ini: Aku adalah yang paling berdosa diantara orang-orang berdosa, namun Yesus mati untukku.”

Pendakwa, Berhati-hatilah dengan Dirimu Sendiri

Itulah sebabnya mengapa Yesus memperingatkan kita untuk tidak menghakimi orang lain. Penghakiman apapun yang Anda berikan kepada orang lain adalah penghakiman yang Anda berikan kepada diri sendiri.

Karena itu, hai manusia, siapapun juga engkau, yang menghakimi orang lain, engkau sendiri tidak bebas dari salah. Sebab, dalam menghakimi orang lain, engkau menghakimi dirimu sendiri, karena engkau yang menghakimi orang lain, melakukan hal-hal yang sama.

Roma 2:1

Berhati-hatilah saat Anda mendakwa dan menghakimi seseorang. Alkitab berkata bahwa sesungguhnya Anda melakukan hal-hal yang sama dengan yang dilakukan oleh orang yang Anda hakimi. Saya

percaya bahwa segala sesuatu yang didakwakan kepada saya, secara prinsip adalah benar. Saya sungguh-sungguh merasa bahwa dakwaan-dakwaan tersebut adalah benar dan saya berusaha keras untuk mengakui dosa-dosa saya setiap hari.

Jika seseorang mendakwa saya mencuri uang gereja, saya akan mempercayai kebenarannya. Mungkin saya telah mengambil uang tanpa saya sadari? Mungkin saya telah salah menggunakan sejumlah uangnya Allah? Mungkin saya telah menghambur-hamburkan uang gereja? Mungkin gaji saya terlalu tinggi? Mungkin saya telah menikmati kemewahan-kemewahan yang tidak tepat? Apa yang dapat saya katakan? Sejujurnya, sifat dosa saya adalah nyata dan saya tidak dapat menyangkalinya meskipun saya adalah seorang pengkhotbah. Itulah sebabnya mengapa saya mengakui dosa-dosa saya setiap hari.

Jika seseorang mendakwa saya berzinah, saya akan mempercayai kebenarannya dan saya akan mengakui dosa-dosa saya. Saya tidak dapat menyangkal banyak karena firman Tuhan berkata bahwa jika engkau memandang seorang perempuan dan menginginginya di dalam hati, maka engkau telah berzinah dengan perempuan itu (Matius 5:28). Pastilah saya telah berkali-kali melakukan hal ini dan saya selalu berdoa memohonkan ampun bagi jiwa saya.

Jika seseorang mendakwa saya bertenung, saya akan setuju dengan itu karena pemberontakan adalah sama seperti dosa bertenung (1 Samuel 15:23). Pastilah saya telah kerap kali memberontak terhadap Tuhan.

Kita harus seperti Daniel yang menjadi orang pertama yang mengakui dosa-dosa yang mengerikan ini. Ia mengakui bahwa ia telah melakukannya. Pemikirannya bukanlah, “Aku sangat dikasihi oleh Tuhan. Aku adalah seorang nabi besar Allah.” Melainkan pemikirannya lebih ke arah, “Aku adalah seorang berdosa yang membutuhkan anugerah Allah.” Perhatikan doanya:

Maka aku memohon kepada TUHAN, Allahku, dan mengaku dosaku, demikian: "Ah Tuhan, Allah yang maha besar dan

dahsyat, yang memegang Perjanjian dan kasih setia terhadap mereka yang mengasihi Engkau serta berpegang pada perintah-Mu!

Kami telah berbuat dosa dan salah, kami telah berlaku fasik dan telah memberontak, kami telah menyimpang dari perintah dan peraturan-Mu,

dan kami tidak taat kepada hamba-hamba-Mu, para nabi, yang telah berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, kepada pemimpin-pemimpin kami, kepada bapa-bapa kami dan kepada segenap rakyat negeri.

Ya Tuhan, Engkaulah yang benar, tetapi patutlah kami malu seperti pada hari ini…

Daniel 9:4-7

Kuasa Dakwaan Terletak di dalam Kuasa Kebenaran

Kebenaran dari sifat dosa inilah yang memberi kuasa kepada dakwaan.Tak peduli sekeras apapun Anda menyangkal sebuah dakwaan, itu akan mempengaruhi Anda. Tak peduli betapapun tidak benarnya sebuah dakwaan, itu akan merusak Anda. Anda akan memikirkan apa yang dikatakan dan Anda akan merasa terganggu. Anda akan merasa tidak pasti tentang apakah dakwaan-dakwaan itu sungguh-sungguh benar atau tidak. Saya tidak mengetahui adanya senjata lain yang dapat mewujudkan kebingungan di dalam hidup Anda dalam dosis yang besar seperti itu.

2. Dakwaan berkuasa karena dakwaan mengklisekan Anda.

Ini karena dakwaan-dakwaan ini sangat sesuai dengan Anda, dengan sebuah stereotip yang dikenal, sehingga dakwaan-dakwaan ini memiliki kuasa yang sedemikian besar terhadap Anda. Dakwaan-dakwaan ini cenderung mengkategorisasikan atau mengklisekan seseorang.

Stereotip-stereotip ini diasosiasikan dengan sejumlah kejahatan. Stereotip-stereotip ini telah berulang-ulang terbukti bersalah. Statistik menunjukkan bahwa stereotip-stereotip ini mengerjakan hal-hal yang dituduhkan oleh mereka.

Seorang wanita yang menjadi ibu tiri berdasarkan kebajikan masa lalu suaminya yang suka bersenda gurau sangat bersesuaian dengan stereotip ibu tiri yang jahat dan egois. Apapun yang ia lakukan dan betapapun ia sangat peduli dengan anak-anaknya, ia cocok sekali dengan stereotip ibu tiri yang jahat. Kemungkinan ia akan menjalani seluruh kehidupannya di bawah bayang-bayang itu.

Stereotip yang berlaku bagi wanita di gereja yang belum menikah, muda, dan cantik adalah wanita yang sedang mencari suami. Adalah sangat mudah untuk mempercayai bahwa setiap wanita muda yang masih lajang di gereja pasti sedang mencari seorang suami. Tak peduli betapapun rohaninya dia, yang diyakini adalah ia sedang mencari suami. Ia sangat cocok dengan stereotip pencari-suami. Orang semacam ini bahkan mungkin didakwa merebut suami orang.

Stereotip bagi pria adalah suami pezinah yang tidak dapat setia kepada isterinya. Oleh karena itu, ketika seorang pria yang sudah menikah, memiliki isteri yang gemuk dan galak, didakwa melakukan perzinahan, maka pria ini sangat cocok dengan stereotip suami yang suka berzinah. Mencocokkan seorang pria dengan stereotip ini sangatlah pas karena orang semacam itu merupakan gambaran yang sangat sesuai untuk kategori ini.

Saya ingat akan seorang wanita lajang yang menjadi pemimpin pujian di gerejanya. Ia memimpin puji-pujian dan sangat suka menyembah Allah. Ia dan banyak saudari lainnya di gereja menikmati hubungan yang baik dengan pendeta mereka.

Suatu hari, tiba-tiba, isteri si pendeta datang menghampirinya dan berkata, “Kau tidak akan pernah dapat memiliki suamiku. Apapun yang kau lakukan, kau tidak akan pernah dapat memilikinya! Aku ingin kau tahu bahwa aku memiliki tiga orang anak dengannya dan ia tidak akan pernah menikahimu!”

“Aku hanya ingin kau tahu,” imbuhnya.

Pemimpin pujian ini merasa sangat terkejut. Ia tidak mengerti apa yang terjadi.

Si pendeta mendapati dirinya berada dalam situasi yang sangat tidak nyaman, harus menetralkan hubungan antara isterinya dan pemimpin pujiannya. Dan akibatnya, hubungan diantara mereka menjadi canggung dan rusak.

Dakwaan yang tiba-tiba dari isteri pendeta ini memiliki dampak yang amat besar karena si pemimpin pujian cocok dengan stereotip “wanita lajang, pencari-suami” sementara si pendeta cocok dengan stereotip “suami pezinah yang memiliki isteri galak”.

Karena dakwaan-dakwaan ini sangat cocok dengan Anda dengan sebuah stereotip yang berlaku, maka dakwaan-dakwaan ini memiliki kuasa yang sedemikian besar terhadap Anda.

3. Dakwaan-dakwaan memiliki kuasa karena dakwaan-dakwaan mengembangkan kuasa penyesatan.

Jika apa yang dikatakan oleh pendakwa saudara-saudara seiman adalah benar, maka penghakiman harus diturunkan atas kita. Entah bagaimana, Allah tidak memberikan penghakiman yang sesuai dengan semua dakwaan ini. Jika sebagian besar dakwaan ditindaklanjuti, banyak dari antara orang yang didakwa harus dihukum mati dan dijebloskan ke dalam Neraka.

Entah bagaimana, dakwaan-dakwaan tersebut tidaklah sah. Kita telah dinyatakan tidak bersalah terhadap semua tuntutan, dugaan dan dakwaan oleh karena darah Yesus. Darah Yesus dan belas kasihan Allah telah mengubah penyamaan itu dan membuat dakwaan menjadi sia-sia. Setan mengetahui ini namun ia masih mengintimidasi kita dan mengusik kita dengan dakwaan-dakwaan, rasa bersalah dan ketakutan sampai kita merasa bingung. Ia menyerang kita dengan banyak kebingungan sehingga kita tidak tahu apakah kita baik atau jahat!

Karena darah Yesus kita diampuni dan kita bebas. Allah sungguh-sungguh mengasihi kita dan benar-benar menyukai kita meskipun kadang-kadang sulit untuk mempercayai itu. Ia ingin supaya kita berada bersama dengan Dia dan Ia memiliki perasaan yang mendalam, bergairah dan hangat terhadap kita. Karena dakwaan-dakwaan, kadang-kadang saya sulit mempercayai bahwa Allah mengasihi saya. Saya merasa penuh dengan dosa dan saya mengetahui realita dosa di dalam saya. Setan mengembangkan perasaan-perasaan ini di dalam diri saya dan terus menerus menghakimi saya. Namun kita harus mengalahkan pendakwa saudara-saudara seiman di dalam nama Yesus.

4. Dakwaan-dakwaan memiliki dampak karena kuasa spiritual Setan ada di balik setiap dakwaan.

Setan adalah roh dan ia bekerja secara spiritual melalui senjata dakwaan. Setan mengintimidasi dan mengusik hamba-hamba Allah. Tujuannya adalah menyingkirkan Anda dari pelayanan dan membuat Anda berhenti melakukan pekerjaan-pekerjaan baik sebagaimana panggilan-Nya untuk Anda lakukan. Saya meyakinkan Anda bahwa, banyak pikiran buruk yang muncul di benak Anda adalah berasal dari iblis.

Tolak kuasa yang ada di balik dakwaan-dakwaan dan sadarilah bahwa suatu kekuatan spiritual sedang bekerja menyerang Anda. Anda adalah seorang yang baik dan Allah percaya kepada Anda!

Bab 8

Pekerjaan Lain dari Pendakwa

Iblis menyerang orang Kristen di dalam beberapa bentuk. Musa dan Tuhan kita Yesus mengalami serangan hebat dari iblis dalam bentuk seorang pendakwa. Mereka terus menerus menerima serangan yang tidak berbelas kasihan dalam bentuk keluhan-keluhan dan dakwaan-dakwaan.

Pengurapan atas Musa merupakan pengurapan yang berada di urutan tertinggi. Allah memakai Musa untuk membangun umat-Nya menjadi sebuah bangsa yang besar.

Yesus adalah pribadi yang sempurna namun demikian Ia didakwa sampai mati.

Setiap orang yang menyambut panggilan Allah adalah sungguh-sungguh orang yang terhormat. Meskipun dengan apa yang dikatakan oleh orang-orang, hanya sedikit orang yang pernah memilih untuk melayani Tuhan. Sedikit orang yang memiliki iman untuk mentaati panggilan pelayanan. Meskipun dengan upaya yang besar ini, hamba-hamba Tuhan terus menerus difitnah dan direndahkan. Setiap upaya untuk melayani Allah di dalam pelayanan adalah upaya yang luar biasa dan mulia.

Namun, mengapa hamba-hamba Tuhan terus menerus didakwa dengan berbagai macam kejahatan? Tanya Musa dan tanya Tuhan Yesus Kristus. Musa akhirnya melakukan kekeliruan di dalam pelayanan ketika ia berespon terhadap keluhan-keluhan bangsa Israel. Ia sempurna di dalam ketaatannya kepada Tuhan, mematuhi setiap perintah yang diberikan oleh Allah kepadanya secara terperinci. Keluhan-keluhan bangsa Israel yang terus meneruslah yang mendorongnya ke jurang. Dakwaan-dakwaan mendorong orang-orang untuk melakukan hal-hal yang tidak ingin mereka lakukan.

1. Pendakwa menentang kami.

Ketika gereja kami yang pertama sedang dibangun, Setan menyerang kami dalam bentuk seorang pria antagonis. Ia menentang apapun yang kami lakukan di dalam komunitas. Ia melawan kami dan menarik pemerintah, komunitas dan media untuk menyerang saya. Saya merasa heran melihat bagaimana sikap yang baik telah berubah menjadi penganiyaan yang paling rumit terhadap pelayanan saya.

Pemimpin kerajaan orang Persia berdiri dua puluh satu hari lamanya menentang aku…

Daniel 10:13

2. Pendakwa berusaha membunuh saya.

Ini adalah hal lain yang akan dilakukan oleh pendakwa saudara-saudara seiman. Ia akan berusaha membunuh Anda. Dan saya mengartikannya secara harafiah. Setan dengan senang hati akan membinasakan Anda melalui cara apapun yang dapat digunakannya. Ia akan menenggelamkan Anda, meracuni Anda, mencekik Anda, membunuh Anda di dalam sebuah kecelakaan, atau menimbulkan suatu penyakit di bagian tubuh Anda.

Jangan anggap enteng hal ini. Setiap hamba Tuhan harus mengambil langkah-langkah pencegahan agar dapat tetap bertahan hidup. Jangan beri tempat pada iblis. Saya pernah beberapa kali berada di dalam pesawat yang nyaris jatuh. Saya pernah beberapa kali berada di dalam mobil yang berjungkir balik. Saya pernah terkena penyakit yang nyaris membunuh saya. Di dalam semuanya ini, saya melihat si pendakwa berusaha mengulurkan tangannya sebagai seorang pembunuh.

Pencuri datang hanya untuk mencuri dan MEMBUNUH…

Yohanes 10:10

3. Pendakwa mencobai kami.

Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk DICOBAI IBLIS.

Matius 4:1

Saya telah dicobai oleh iblis dengan berbagai cara yang berbeda. Saya yakin Anda ingin mengetahui cobaan-cobaan apa yang saya alami. Yah, saya tidak dapat memberikan rinciannya di sini tetapi saya telah dicobai hampir dalam semua hal yang dapat Anda bayangkan. Suatu hari, Tuhan memberitahu saya bahwa saya telah berhasil melewati musim pencobaan. Saya terkejut mendengar ini tetapi Ia menjelaskan bahwa saya telah melewati musim pencobaan, dan saya berhasil menang.

Tiga Pencobaan Hamba Tuhan

Setiap hamba Tuhan akan mengalami tiga pencobaan. Yesus mengalami ketiganya dan Andapun akan mengalaminya. Anda akan mengalami pencobaan-pencobaan dengan daging.Yesus dicobai untuk mengubah batu menjadi roti yang dapat memuaskan daging-Nya.

Anda akan mengalami pencobaan-pencobaan untuk salah menggunakan otoritas dan kuasa. Yesus dicobai untuk menggunakan kuasa-Nya dengan cara menerjunkan diri-Nya ke dalam jurang dan berseru meminta bantuan para malaikat.

Akhirnya, Anda akan dicobai untuk menggunakan jalan pintas pelayanan. Setan menawarkan kepada Yesus cara yang cepat untuk memenangkan dunia. “Tetapi sujudlah menyembah aku,” ia berkata, “dan seluruh dunia akan diberikan kepadamu.” Jalan pintas ini berkata, “Ambil cara yang cepat dimana tidak ada rasa sakit, tidak ada pengorbanan dan tidak ada kesulitan apapun.” Syukurlah, Yesus tidak jatuh ke dalam salah satupun dari pencobaan-pencobaan ini.

4. Pendakwa ingin supaya saya menjadi duniawi.

Setan adalah penguasa dunia ini. Ia adalah roh di balik tren-tren dan mode-mode dunia. Saat orang-orang Kristen menjadi lebih duniawi, maka sesungguhnya mereka sedang berada di dalam tangan penguasa dunia. Hamba-hamba Tuhan terus menerus berada di bawah tekanan untuk melakukan dan mengucapkan hal-hal yang diinginkan oleh penguasa dunia.

Hamba-hamba Tuhan ditekan untuk menjadi pembicara motivasional dunia dan bukannya menjadi pengkhotbah rahasia-rahasia ilahi. Lagipula, banyak hamba Tuhan telah menjadi pemberi nasihat yang baik dari kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan oleh anggota-anggota mereka. Ini adalah keduniawian yang berada di atas mimbar. Ini merupakan penyimpangan dari pengkhotbahan misteri-misteri ilahi, yang telah Kristus berikan kepada kita.

Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.

Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

1 Yohanes 2: 15, 16

5. Pendakwa ingin menajiskan kita.

Iblis ingin membuat Anda menjadi kotor. Tujuannya adalah memasukkan segala macam kekotoran ke dalam hidup Anda. Segala jenis hawa nafsu dan perbuatan amoral akan membuat Anda kotor. Film-film tertentu, pornografi, musik sekuler dan kata-kata yang tidak senonoh merupakan alat Setan untuk mengotori hidup Anda. Iblis sering disebut sebagai roh jahat (Markus 1:23).

6. Pendakwa akan mempengaruhi Anda melalui udara.

…karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati PENGUASA KERAJAAN ANGKASA, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.

Efesus 2:2

Pendakwa telah menguasai gelombang udara dari setiap negara. Sebagai penguasa kerajaan angkasa, ia menyalurkan banyak kejahatan melalui radio, televisi dan internet. Inilah sebabnya mengapa penting bagi orang Kristen untuk mendapatkan akses dan kendali atas gelombang udara negara mereka.

Anda harus berjuang agar dapat mengudara dan masuk ke dalam pertempuran di dalam atomosfer. Pemilihan-pemilihan umum dimenangkan dan dikalahkan di udara. Moralitas suatu negara dihancurkan di udara. Namun jiwa-jiwa juga dimenangkan melalui gelombang udara.

7. Pendakwa akan berusaha membuat Anda tidak berharga.

Nama Belial berarti tidak berharga. Setan sedang berusaha membuat pelayanan Anda tidak berharga. Ia ingin membuat Anda tidak berguna sebagai seorang pribadi!

…bagi seorang sundal sepotong rotilah yang penting…

Amsal 6:26

Setan ingin menurunkan Anda hingga ke tingkat yang paling rendah di dalam kehidupan ini. Ini adalah roh kemiskinan, ketidakbergunaan dan ketidakberhargaan. Jadilah bebas di dalam nama Yesus!

8. Pendakwa akan berusaha menguasai Anda.

Setan adalah penguasa kegelapan. Ketika Anda berjalan di dalam dosa dan kegelapan, Anda sedang berjalan ke dalam tangannya.

Jauhilah dosa; jauhilah alam itu dan tetap berada dekat dengan terang.

…karena perjuangan kita… melawan penguasa-penguasa, melawan PENGHULU-PENGHULU dunia yang gelap ini…

Efesus 6:12

9. Pendakwa akan menyesatkan Anda.

Kekuatan Setan terhadap Anda adalah penyesatan. Dusta dan tipu muslihat yang tiada habisnya telah membuatnya menjadi penyesat ulung sepanjang masa. Ia akan berusaha menyesatkan Anda dengan membuat Anda mempercayai banyak hal yang sebenarnya tidak demikian. Sebagian besar kesulitan yang kita alami berasal dari khayalan-khayalan kita. Sebagian besar kesedihan yang kita alami disebabkan karena kita telah salah mempercayai berbagai hal.

Jika Setan mampu menyesatkan seluruh dunia maka Anda harus terus menerus bertanya kepada diri sendiri khayalan apa yang mungkin Anda miliki.

…si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, YANG MENYESATKAN seluruh dunia…

Wahyu 12:9

10. Pendakwa akan bertarung dengan Anda.

Sadarlah dan berjaga-jagalah! LAWANMU SI IBLIS, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

1 Petrus 5:8

Saat Anda masuk ke dalam pelayanan, maka Anda akan menghadapi suatu pertarungan! Anda akan bertarung sampai hari terakhir Anda. Iblis-iblis pandai, roh-roh jahat dan kuasa-kuasa pergulatan akan melawan Anda sampai Anda terkapar di dalam kubur.

Anda membutuhkan hikmat supranatural dan kedekatan dengan Allah untuk dapat tetap bertahan. Ini bukan soal kuasa. Ini soal melawan seorang pendusta dan penyesat yang cerdik. “Musuh” berarti seorang penantang, seorang lawan, seorang penentang dan seorang antagonis. Anda akan mengalami perlawanan dan tantangan di sepanjang pelayanan Anda. Itu merupakan salah satu pekerjaan kunci si pendakwa yang berada di tengah-tengah saudara-saudara seiman.

Bab 9

Bagaimana Membungkam Pendakwa

Ada banyak manfaat dari melawan pendakwa di dalam hidup Anda. Ada juga banyak cara berbeda yang dapat Anda terapkan untuk menghadapi musuh yang kejam ini.

1. Doa

…Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.

Ibrani 7:25

Doa adalah cara untuk melawan kuasa spiritual yang ada di balik dakwaan. Yesus hidup untuk menjadi pengantara bagi kita.

Fungsi pengantara yang dilakukan Kristus adalah mengadakan perlawanan terhadap dakwaan Setan secara langsung. Doa adalah lawan dari dakwaan. Saat Setan menunjuk kepada kelemahan kita, Yesus mempersembahkan darah-Nya di hadapan tahta, menjelaskan mengapa kita tidak boleh dihukum.

Gabungkan doa Anda dengan doa-doa Kristus dan rintangi kekuatan dakwaan yang menyerang pelayanan Anda. Bangkitkan pejuang-pejuang doa untuk bersyafaat terus menerus bagi Anda sehingga kuasa pendakwa dapat dipatahkan.

2. Konfrontasi Terbuka

Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah.

Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu

tentang hal itu?"

Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah.

Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, HENDAKLAH IA YANG PERTAMA MELEMPARKAN BATU KEPADA PEREMPUAN ."

Lalu la membungkuk pula dan menulis di tanah.

Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya.

Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?"

Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."

Yohanes 8:4-11

Yesus memperkenalkan si terdakwa kepada para pendakwa dan la menyuruh para pendakwa untuk menjalankan hukuman atas dugaan mereka. Ia ingin supaya mereka memuat dakwaan mereka ke dalam kesimpulannya yang logis.

Banyak pendakwa senang bersembunyi di balik tirai dan menembakkan panah-panah mereka. Mereka tidak ingin seorangpun tahu apa yang mereka pikirkan atau katakan. Mengkonfrontasi para pendakwa secara terbuka dapat menjadi suatu cara yang baik untuk membebaskan diri Anda. Bertahun-tahun

yang lalu, saya mengkonfrontir seorang saudara yang mendakwa saya tidak dipanggil Tuhan ke dalam pelayanan.

Saya berkata kepadanya, “Jika saya tidak dipanggil, mengapa Anda ada di gereja ini? Jika saya tidak diurapi, mengapa Anda datang ke gereja ini setiap minggu?”

Saudara ini merasa terkejut dengan konfrontasi tersebut. Anda lihat, para pendakwa senang bersembunyi di balik tirai dan memperbincangkan Anda. Ketika mereka melihat Anda, mereka bersikap acuh dan biasa seolah-olah semuanya normal. Anda tidak akan pernah tahu apa yang diucapkan di belakang Anda lewat senyum dan persahabatan yang riang yang mereka pertontonkan.

3. Mengajar

Mengajar adalah alat yang dahsyat yang mampu memberikan hantaman mematikan terhadap kebodohan dan kecurangan. Yesus meresponi beberapa dakwaan yang dituduhkan kepada-Nya dengan pengajaran-pengajaran. Biarkan saya memberi beberapa contoh kepada Anda. Anda dapat mempertahankan sebuah tim yang besar ketika Anda mengajar mereka. Kebanyakan pemimpin hanya memperingatkan para pengikut mereka untuk berhenti dari hal-hal tertentu. Namun mengajar lebih berkuasa daripada memberi peringatan-peringatan.

a. Yesus didakwa tidak mengijinkan murid-murid-Nya berpuasa, oleh karena itu Ia mengajarkan tentang kantong kulit yang baru.

Pada suatu kali ketika murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa, datanglah orang-orang dan mengatakan kepada Yesus: "MENGAPA MURID-MURID YOHANES DAN ORANG-ORANG FARISI BERPUASA, TETAPI MURID-MURIDMU TIDAK BERPUASA, tetapi murid-murid-Mu tidak?"

Jawab Yesus kepada mereka: "Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berpuasa sedang mempelai itu bersama

mereka? Selama mempelai itu bersama mereka, mereka tidak dapat berpuasa.

Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.

Tidak seorangpun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabiknya, yang baru mencabik yang tua, lalu makin besarlah koyaknya.

Demikian juga tidak seorangpun mengisikan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian anggur itu akan mengoyakkan kantong itu, sehingga anggur itu dan kantongnya dua-duanya terbuang. Tetapi anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang baru pula."

Markus 2:18-22

b. Ketika Yesus didakwa tidak mencuci tangan-Nya, la memberikan pengajaran yang menyoroti masalah tersebut.

Karena itu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat itu bertanya kepada-Nya: "MENGAPA MURID-MURID-MU TIDAK HIDUP MENURUT ADAT ISTIADAT NENEK MOYANG KITA, tetapi makan dengan tangan najis?"

Jawab-Nya kepada mereka: "Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu, hai orang-orang munafik! Sebab ada tertulis: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku.

Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.

Markus 7:5-7

c. Yesus juga didakwa sebagai tukang kayu belaka yang berlagak seperti manusia yang berasal dari Allah. Meresponi hal ini, Ia memberikan pengajaran tentang bagaimana seorang nabi tidak diterima di rumahnya sendiri.

BUKANKAH IA INI TUKANG KAYU, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita?" Lalu mereka kecewa dan menolak Dia.

Maka Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya."

Markus 6:3-4

d. Yesus didakwa makan bersama dengan orang-orang berdosa oleh karena itu Ia mengajarkan tentang penginjilan.

Pada waktu ahli-ahli Taurat dari golongan Farisi melihat, bahwa Ia makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa itu, berkatalah mereka kepada murid-murid-Nya: "MENGAPA IA MAKAN BERSAMA-SAMA DENGAN PEMUNGUT CUKAI DAN ORANG BERDOSA?"

Yesus mendengarnya dan berkata kepada mereka: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."

Markus 2:16-17

4. Logika Akal-Sehat

Salah satu cara untuk menghalangi dakwaan adalah dengan menggunakan akal sehat sehingga membuat dakwaan menjadi sesuatu yang omong kosong. Anda harus belajar menggunakan argument-argumen logis yang menghancurkan dasar dari dakwaan.

Yesus sering melakukan ini. Ketika Yesus didakwa memiliki aspirasi-aspirasi politis, Ia menjawab dengan argument-argumen logis. Ia berkata, “Jika kerajaan-Ku berasal dari dunia ini, hamba-hamba-Ku akan melawan.” Bukankah tidak logis bagi seorang raja jika pasukannya melawan dirinya?

Jawab Yesus: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini."

Yohanes 18:36

Saya menggunakan banyak argumen itu. Saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti, “Jika aku mengejar uang, bukankah lebih baik aku praktek kedokteran?”

“Jika yang kuinginkan hanyalah mobil-mobil bagus, sebuah rumah bagus, mengapa aku memilih menjadi pendeta? Bukankah lebih baik aku praktek kedokteran di Amerika dan menghasilkan banyak uang bagi diriku sendiri?”

Akal sehat sendiri akan menghalau banyak dakwaan yang tak berdasar dari mulut para seteru salib.

5. Berdamai dengan Para Pendakwa Anda

SEGERALAH BERDAMAI DENGAN LAWANMU selama engkau bersama-sama dengan dia di tengah jalan, supaya lawanmu itu jangan menyerahkan engkau kepada hakim dan hakim itu menyerahkan engkau kepada pembantunya dan engkau dilemparkan ke dalam penjara.

Matius 5:25

Alkitab mengajarkan kita untuk berdamai dengan para pendakwa kita. Kebenarannya adalah kita bersalah hampir dalam segala sesuatu yang didakwakan kepada kita. Berdamai dengan pendakwa

Anda dapat menjadi sebuah strategi berkuasa untuk membungkamkan pendakwa Anda. Yesus menggunakan metode ini ketika Ia sedang dicobai. Dengan berkata “Akulah Dia” dan “katamu” Ia berdamai dengan para pendakwa-Nya. Sekarang adalah terserah mereka untuk mengikuti penuntutan mereka sampai kepada kesimpulannya yang logis.

Yesus Berdamai dengan Para Pendakwa-Nya

JAWAB YESUS: “AKULAH DIA, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di tengah-tengah awan-awan di langit."

Markus 14:62

Pilatus bertanya kepada-Nya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" JAWAB YESUS: “ENGKAU SENDIRI MENGATAKANNYA.”

Markus 15:2

6. Diam

Tidak menjawab dakwaan yang dilancarkan kepada Anda merupakan cara lain untuk membuat si pendakwa diam. Para wartawan benci mendengar kata-kata bijak, “Saya tidak memiliki komentar yang dapat saya buat saat ini.” Para wartawan senang mewawancarai tokoh-tokoh kontroversial. Setiap kali seorang publik figur diwawancarai, ia mengucapkan sesuatu yang dapat mereka pakai untuk mendakwanya. Salah satu kebijakan terbaik bagi para pelayan Tuhan adalah tidak memberikan komentar dan tidak meladeni tanya-jawab tentang berbagai hal untuk alasan apapun!

Yesus tidak melihat alasan mengapa Ia harus menjawab pertanyaan-pertanyaan. Yang harus Ia katakan hanyalah apa yang telah Ia khotbahkan. Mereka dapat memperoleh rekamannya jika mereka mau, dan mendengarnya sendiri. Pendeta-pendeta harus belajar dari sang Juru Selamat.

Orang-orang yang menanyai Anda dalam suasana bermusuhan tidak akan memberikan gambaran yang sebenarnya dari diri Anda. Orang-orang seharusnya mendengarkan apa yang Anda khotbahkan dan memberikan keputusan. Mudah-mudahan, mereka diselamatkan dan diyakinkan pada saat mereka telah mendengar pesan Anda.

Jawab Yesus kepadanya: "Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi.

MENGAPAKAH ENGKAU MENANYAI AKU? TANYAILAH MEREKA YANG TELAH MENDENGAR apa yang Kukatakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Kukatakan."

Yohanes 18:20-21

Yesus menggunakan strategi ini ketika Ia bertemu dengan Pilatus. Pilatus tidak percaya Yesus tidak bersedia bicara dengannya. Jika Yesus tidak ingin bicara dengan Pilatus, mengapakah para pendeta begitu ingin diwawancarai oleh dunia sekuler? Mengapa kita harus berbeda dari Juru Selamat kita?

lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: "Dari manakah asal-Mu?" TETAPI YESUS TIDAK MEMBERI JAWAB KEPADANYA.

Maka kata Pilatus kepada-Nya: "TIDAKKAH ENGKAU MAU BICARA DENGAN AKU? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?"

Yesus menjawab: "Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya."

Yohanes 19:9-11

Anda tidak boleh merasa malu dengan dakwaan-dakwaan yang dilancarkan terhadap Anda. Bapa kita telah memberikan sebuah cawan untuk kita minum. Apakah kita tidak ingin meminumnya? Biarkan pendakwa-pendakwa Anda menjalankan aksinya dan mengecat Anda dengan warna apapun yang mereka inginkan. Allah adalah hakim dan Ia akan membenarkan Anda. Tidak ada sesuatupun yang dapat dilakukan oleh siapapun yang dapat merintangi Anda untuk menggenapi panggilan Allah. Seperti dikatakan Yesus kepada Pilatus, tak seorangpun dapat memiliki kuasa atas hidup dan pelayanan Anda kecuali Allah memberikannya. Allah memegang kendali dan tangan-Nya ada atas kita semua.

Bab 10

Sebuah Peringatan Kepada Para Pendakwa

Mazmur 109 mengandung doa profetik untuk melawan para pendakwa. Pada ayat duapuluh, Pemazmur menyimpulkan bahwa seluruh perkataannya semestinya menjadi ganjaran bagi para pendakwanya.

Biarlah semuanya itu dari pihak TUHAN menjadi upah orang yang mendakwa aku, dan upah orang-orang yang berkata-kata jahat terhadap aku.

Mazmur 109:20

Ini merupakan salah satu kutukan paling mengerikan serta terperinci yang dapat Anda temukan di dalam Alkitab. Kisarannya dimulai dari kehidupan sekarang ini sampai ke masa depan seluruh keturunan si pendakwa. Ini merupakan peringatan bijaksana bagi kita semua supaya tidak mengusik hamba-hamba Allah. Allah akan menghakimi mereka.

Anda tidak perlu mendoakan Mazmur 109 untuk hidup Anda. Bacalah saja dan putuskan untuk tidak menerima ganjaran dari dakwaan.

Mazmur 109

Ya Allah pujianku, janganlah berdiam diri!

Sebab mulut orang fasik dan mulut penipu ternganga terhadap aku, mereka berbicara terhadap aku dengan lidah dusta;

dengan kata-kata kebencian mereka menyerang aku dan memerangi aku tanpa alasan.

SEBAGAI BALASAN TERHADAP KASIHKU MEREKA MENUDUH AKU, sedang aku mendoakan mereka.

Mereka membalas kejahatan kepadaku ganti kebaikan dan kebencian ganti kasihku.

"Angkatlah seorang fasik atas dia, dan BIARLAH SEORANG PENDAKWA BERDIRI DI SEBELAH KANANNYA;

apabila dihakimi, biarlah ia keluar sebagai orang bersalah, dan biarlah doanya menjadi dosa.

Biarlah umurnya berkurang, biarlah jabatannya diambil orang lain.

Biarlah anak-anaknya menjadi yatim, dan isterinya menjadi janda.

Biarlah anak-anaknya mengembara tidak keruan dan mengemis, dan dihalau dari reruntuhan rumahnya.

Biarlah penagih hutang menyita segala kepunyaannya, dan orang-orang lain menjarah hasil jerih payahnya.

Janganlah ada orang yang tetap menunjukkan kasihnya kepadanya, dan janganlah ada orang yang sayang kepada anak-anaknya yang menjadi yatim.

Biarlah dilenyapkan keturunannya, dan dihapuskan namanya dalam angkatan yang kemudian.

Biarlah kesalahan nenek moyangnya diingat-ingat di hadapan TUHAN, dan janganlah dihapuskan dosa ibunya.

Biarlah itu selalu diperhatikan TUHAN, supaya ingatan kepada mereka dilenyapkan dari bumi.

Oleh karena ia tidak ingat menunjukkan kasih, tetapi mengejar orang sengsara dan miskin dan orang yang hancur hati sampai

mereka mati.

Ia cinta kepada kutuk--biarlah itu datang kepadanya; ia tidak suka kepada berkat--biarlah itu menjauh dari padanya.

Ia memakai kutuk sebagai bajunya--biarlah itu merembes seperti air ke dalam dirinya, dan seperti minyak ke dalam tulang-tulangnya;

biarlah itu baginya seperti pakaian yang dikenakannya, sebagai ikat pinggang yang senantiasa dipakainya.

BIARLAH SEMUANYA ITU DARI PIHAK TUHAN MENJADI UPAH ORANG YANG MENDAKWA AKU, DAN UPAH ORANG-ORANG YANG BERKATA-KATA JAHAT TERHADAP AKU."

Mazmur 109:1-20

Membuat banyak buku tidak ada habisnya. Kiranya buku ini memberkati pelayanan Anda. Amin.

Buku Terlaris Lainnya karya Dag Heward-Mills:

Kesetiaan dan Ketidaksetiaan

Para Pemimpin dan Kesetiaan

Ubah Pelayanan Penggembalaan Anda

Seni Kepemimpinan

Pernikahan Contoh

Penanaman Gereja

Gereja Besar

Letakkan Umat dan Pelayanan

Judul-judul ini juga tersedia dalam bahasa Spanyol dan/atau Perancis. Informasi tentang terjemahan-terjemahan asing lainnya dari beberapa judul di atas dapat diperoleh dengan cara menulis surat ke alamat kami.